

**PENGARUH PERSEPSI PEMBELAJARAN TEMATIK DAN
KETERAMPILAN BERBICARA TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SUMBERSARI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

NICKY NASTITI KARYA PRATIVI

NIM : 084 134 051

Disetujui Pembimbing

Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag
NIP. 19630311 199303 1 003

**PENGARUH PERSEPSI PEMBELAJARAN TEMATIK DAN
KETERAMPILAN BERBICARA TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SUMBERSARI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

telah di uji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada:

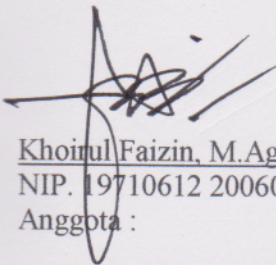
Hari : Kamis

Tanggal : 20 April 2017

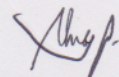
Tim Penguji,


Ketua

Sekretaris


Khoirul Faizin, M.Ag
NIP. 19710612 200604 1 001
Anggota :

1. Dr. H. Mundir, M.Pd
2. Dr. H. Moh. Sahlan, M. Ag



Musyarofah, M.Pd
NIP. 19820802 201101 2 004


()

Mengetahui

Dekan




Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 19760203 200212 1 003

MOTTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٦﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah rasul (nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (al quran) dan rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”¹



¹ *Al-Qur'an Terjemah*, (Bogor : Laina Pentashihaf Mushaf Al-Qur'an, 2008), 284.

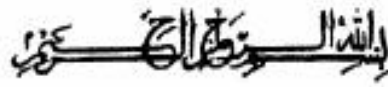
PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Bapak saya **Selamet Riyadi, S.Pd.I** dan Ibu saya **Nur Hasanah** yang telah berjuang membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kesabaran serta kasih sayang, yang tak lupa mengucapkan doa untuk kebahagiaan anaknya di dunia dan akhirat. Ketulusannya bekerja dengan peluh keringat sehingga dapat menyekolahkanku hingga S1 di IAIN Jember.



KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Penulis ucapkan atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, skripsi yang berjudul “*Pengaruh Persepsi Pembelajaran Tematik Terhadap Keterampilan Berbicara dan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumber Sari Tahun Pelajaran 2016/2017*” dapat terselesaikan dengan baik dan semoga bermanfaat. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW pemimpin teladan bagi umat Islam, yang senantiasa diharapkan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini dapat penulis peroleh karena dukungan dan bantuan banyak pihak, untuk itu penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya dengan ucapan *jazakumullah ahsanul jaza'* kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Soeharto, SE, MM. Selaku Rektor IAIN Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar di lembaga ini.
2. Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.

3. Dr. H. Mundir, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
4. Dr. Mustajab, S. Ag., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang selalu memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
5. Dr. H. Moh Sahlan, M.Ag selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dan penyusunan skripsi ini.
6. Suwarno, M.Pd selaku dosen wali yang turut serta membantu, membimbing dan mengarahkan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Tim Penguji yang turut serta membantu menguji skripsi ini.
8. Orangtua dan adikku tercinta yang selalu melantunkan do'a, bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-temanku anggota komunitas Jember Youth Social Movement, Kelas D2 PGMI serta teman-temanku STIKes Bhakti Al-Qodiri yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yang mungkin tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk peneliti dan siapa saja yang membaca serta bantuan semua pihak tersebut dibalas oleh Allah dengan kebaikan. Amiin.

Jember, 23 Maret 2017
Penulis,

Nicky Nastiti Karya Prativi

ABSTRAK

Nicky Nastiti Karya Prativi, 2017 : *“Hubungan Persepsi Pembelajaran Tematik dengan Keterampilan Berbicara dan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Tahun Pelajaran 2016/2017”*

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari merupakan lembaga yang ditunjuk oleh Kementerian Agama RI untuk melaksanakan Kurikulum 2013 baik pada pembelajaran tematik maupun agama sesuai dengan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 481 tahun 2015 tentang Penetapan Madrasah Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013. Keterampilan berbicara di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari masih tergolong rendah karena beberapa anak masih malu untuk maju di depan kelas untuk mengkomunikasikan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah penelitian adalah : 1) Bagaimana hubungan persepsi pembelajaran tematik dengan keterampilan berbicara siswa madrasah ibtidaiyah negeri sumbersari tahun pelajaran 2016/2017?. Tujuan penelitian sebagai berikut: 1) Tujuan Umum : Menganalisis hubungan persepsi pembelajaran tematik dengan keterampilan berbicara siswa tahun pelajaran 2016/2017. 2) Tujuan Khusus: a) Menganalisa hubungan persepsi pembelajaran tematik dengan keterampilan berbicara di madrasah ibtidaiyah negeri sumbersari tahun pelajaran 2016/2017. b) Menganalisa secara statistik hubungan persepsi pembelajaran tematik dengan keterampilan berbicara siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Tahun Pelajaran 2016/2017.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis penelitiannya adalah kuantitatif *expose facto*. Teknik Pengumpulan Data adalah: 1) Observasi 2) Dokumentasi 3)Wawancara. Analisis data adalah: 1) Uji Normalitas, 2) Uji Korelasi Product Moment 3)Uji Linieritas, 5)Uji Koefisien determinasi.

Hasil penelitiannya adalah : 1) Ada hubungan persepsi pembelajaran tematik dengan keterampilan berbicara. Arah korelasi antar keduanya berarah negatif. Kontribusi hubungan dari persepsi pembelajaran tematik dengan keterampilan berbicara sebesar 10,6% . Artinya bahwa 89,4% keterampilan berbicara dipengaruhi oleh faktor lain. Semakin meningkatnya persepsi pembelajaran tematik diikuti dengan semakin menurunnya keterampilan berbicara siswa.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1. Variabel Penelitian	10
2. Indikator Variabel	11
F. Definisi Operasional.....	12
G. Asumsi Penelitian.....	13
H. Hipotesis.....	14

I. Metode Penelitian.....	15
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	15
2. Populasi dan Sampel	15
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	17
4. Analisis Data	21
J. Sistematika Pembahasan	25
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	27
A. Penelitian Terdahulu	27
B. Kajian Teori	31
1. Pembelajaran Tematik	31
a. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	31
b. Landasan Pembelajaran Tematik	32
c. Prinsip Pembelajaran Tematik	33
d. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	34
e. Peran Tema.....	35
2. Keterampilan Berbicara	36
a. Keterampilan Berbahasa	36
b. Pengertian Berbicara	37
c. Jenis-jenis Berbicara	38
d. Pengertian Keterampilan Berbicara	39
e. Kemampuan Dasar dalam Kegiatan Berbicara	41
1) Berdialog.....	41
2) Menyampaikan Pengumuman.....	41
3) Menyampaikan Argumentasi	42

4) Bercerita	42
f. Kemampuan Lanjutan dalam Kegiatan Berbicara	43
1) Musyawarah	43
2) Diskusi.....	44
3) Pidato.....	44
g. Penilaian Kemampuan Berbicara.....	45
3. Hasil Belajar.....	46
a. Pengertian Hasil Belajar.....	46
b. Klasifikasi Hasil Belajar	49
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	53
d. Prinsip-prinsip Penilaian Dalam Pembelajaran Tematik	57
4. Pengaruh Persepsi Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa	58
5. Pengaruh Keterampilan Berbicara Terhadap Hasil Belajar Siswa	60
BAB III METODE PENELITIAN	62
A. Gambaran Objek Penelitian	62
1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari.....	62
2. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari	62
3. Visi dan Misi	65
4. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari ..	66
5. Data Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari.....	66
6. Data Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari ...	67
7. Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari	68
B. Penyajian Data	69

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	102
D. Pembahasan.....	110
BAB IV PENUTUP	117

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Angket Persepsi Pembelajaran Tematik
3. Tes Keterampilan Berbicara
4. Uji Validitas Angket Pembelajaran Tematik 1
5. Uji Reliabilitas Angket Pembelajaran Tematik 1
6. Tabel Uji T
7. Tabel Uji F
8. Pedoman Wawancara
9. Matrik Penelitian
10. Surat Izin Penelitian
11. Surat Keterangan Selesai Penelitian
12. Jurnal Kegiatan Penelitian
13. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 481 tahun 2015 tentang
Penetapan Madrasah Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013
14. Denah Lokasi Penelitian
15. Dokumentasi Foto
16. Biodata Peneliti

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
Tabel 1.1	Indikator Variabel	11
Tabel 1.2	Kisi-Kisi Instrumen Angket	21
Tabel 2.1	Perbedaan dan Persamaan Penelitian	29
Tabel 3.1	Data Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari	66
Tabel 3.2	Data Jumlah Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari	67
Tabel 3.3	Data Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari	69
Tabel 3.4	Hasil Angket Validitas Persepsi Pembelajaran Tematik 1	70
Tabel 3.5	Reliabilitas Statistik Persepsi Pembelajaran Tematik	71
Tabel 3.6	Jumlah Responden tiap-tiap kelas	71
Tabel 3.7	Daftar Nama Reponden	72
Tabel 3.8	Hasil Angket Persepsi Pembelajaran Tematik 1	82
Tabel 3.9	Hasil Tes Keterampilan Berbicara	90
Tabel 3.10	Hasil Belajar Siswa	98
Tabel 3.11	Hasil Uji Normalitas X_1 Dengan Y	103
Tabel 3.12	Hasil Uji Normalitas X_2 Dengan Y	103
Table 3.13	Linieritas X_1 Dengan Y	104
Table 3.14	Linieritas X_2 Dengan Y	104
Table 3.15	Linieritas X_1, X_2 Dengan Y	105
Table 3.16	Regresi Linier Sederhana X_1 Dengan Y	105
Table 3.17	Regresi Linier Sederhana X_2 Dengan Y	106
Table 3.18	Regresi Linier Berganda	106
Table 3.19	Koefisien Determinasi X_1 Dengan Y	107
Table 3.20	Koefisien Determinasi X_2 Dengan Y	107
Table 3.21	Koefisien Determinasi X_1, X_2 Dengan Y	107

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
	Gambar 3.1 Struktur Organisasi MIN Sumbersari.....	66



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan, proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Berbicara tentang proses pendidikan tentu tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, sedangkan manusia yang berkualitas itu dapat dilihat dari segi pendidikan, telah terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional.¹

Sebagai perwujudan cita-cita nasional, telah diterbitkan Undang-Undang Nasional Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 yang memuat tujuan pendidikan “Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”²

Dalam mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, pemerintah telah melakukan berbagai standarisasi dan profesionalisasi pendidikan

¹ Tim Pengembangan Kurikulum, *Pengembangan Kurikulum*, 1

² E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), 20.

seperti yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), yang telah dirubah dalam Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013. Standar Nasional Pendidikan meliputi delapan standar. Salah satu diantaranya adalah standar kompetensi lulusan, yaitu kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.³

Kurikulum pendidikan dalam Islam merupakan dimensi dari proses pembelajaran yang menghasilkan *verbal learning* (belajar verbal), yaitu berupa kemampuan memperoleh data dan informasi yang harus dipelajari dan dihafalkan.⁴ Dimensi ini diambil dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh Allah SWT kepada Nabi Adam as. dengan memberitahukan dan mengajarkan nama-nama benda (*asma'*) seperti yang tertera dalam firman Allah :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya : “Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, Kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"” (QS. Al-Baqarah : 31)⁵

Di Indonesia sendiri telah mengalami beberapa kali pergantian kurikulum. Dimulai dengan kurikulum yang menekankan pada kompetensi

³ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), 22-23.

⁴ Abdul Mujib & Jutuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2014), 126

⁵ *Al-Qur'an Terjemah dan Tafsir Per Kata*, (Bandung : Pondok Yatim Al-Hilal, 2010), 6.

dan kognitif siswa. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh kebutuhan manusia yang selalu berubah juga pengaruh dari luar, dimana secara menyeluruh kurikulum itu tidak berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh perubahan iklim ekonomi, politik, dan kebudayaan. Sehingga dengan adanya perubahan kurikulum itu, pada gilirannya berdampak pada kemajuan bangsa dan negara. Kurikulum pendidikan harus berubah tapi diiringi juga dengan perubahan dari seluruh masyarakat pendidikan di Indonesia yang harus mengikuti perubahan tersebut, karena kurikulum itu bersifat dinamis bukan statis.

Berkaitan dengan perubahan kurikulum, berbagai pihak menganalisis dan melihat perlunya diterapkan kurikulum berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter (*competency and character based curriculum*), yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan tuntutan teknologi. Hal tersebut penting guna menjawab tantangan arus globalisasi, berkontribusi pada pembangunan masyarakat dan kesejahteraan sosial, lentur, serta adaptif terhadap berbagai perubahan. Kurikulum berbasis karakter dan kompetensi diharapkan mampu memecahkan berbagai persoalan bangsa, khususnya dalam bidang pendidikan dengan mempersiapkan peserta didik melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap sistem pendidikan secara efektif, efisien, dan berhasil guna. Oleh karena itu merupakan langkah yang positif ketika pemerintah (Mendikbud) merealisasikan pendidikan karakter dalam

seluruh jenis dan jenjang pendidikan termasuk dalam pengembangan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada aspek kompetensi dan karakter siswanya.⁶

Pembelajaran tematik adalah salah satu bagian dari kurikulum 2013. Pada dasarnya pembelajaran terpadu dikembangkan untuk menciptakan pembelajaran yang di dalamnya siswa sendiri aktif secara mental membangun pengetahuannya yang dilandasi oleh struktur kognitif yang telah dimilikinya. Pendidik lebih berperan sebagai fasilitator dan mediator pembelajaran. Penekanan tentang belajar dan mengajar lebih berfokus pada suksesnya siswa mengorganisasi pengalaman mereka, bukan ketepatan siswa dalam melakukan replikasi atas apa yang dilakukan pendidik.⁷

Pembelajaran tematik tampak lebih menekankan pada keterlibatan siswa didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik aktif terlibat dalam proses pembelajaran untuk pembuatan keputusan.⁸

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang penting adalah keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara merupakan keterampilan mengkomunikasikan informasi melalui bahasa lisan. Seseorang yang memiliki kemampuan bahasa lisan yang baik, maka akan memperoleh keuntungan sosial maupun profesional.

⁶ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), 8.

⁷ Ibid., 84.

⁸ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 84.

Kenyataannya, masih banyak guru yang kurang menganggap perlu dan kurang serius dalam menangani kemampuan berbicara siswa. Keterampilan berbicara dianggap dapat dipelajari secara informal di luar sekolah sehingga tidak perlu memberikan penekanan pada proses pembelajaran di sekolah. Padahal kedudukan pelajaran bahasa Indonesia, termasuk di dalamnya keterampilan berbicara, dalam kurikulum 2013 sangat vital. Kurikulum SD/MI menggunakan pendekatan pembelajaran tematik integratif dari kelas I sampai kelas VI. Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema.

Selain itu, tematik integratif ini juga diperkaya dengan penempatan mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai penghela mata pelajaran lain.

Melalui perumusan Kompetensi Inti sebagai pengikat berbagai mata pelajaran dalam satu kelas dan tema sebagai pokok bahasanya, penempatan mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai penghela mata pelajaran lain menjadi sangat memungkinkan. Penguatan peran mata pelajaran Bahasa Indonesia seperti ini dilakukan secara utuh melalui penggabungan sebagian kompetensi dasar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu Pengetahuan Alam ke dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kedua ilmu pengetahuan ini menyebabkan pelajaran Bahasa Indonesia menjadi kontekstual sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih menarik baik untuk siswa maupun untuk guru.⁹

⁹ Syibli Maufur, "Konsep Pembelajaran Berbicara di MI", Jurnal Pendidikan, 2014, 1.

Yosi salah satu staff seksi Pendidikan Madrasah Departemen Agama Kabupaten Jember mengatakan bahwa :

“Untuk jenjang Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Jember sendiri yang menerapkan Kurikulum 2013 baik dalam pembelajaran tematik maupun Kurikulum 2013 ranah agama yaitu di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri saja itupun masih beberapa sekolah negeri memakai 2 kurikulum baik KTSP ataupun Kurikulum 2013. Hanya 1 sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang menggunakan 1 kurikulum saja, yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumpalsari.”¹⁰

Menurut Ibu Alfiah selaku Waka Kurikulum sekolah mengatakan bahwa :

“Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumpalsari sendiri sejauh ini belum pernah ada yang melakukan penelitian. Jika menyangkut masalah keterampilan berbicara, saya selaku waka kurikulum sekaligus wali kelas VI melihat keterampilan berbicara siswa di madrasah ini masih tergolong rendah. Karena banyak siswa yang masih dalam tahapan belajar juga. Salah satu faktornya adalah pembelajaran tematik yang masih belum lama digunakan sehingga siswa masih terkesan malu jika di depan kelas.”¹¹

Selamat Riyadi selaku wali kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumpalsari mengatakan bahwa:

“Untuk Pembelajaran Tematik memang dibutuhkan siswa lebih aktif di dalam kelas. Namun ada kendala yaitu sebagian siswa masih belum bisa melakukan pembelajaran seperti ini. Siswa juga perlu dituntun jika melakukan proses diskusi atau melakukan keterampilan yang lain.”¹²

Dari melihat masalah yang terjadi diatas peneliti tertarik untuk meneliti *Pengaruh Persepsi Pembelajaran Tematik Dan Keterampilan Berbicara Terhadap Hasil Belajar Siswa Tahun Pelajaran 2016/2017.*

¹⁰ Yosi, *Wawancara*, Jember, 29 November 2016.

¹¹ Alfiah, *Wawancara*, Jember, 26 Januari 2017.

¹² Selamat Riyadi, *Wawancara*, Jember, 20 Januari 2017.

B. Rumusan Masalah

Bagian ini mencantumkan semua rumusan masalah yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian. Perumusan masalah disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat Tanya.¹³ Untuk lebih mudah melakukan penelitian ini, maka peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Ada Pengaruh Persepsi Pembelajaran Tematik Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Apakah Ada Pengaruh Keterampilan Berbicara Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Tahun Pelajaran 2016/2017?
3. Apakah Ada Pengaruh Persepsi Pembelajaran Tematik Dan Keterampilan Berbicara Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Tahun Pelajaran 2016/2017?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan Penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.¹⁴ Adapun tujuan penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu:

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, (Jember: STAIN Pers, 2013), 37.

¹⁴ *Ibid.*, 37.

1. Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan karena ingin menganalisis Pengaruh Persepsi Pembelajaran Tematik Dan Keterampilan Berbicara Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisa pengaruh persepsi pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Tahun Pelajaran 2016/2017.
- b. Menganalisa pengaruh persepsi keterampilan berbicara terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Tahun Pelajaran 2016/2017.
- c. Menganalisa pengaruh persepsi pembelajaran tematik dan keterampilan berbicara terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Tahun Pelajaran 2016/2017.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Dan kegunaan atau manfaat dari peneliti harus realistis.¹⁵ Disamping tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian sebagaimana tersebut diatas, maka ditentukan pula dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif diantaranya:

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, (Jember: STAIN Pers, 2013), 38.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangan ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan Pengaruh Persepsi Pembelajaran Tematik Dan Keterampilan Berbicara Terhadap Hasil Belajar Siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan pengetahuan tentang suatu disiplin ilmu khususnya bagi pembelajaran tematik dan keterampilan berbicara dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

b. Bagi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumpsi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar pengambilan kebijaksanaan dalam hal proses belajar mengajar, dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Dan siswa diharapkan mampu menerapkan keterampilan berbicara dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

c. Bagi IAIN Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan koleksi dan referensi agar dapat digunakan sebagai sumber belajar dan bacaan untuk mahasiswa lain dapat menambah wawasan tentang pembelajaran tematik.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai tambahan wawasan pengetahuan tentang pembelajaran tematik dan keterampilan berbicara serta pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa sehingga pembaca tertarik untuk meneliti lebih lanjut.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Pada bagian ini peneliti harus menentukan variabel secara jelas dan tegas. Mana yang menjadi variabel bebas dan mana variabel terikatnya.¹⁶

Menurut hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi beberapa kelompok berikut ini.

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel Independen adalah Persepsi Pembelajaran Tematik dan Keterampilan Berbicara Siswa.

¹⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, (Jember: STAIN Pers, 2013), 38.

b. Variabel Dependen

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Hasil Belajar Siswa.

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, interview, dan observasi.¹⁸ Adapun Indikator dari Variabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Indikator Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator
1. Persepsi Pembelajaran Tematik (X)		a. Terdiri dari berbagai mata pelajaran/disiplin ilmu b. Berpusat pada siswa c. Mengembangkan Pengetahuan Dan Keterampilan
2. Keterampilan Berbicara (X ₂)		a. Berdialog b. Menyampaikan Pengumuman c. Bercerita

¹⁷ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 109.

¹⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, (Jember: STAIN Pers, 2013), 38.

		d. Menyampaikan Argumentasi e. Musyawarah f. Diskusi
3. Hasil Belajar (Y)	Nilai Siswa	a. Aspek Afektif b. Aspek Kognitif c. Aspek Psikomotorik

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.¹⁹ Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran Tematik merupakan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran menjadi dalam satu tema. Dalam penelitian ini yang diukur adalah persepsi siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari dalam pembelajaran tematik.

2. Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan ide, gagasan, pendapat secara lisan. Dalam penelitian ini yang diukur adalah sikap siswa dalam melakukan keterampilan berbicara yaitu dalam berdialog, menyampaikan pengumuman, menyampaikan argumentasi, bercerita, musyawarah, diskusi.

¹⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, (Jember: STAIN Pers, 2013), 38.

3. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah kemampuan yang di dapat siswa dari pembelajaran yang telah dilakukannya. Baik dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Dalam penelitian ini yang menjadi ukuran adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari yang diambil dalam satu tema dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi peneliti biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar di samping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.²⁰ Dalam penelitian ini peneliti mempunyai asumsi bahwa:

1. Persepsi pembelajaran tematik berpengaruh terhadap hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari.
2. Keterampilan berbicara berpengaruh terhadap hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari.

²⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, (Jember: STAIN Pers, 2013), 39.

3. Persepsi pembelajaran tematik dan keterampilan berbicara berpengaruh terhadap hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari.
4. Pembelajaran Tematik akan baik jika digunakan secara terus menerus dalam pelaksanaan pembelajaran.

H. Hipotesis

Hipotesis diajukan dalam bentuk pernyataan sementara terhadap hasil penelitian.²¹ Berikut ini dikemukakan hipotesis dalam penelitian:

1. H_0 : “Persepsi pembelajaran tematik berpengaruh terhadap hasil belajar siswa”

H_a : “Persepsi pembelajaran tematik tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa”

2. H_0 : “Keterampilan berbicara berpengaruh terhadap hasil belajar siswa”

H_a : “Keterampilan berbicara tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa”

3. H_0 : “Persepsi pembelajaran tematik dan keterampilan berbicara berpengaruh terhadap hasil belajar siswa”

H_a : “Persepsi pembelajaran tematik dan keterampilan berbicara tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa”

²¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, (Jember: STAIN Pers, 2013), 40.

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk menyusun hasil temuan, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan dengan penelitian deskriptif, penelitian hubungan/korelasi, penelitian kuasi-eksperimental, dan penelitian eksperimental.²²

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif *expose facto*. Penelitian *expose facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.²³

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.²⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Summersari.

Sampel adalah sebagian dari populasi. Artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi.²⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas 1-6 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Summersari.

²² Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 37.

²³ *Ibid.*, 41.

²⁴ *Ibid.*, 137.

²⁵ *Ibid.*, 138.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik Sampel proporsi atau Proportional Sampel. Sampel proporsi dilakukan untuk menyeimbangkan teknik berstrata atau sampel wilayah. Adakalanya banyaknya subjek yang terdapat pada setiap strata atau setiap wilayah tidak sama. Oleh karena itu untuk memperoleh data yang representatif pengambilan subjek dalam setiap wilayah atau strata dilakukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek atau strata dalam masing-masing wilayah.²⁶ Pengambilan sampel menggunakan rumus Metode Slovin. Adapun rumusnya sebagai berikut:²⁷

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{349}{1 + 349 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{349}{1 + 349 (0,0025)}$$

$$n = \frac{349}{1 + 0,8725}$$

$$n = \frac{349}{1,8725} = 186,38184$$

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 182.

²⁷ Mundir, *Statistik Pendidikan*, (Jember: Pustaka Pelajar, 2013), 23.

Dalam penelitian ini setelah mengalami proses penentuan pengambilan sampel, maka jumlah responden yang akan diteliti sebanyak 186 Siswa.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengambilan Data

Bagian ini menjelaskan bagaimana peneliti akan melakukan pengumpulan data serta menjelaskan sarana atau alat yang digunakan dalam metode pengumpulan data.²⁸ Penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1) Wawancara

Teknik ini dikenal adanya dua macam pedoman wawancara, yakni wawancara berstruktur dan tidak berstruktur.²⁹

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara berstruktur yang ditujukan kepada Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Wali Kelas, dan Siswa.

2) Observasi

Pengamatan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.³⁰

²⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, (Jember:STAIN Pers, 2013), 41.

²⁹ Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 162.

³⁰ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 154.

Jenis observasi yang dipakai adalah observasi non partisipan yaitu observasi dimana peneliti datang ketempat kegiatan namun peneliti tidak terlibat dengan kegiatan tersebut. Observasi dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari. Observasi ini bertujuan untuk melihat langsung keadaan sekolah, suasana pembelajaran yang sedang berlangsung baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Adapun data yang diperoleh dalam observasi ini adalah sebagai berikut:

- a) Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari
- b) Hasil Angket Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari

3) Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.³¹

Data-data yang diperoleh peneliti dari teknik dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a) Visi dan Misi MIN Sumbersari Jember
- b) Data Siswa MIN Sumbersari Jember

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), 201.

- c) Denah lokasi MIN Summersari Jember
 - d) Foto-foto pada waktu pembelajaran tematik sedang dilakukan
 - e) Foto buku tema dari kelas 1-6
 - f) Foto pada saat pengisian angket siswa
 - g) Penilaian dan hasil belajar siswa MIN Summersari Jember.
- 4) Angket

Alat lain untuk mengumpulkan data adalah daftar pertanyaan, yang biasa juga disebut dengan angket atau *kuesioner*. Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada angket tersebut cukup terperinci dan lengkap. Ini yang membedakan angket dengan pedoman wawancara. Isi pertanyaan dalam sebuah angket, dapat berupa pertanyaan tentang fakta, pendapat (opini), atau persepsi diri. Jenis pertanyaanpun bisa terbuka dan bisa tertutup.³² Dalam penelitian ini yang dijadikan angket adalah persepsi pembelajaran tematik.

5) Checklist

Cheklis atau daftar cek adalah suatu daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati. *Checklist* dapat menjamin bahwa peneliti mencatat tiap-tiap kejadian sekecil apapun yang dianggap penting.³³

³² Muhammad Arif Tiro, *Dasar-dasar Statistika*, (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2004), 104.

³³ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 27-28.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan sebagai oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Selanjutnya, instrumen yang diartikan sebagai alat bantu merupakan saran yang dapat diwujudkan dalam benda. Contohnya: angket (*questionnaire*), daftar cocok (*checklist*), skala (*scale*), pedoman wawancara (*interview guide* atau *interview schedule*), lembar pengamatan atau panduan pengamatan (*observation sheet* atau *observation schedule*), soal ujian (soal tes atau (*test*) inventory (*inventory*), dan sebagainya.³⁴ Dalam penelitian ini instrument penelitiannya meliputi: Pedoman wawancara, angket dalam bentuk skala.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2

Kisi-kisi Instrumen Angket

1) Kisi-kisi Instrumen Angket Persepsi Pembelajaran Tematik

Siswa

Indikator	Positif (+)	Σ	Negatif (-)	Σ
a. Terdiri dari berbagai matapelajaran/disiplin ilmu	1, 2, 3	3	4, 5	2
b. Berpusat pada siswa	6, 7, 8	3	9, 10, 11	3
c. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan	12, 13	2	14,15	2

³⁴ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 24.

2) Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Berbicara Siswa

Indikator	Nomer Soal	Σ
Berdialog	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
Menyampaikan Pengumuman	7, 8, 9, 10, 11, 12	6
Bercerita	13, 14, 15, 16, 17, 18	6
Menyampaikan Argumentasi	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
Musyawaharah	7, 8, 9, 10, 11, 12	6
Diskusi	13, 14, 15, 16, 17, 18	6

4. Analisis Data

Analisis data adalah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian.³⁵ Adapun analisis data yang ada di penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Misalnya bila seseorang ingin mengukur berat suatu benda, maka ia harus menggunakan timbangan. Bila panjang suatu benda yang ingin diukur, maka dia

³⁵ Indah Wahyuni, *Statistik Pendidikan*, (Jember, STAIN Jember Press, 2013), 75.

harus menggunakan meteran.³⁶ Pengukuran validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur butir-butir instrument dari pernyataan yang akan diajukan. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r = Pearson r correlation coefficient

N = jumlah sampel

b. Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih.³⁷

Adapun rumus dari reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

c. Normalitas

Menguji Normalitas data kerap kali disertakan dalam suatu analisis statistika inferensial untuk satu atau kelompok sampel. Normalitas sebaran data menjadi sebuah asumsi yang menjadi

³⁶ Indah Wahyuni, *Statistik Pendidikan*, (Jember, STAIN Jember Press, 2013), 76-77.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 130.

syarat untuk menentukan jenis statistik apa yang dipakai dalam penganalisaan selanjutnya.

Asumsi normalitas senantiasa disertakan dalam penelitian pendidikan karena erat kaitannya dengan sifat dari subjek/objek penelitian pendidikan, yaitu berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam kelompoknya. Galton, seorang ahli dalam teori pembelajaran mengatakan bahwa: apabila sejumlah anak/orang dikumpulkan dalam sebuah kelas kemudian diukur kemampuannya (kepandaian, kebiasaan, keterampilan), hasil pengukurannya yang berupa skor kemampuan akan berdistribusi menyerupai kurva normal.

Meskipun demikian, apabila sebaran data suatu penelitian yang mengungkapkan kemampuan siswa ternyata diketahui tidak normal hal itu bukan berarti harus berhenti penelitian itu sebab masih ada fasilitas statistik nonparametrik yang dapat dipergunakan apabila data tadi tidak berdistribusi normal.³⁸

Tes Normalitas dengan rumus kai kuadrat (chi Square).

Rumusnya adalah :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

O = frekuensi hasil observasi

E = frekuensi yang diharapkan.

³⁸ Subana dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), 123-124.

Nilai E = (Jumlah sebaris x Jumlah Sekolom) / Jumlah data

$$df = (b-1) (k-1)$$

d. Regresi Linier Sederhana

Dalam analisis regresi linier sederhana, kita mempelajari hubungan dari satu peubah takbebas Y terhadap satu peubah yang lain X, yang disebut peubah bebas. Dalam terminology matematis, Y disebut fungsi fungsi dari X, tetapi dalam statistika digunakan terminology regresi Y atas X. kedua terminology ini sama-sama menjelaskan hubungan $Y = a + bX$, dimana a dan b konstanta, dan a disebut penggalan (*intercept*), b disebut koefisien regresi (*slope*), atau dalam bahasa matematis b disebut koefisien arah garis lurus $Y = a + bX$.³⁹

e. Regresi Linier Berganda

Regresi ganda (*multiple regression*) adalah suatu perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat. Maka persamaan regresinya adalah : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

f. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan dengan 100. Koefisien determinasi

³⁹ Muhammad Arif Tiro, *Dasar-dasar Statistika*, Makassar: Badan Penerbit Universitas Makasar, 2004), 302-3-303.

mengandung arti bahwa besarnya presentase varians variabel yang satu ditentukan oleh varians variabel lain.⁴⁰

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.⁴¹ Adapun sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terbagi menjadi empat bab, yaitu sebagai berikut:

Bab satu, pendahuluan. Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (variabel penelitian, indicator penelitian), definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian (pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data, dan analisis data), dan diakhiri sistematika pembahasan.

Bab dua, kajian kepustakaan. Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang akan dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab tiga, penyajian data dan analisis. Bab ini membuat gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis yang berisi pembahasan.

Bab empat, penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

⁴⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, (Jember:STAIN Pers, 2013), 137

⁴¹ Ibid, 64.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya).⁴² Berikut ini merupakan hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang peneliti lakukan.

1. Anggara Wisnu Putra (2016), dalam Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar edisi 9, yang berjudul “Metode *Role Playing* untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas V SDN Wonosari 4”.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian tindakan kelas dengan jenis penelitian tindakan kelas kolaboratif, Hasil penelitiannya menunjukkan peningkatan keterampilan berbicara siswa yang dapat dilihat dari hasil nilai siswanya yaitu pratindakan 58,26 menjadi 70,84 pada siklus 1 dan meningkat kembali menjadi 78,66.

2. Skripsi Kharisma Ratu Soraya, Program S1 di UIN Sunan Kalijaga , Tahun 2014, dengan judul *Pembelajaran Tematik Integratif dan*

⁴² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, (Jember: STAIN Pers, 2013), 39.

Pengaruhnya Terhadap Akhlak Siswa Kelas 4 SDN Cerobongan Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Dimana penelitian ini menjabarkan beberapa fenomena yang ditemukan pada saat penelitian sedang dilakukan.

Hasil penelitiannya adalah *Pertama* pada siswa kelas 4 SDN Cerobongan Sleman Yogyakarta, penerapan pembelajaran tematik integrative dilakukan dengan mengintegrasikan beberapa kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran melalui tema-tema yang telah ditetapkan, menggunakan metode yang bervariasi, memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, dan menanamkan sikap baik kepada siswa. *Kedua*, pembelajaran tematik integratif berpengaruh karena ada perbedaan yang terlihat sebelum dan sesudah pembelajaran dilakukan yaitu bertambahnya sikap siswa kearah yang lebih baik.

3. Skripsi Nur Aidatun Nikmah, Program S1 di IAIN Jember, Tahun 2015, dengan Judul *“Implementasi Pembelajaran Tematik Berbasis Kurikulum 2013 di MI Unggulan Nuris Antirogo Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2014/2015”*

Metode penelitian dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pemilihan informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dilakukan dengan (a). Wawancara bebas terpimpin, (b). Observasi non partisipan, (c).

Dokumentasi. Analisis data yang digunakan dengan analisis deskriptif dan validitas data dengan menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitiannya adalah *Pertama*, langkah-langkah perencanaan pembelajaran tematik di MI Unggulan Nuris yaitu menetapkan mata pelajaran, mempelajari kompetensi dasar yang sama dalam setiap mata pelajaran, mempelajari hasil belajar dan indikator hasil belajar dalam setiap mata pelajaran, menetapkan tema, menetapkan keterhubungan KD dan tema, menyusun silabus, dan menyusun RPP. *Kedua*, dalam pelaksanaan pembelajaran tematik menggunakan pendekatan kontekstual dan pendekatan saintifik. *Ketiga*, implementasi evaluasi pembelajaran tematik di MI Unggulan Nuris menggunakan penelitian autentik yaitu meliputi penilaian kerja, proyek, portofolio, dan tes tulis.

Berikut tabel persamaan dan perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu.

Tabel 2.1
Perbedaan dan persamaan penelitian

No	Nama peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orsinilitas penelitian
1	2	3	4	5
1.	Anggara Wisnu Putra (2016), dalam Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar edisi 9, yang berjudul “Metode <i>Role Playing</i> untuk meningkatkan keterampilan berbicara	Mengkaji tentang Keterampilan Berbicara	Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan jenis	Rumusan masalah dalam penelitian ini pada Pengaruh Persepsi Pembelajaran Tematik Dan Keterampilan

1	2	3	4	5
	pada siswa kelas V SDN Wonosari 4”.		penelitian kelas kolaboratif	Berbicara Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari
2.	Kharisma Ratu Soraya, dengan judul <i>Pembelajaran Tematik Integratif dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Siswa Kelas 4 SDN Cerobongan Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.</i> Tahun 2014	Mengkaji tentang pembelajaran tematik	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif	Rumusan masalah dalam penelitian ini pada Pengaruh Persepsi Pembelajaran Tematik Dan Keterampilan Berbicara Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari
3.	Nur Aidatun Nikmah, Tahun 2015, dengan Judul <i>“Implementasi Pembelajaran Tematik Berbasis Kurikulum 2013 di MI Unggulan Nuris Antirogo Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2014/2015”</i>	Mengkaji tentang pembelajaran tematik	Fokus penelitian pada implementasi pembelajaran tematik dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran	Rumusan masalah dalam penelitian ini pada Pengaruh Persepsi Pembelajaran Tematik Dan Keterampilan Berbicara Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari

Berdasarkan tabel penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui

bahwa posisi penelitian tentang *Pengaruh Persepsi Pembelajaran Tematik Dan Keterampilan Berbicara Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah*

Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Tahun Pelajaran 2016/2017 merupakan penelitian lanjutan dari penelitian terdahulu karena terdapat kesamaan pada bahasan penelitian yaitu pelaksanaan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013, tetapi dalam penelitian terdahulu belum ada yang spesifik membahas pengaruh persepsi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 keterampilan berbicara terhadap hasil belajar siswa.

B. Kajian Teori

1. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Menurut Poerwadarminta, Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.⁴³

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistic, bermakna, dan otentik.⁴⁴

⁴³ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 80.

⁴⁴ *Ibid.*, 80.

b. Landasan Pembelajaran Tematik

Landasan Pembelajaran tematik mencakup:⁴⁵

1) Landasan filosofis

Dalam pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat yaitu: progresivisme, konstruktivisme, dan humanisme. Aliran progresivisme memandang proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreativitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah (natural), dan memperhatikan pengalaman siswa. Aliran konstruktivisme melihat pengalaman langsung siswa (*direct experiences*) sebagai kunci dalam pembelajaran. Menurut aliran ini, pengetahuan adalah hasil konstruksi atau bentukan manusia. Manusia mengonstruksi pengetahuannya melalui interaksi dengan objek, fenomena, pengalaman, dan lingkungannya. Pengetahuan tidak dapat ditransfer begitu saja dari seorang guru kepada anak, tetapi harus diinterpretasikan sendiri oleh masing-masing siswa. Pengetahuan bukan sesuatu yang sudah jadi, melainkan suatu proses yang berkembang terus menerus. Keaktifan siswa yang diwajibkan oleh rasa ingin tahunya sangat berperan dalam perkembangan pengetahuannya. Aliran humanisme melihat siswa dari segi keunikan/kekhasannya, potensinya, dan motivasi yang dimilikinya.

2) Landasan psikologis

Pembelajaran tematik terutama berkaitan dengan psikologi perkembangan peserta didik dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi/materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada siswa agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Psikologi belajar memberikan kontribusi dalam hal bagaimana isi/materi pembelajaran tematik tersebut disampaikan kepada siswa dan bagaimana pula siswa harus mempelajarinya.

3) Landasan Yuridis

Dalam pembelajaran tematik berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksana pembelajaran tematik di sekolah dasar. Landasan yuridis tersebut UU No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan

⁴⁵ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 87-88.

pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya (pasals 9).

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa setiap peserta didik berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya (Bab V Pasal 1-b).⁴⁶

c. Prinsip Pembelajaran Tematik

Beberapa prinsip yang berkenaan dengan pembelajaran tematik integratif sebagai berikut:⁴⁷

- 1) Pembelajaran tematik integratif memiliki satu tema yang aktual, dekat dengan dunia siswa dan ada dalam kehidupan sehari-hari. Tema ini menjadi alat pemersatu materi yang beragam dari beberapa mata pelajaran.
- 2) Pembelajaran tematik integratif perlu memilih materi beberapa mata pelajaran yang mungkin saling terkait. Dengan demikian, materi-,materi yang dipilih dapat mengungkapkan tema secara bermakna. Mungkin terjadi, ada materi pengayaan horizontal dalam bentuk contoh aplikasi yang tidak termuat dalam standar isi. Namun ingat, penyajian materi pengayaan seperti ini perlu dibatasi dengan mengacu pada tujuan pembelajaran.
- 3) Pembelajaran tematik integratif tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku tetapi sebaliknya pembelajaran tematik integratif harus mendukung pencapaian tujuan utuh kegiatan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum.

⁴⁶ Undang-undang Sisdiknas, *UU RI No. 20 Tahun 2003*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 3.

⁴⁷ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 89.

- 4) Materi pelajaran yang dapat dipadukan dalam satu tema selalu mempertimbangkan karakteristik siswa seperti minat, kemampuan, kebutuhan, dan pengetahuan awal.
- 5) Materi pelajaran yang dipadukan tidak terlalu dipaksakan. Artinya, materi yang tidak mungkin dipadukan tidak usah dipadukan.

Jadi, prinsip pembelajaran tematik, sebagai berikut : (a) memiliki satu tema aktual, (b) memilih beberapa matapelajaran yang memiliki satu tema terkait, (c) mendukung pencapaian utuh kegiatan pembelajaran, (d) mempertimbangkan karakteristik siswa, (e) materi pelajaran yang dipadukan tidak terlalu dipaksakan.

d. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:⁴⁸

1) Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*). Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

2) Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang abstrak.

⁴⁸ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 89-90.

- 3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas
 Dalam pembelajaran tematik, pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.
- 4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran
 Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Bersifat fleksibel
 Pembelajaran tematik bersifat luwes (*fleksibel*) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.
- 6) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

e. Peran Tema

Peran tema dalam pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:⁴⁹

- 1) Siswa mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu.
- 2) Siswa dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama.
- 3) Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
- 4) Kompetensi berbahasa dapat dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dan pengalaman pribadi siswa.

⁴⁹ Yayasan Pengembang Media Anak “*Pendekatan Integratif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*”, (28 April 2008), 4.

- 5) Siswa lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas.
- 6) Siswa lebih bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi yang nyata, misalnya, bertanya, bercerita, menulis deskripsi, menulis surat, dan sebagainya untuk mengembangkan keterampilan berbahasa, sekaligus untuk mempelajari mata pelajaran lain.
- 7) Guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 kali pertemuan. Waktu selebihnya dapat digunakan untuk kegiatan remedial, pemantapan, atau pengayaan.

2. Keterampilan Berbicara

a. Keterampilan Berbahasa

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu:⁵⁰

1) Keterampilan menyimak (*listening skills*)

Menyimak dapat dipandang sebagai suatu sarana, sebagai suatu keterampilan, sebagai seni, sebagai suatu proses, sebagai suatu respons atau sebagai suatu pengalaman kreatif.⁵¹

⁵⁰ Henry Guntur Tarigan, *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: CV Angkasa, 2015), 1.

⁵¹ Puji Santoso, *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003), 624.

2) Keterampilan berbicara (*speaking skill*)

Menurut Tarigan keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atas kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.⁵²

3) Keterampilan membaca (*reading skills*)

Membaca adalah keterampilan reseptif bahasa tulis. Keterampilan membaca dapat dikembangkan secara tersendiri, terpisah dari keterampilan mendengarkan dan berbicara.⁵³

4) Keterampilan menulis (*writing skills*)

Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan.

Menurut Wendra, keempat keterampilan berbahasa tersebut, pada dasarnya merupakan suatu kesatuan karena berkaitan satu dengan yang lainnya sehingga sering disebut dengan catur tunggal. Dalam kegiatan pembelajaran, keterampilan berbicara tidak hanya harus dikuasai oleh guru, tetapi juga harus dikuasai oleh siswa sebagai peserta didik.⁵⁴

⁵² Resti Suryani dkk, "Keefektifan Model *Time Token* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN Pedurungan Kidul 04 Materi Menanggapi Peristiwa dan Memberikan Saran" dalam *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan*, (Bandung:Angkasa, 2008), 16.

⁵³ Yeti Mulyati, *Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Jakarta: Universitas Terbuka,2009), 6.

⁵⁴ Ni Dewi Januria, "Meningkatkan keterampilan berbicara (bercerita) melalui penerapan teknik menyelesaikan cerita siswa kelas VII J SMP Negeri 2 Ubud Gianyar", dalam *Buku Ajar Keterampilan Berbicara*, (Bali: Universitas Pendidikan Ganesha, 2008), 8.

b. Pengertian Berbicara

Menurut Djiwandono, Berbicara adalah kemampuan yang aktif produktif karena dalam berbicara dituntut prakarsa nyata dalam menggunakan bahasa untuk mengungkapkan rasa dalam diri secara lisan.⁵⁵

Menurut Tarigan, Berbicara merupakan aktivitas yang sulit, karena berbicara tidak sekedar mengeluarkan kata dan bunyi-bunyi, melainkan penyusunan gagasan yang dikembangkan sesuai dengan pendengar atau penyimak.⁵⁶

Menurut Brown dan Yule, Berbicara dapat diartikan sebagai kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa untuk mengekspresikan atau menyampaikan pikiran, gagasan, atau perasaan secara lisan.⁵⁷

Jadi, Berbicara adalah sebuah aktivitas yang mengeluarkan unsur bunyi bahasa untuk menyampaikan sesuatu secara lisan.

c. Jenis-jenis Berbicara

Klasifikasi Berbicara dapat dilakukan berdasarkan tujuannya, situasinya, cara penyampaiannya, dan jumlah pendengarnya. Rincian sebagai berikut:⁵⁸

⁵⁵ Farlida Yufarlina Rosita, "Pengembangan Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Berbicara Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar", dalam *Tes Bahasa Dalam Pengajaran*, (Bandung: Institut Teknologi Bandung, 1996), 68.

⁵⁶ Anggara Wisnu Putra, "Metode *Role Playing* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN Wonosari 4", dalam *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan*, (Bandung: Angkasa, 2008), 16.

⁵⁷ Puji Santoso, *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003), 26.

⁵⁸ *Ibid.*, 27-29.

- 1) Berbicara berdasarkan tujuannya
 - a) Berbicara memberitahukan, melaporkan, atau menginformasikan.
 - b) Bicara Menghibur.
 - c) Berbicara membujuk, mengajak, meyakinkan atau menggerakkan.
- 2) Berbicara berdasarkan situasinya
 - a) Berbicara Formal
 - b) Berbicara Informal
- 3) Berbicara berdasarkan cara penyampaiannya
 - a) Berbicara Mendadak
 - b) Berbicara Berdasarkan Catatan
 - c) Berbicara Berdasarkan Hafalan
 - d) Berbicara Berdasarkan Naskah

d. Pengertian Keterampilan Berbicara

Keterampilan Berbicara merupakan bagian dari kemampuan berbahasa yang aktif dan produktif. Aktif yang dimaksud adalah melakukan kegiatan berbicara yang tepat menurut bahasa Indonesia yang benar, sedangkan produktif adalah hasil pembicaraan yang dapat dimengerti dengan lawan berkomunikasi. Kenyataan ini menunjukkan bahwa kemampuan berbicara dapat menentukan keberhasilan berkomunikasi lisan, juga dapat menunjang bahasa tulisan.⁵⁹

Menurut Iskandarwassid, keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan memproduksi arus sistem

⁵⁹ Supriyadi dan Izra Az-Zahra, "Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batang Peranap dalam Mengajukan Pertanyaan atau Pendapat Saat Berdiskusi Kelompok", *Gerakan Aktif Menulis Jurnal Penelitian*, 1 (September, 2004), 24.

bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain.⁶⁰

Menurut Tarigan keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atas kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.⁶¹

Menurut Mulyati, keterampilan berbicara mempunyai peran penting agar anak mampu mengungkapkan pikiran atau perasaan kepada orang lain secara lisan, mau mengungkapkan perasaan kepada orang lain secara lisan, sehingga anak belajar dari sesuatu yang telah dipelajarinya. Dengan demikian guru diharapkan untuk lebih kreatif dalam memperhatikan penggunaan model pembelajaran dan media yang dipergunakan harus sesuai dengan tahap perkembangan anak.⁶²

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan ide, gagasan, pendapat secara lisan.

⁶⁰ Resti Suryani dkk, “Keefektifan Model *Time Token* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN Pedurungan Kidul 04 Materi Menanggapi Peristiwa dan Memberikan Saran” dalam *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2013), 241.

⁶¹ Resti Suryani dkk, “Keefektifan Model *Time Token* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN Pedurungan Kidul 04 Materi Menanggapi Peristiwa dan Memberikan Saran” dalam *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan*, (Bandung:Angkasa, 2008), 16.

⁶² Ni Komang Sri Malini dkk, “Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Melalui Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Anak Taman Kanak-kanak”, dalam *Buku Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2012), 15.

e. Kemampuan Dasar dalam Kegiatan Berbicara

1) Berdialog

Berdialog dapat diartikan sebagai pertukaran pikiran atau pendapat mengenai suatu topik tertentu antara 2 orang atau lebih. Fungsi utama berdialog adalah bertukar pikiran, mencapai mufakat atau merundingkan suatu masalah. Dialog dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk seperti bertelpon, bercakap-cakap, tanya jawab, wawancara.

Bahasa dalam dialog biasanya pendek-pendek. Namun demikian pembicaraan dapat mudah dipahami apabila disertai mimik yang mendukung. Ekspresi wajah, gerakan tangan, anggukan kepala dan sejenisnya termasuk paralinguistik yang amat penting dalam dialog.⁶³

2) Menyampaikan Pengumuman

Menyampaikan pengumuman berarti menyampaikan sesuatu hal yang perlu diketahui oleh khalayak ramai. Kegiatan ini dapat diwujudkan dalam bentuk pidato.

Ciri-ciri yang harus diperhatikan dalam membaca pengumuman diantaranya, yaitu volume suara harus lebih keras, intonasi yang tepat, dan gaya penampilan yang menarik.⁶⁴

⁶³ Yeti Mulyati, *Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), 38.

⁶⁴ *Ibid.*, 39

3) Menyampaikan Argumentasi

Salah satu proses komunikasi untuk menyampaikan argumentasi karena harus mempertahankan pendapat yaitu debat. Setiap pihak yang berdebat akan mengajukan argumentasi dengan memberikan alasan tertentu agar pihak lawan atau peserta menjadi yakin dan berpihak serta setuju dengan pendapat-pendapatnya.⁶⁵

4) Bercerita

Sejak zaman dahulu seorang ibu mempunyai kebiasaan bercerita ketika menidurkan anaknya di tempat tidur. Melalui bercerita dapat dijalin hubungan yang akrab. Selain itu manfaat bercerita diantaranya yaitu memberikan hiburan, mengajarkan kebenaran, dan memberikan keteladanan.

Untuk mahir bercerita diperlukan persiapan dan latihan. Persyaratan yang perlu diperhatikan diantaranya (a) penguasaan dan penghayatan cerita, (b) penyelarasan dengan situasi dan kondisi, (c) pemilihan dan penyusunan kalimat, (d) pengekspresian yang alami, dan (d) keberanian.

Selain itu menurut Nadaek mengemukakan 18 hal yang berkaitan dengan bercerita yaitu, (a) memilih cerita yang tepat, (b) mengetahui cerita, (c) merasakan cerita, (d) menguasai kerangka, (e) menyelaraskan cerita, (f) memilih pokok cerita

⁶⁵ Yeti Mulyati, *Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), 40.

yang tepat, (g)menyelaraskan dan menyarikan cerita, (h) menyelaraskan dan memperluas, (i) menyederhanakan cerita, (j) menceritakan cerita secara langsung, (k) bercerita dengan tubuh yang alamiah, (l) menentukan tujuan, (m) mengenali tujuan dan kalimat, (n) memfungsikan kata dan percakapan, (o) melukiskan kejadian, (p) menetapkan sudut pandang, (q) menciptakan suasana dan gerak, (r) merangkai adegan.⁶⁶

f. Kemampuan Lanjutan dalam Kegiatan Berbicara

1) Musyawarah

Musyawarah mengandung arti perundingan, yaitu membicarakan sesuatu supaya mencapai kata sepakat. Mencapai kata sepakat tentu tidak mudah karena setiap orang mempunyai kepentingan pribadi. Dalam suatu masalah musyawarah yang penting adalah kepentingan orang banyak, setiap orang mengesampingkan kepentingan pribadi demi kepentingan umum.

Dalam suatu musyawarah dipimpin oleh seorang pimpinan musyawarah yang lazim disebut pimpinan siding. Pimpinan siding berhak membuat tata tertib musyawarah dan tata tertib pelaksanaan. Dalam musyawarah biasanya terdapat perbedaan pendapat, tetapi perbedaan itu harus dipadukan. Bila tidak maka bisa diambil *voting* (suara terbanyak). Itulah hal

⁶⁶ Yeti Mulyati, *Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Jakarta: Universitas Terbuka,2009), 42.

yang istimewa dari musyawarah yang berbeda dengan diskusi. Dalam musyawarah selalu ada kesimpulan.⁶⁷

2) Diskusi

Haryadi menjelaskan bahwa diskusi ialah proses pelibatan dua orang atau lebih individu yang berinteraksi secara verbal dan tatap muka, mengenai tujuan yang sudah tentu melalui tukar menukar informasi untuk memecahkan masalah.⁶⁸

Sementara itu, Brillhart menjelaskan diskusi adalah bentuk tukar pikiran secara teratur dan terarah dalam kelompok besar atau kelompok kecil dengan tujuan untuk diskusi ialah proses pengertian, kesepakatan, dan keputusan bersama mengenai suatu masalah.⁶⁹

3) Pidato

Komunikasi lisan khususnya pidato dapat dilakukan dengan cara *impromptu* (serta merta), menghafal, metode naskah, dan ektemporan. Selain itu, ketika menyusun pidato perlu diperhatikan hal-hal berikut:

- a) Pengumpulan bahan
- b) Garis besar pidato
- c) Uraian secara detail

⁶⁷ Yeti Mulyati, *Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), 48.

⁶⁸ *Ibid.*, 49.

⁶⁹ *Ibid.*, 50.

Pidato yang baik memerlukan latihan, dengan kata lain latihan pidato mutlak harus dilaksanakan terutama untuk mimik, nada bicara, intonasi, dan waktu. Hal ini untuk memperoleh hasil yang baik. Biasanya pidato bertujuan untuk mendorong, meyakinkan, memberitahukan, dan meyenangkan.⁷⁰

g. Penilaian Kemampuan Berbicara

Keterampilan berbicara mempunyai banyak kesamaan dengan keterampilan mengarang. Keduanya merupakan keterampilan produktif yang bersifat terpadu. Produktif, artinya pada waktu berbicara orang menggunakan bahasa untuk menghasilkan suatu pembicaraan. Disebut terpadu artinya, pembicaraan itu terjadi karena penggabungan sejumlah kemampuan yang menjadi komponen keterampilan berbicara.

Komponen-komponen keterampilan berbicara yaitu:

- 1) Penggunaan bahasa lisan, yang berfungsi sebagai media pembicaraan meliputi kosa kata, struktur bahasa, lafal dan intonasi, ragam bahasa, dan kesantunan bahasa, keruntutan dan sebagainya.
- 2) Penggunaan isi pembicaraan yang tergantung pada apa yang menjadi topik pembicaraan.
- 3) Penguasaan teknik penampilan berbicara yang disesuaikan dengan situasi dan jenis pembicaraan seperti bercakap-cakap,

⁷⁰Yeti Mulyati, *Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), 51.

berpidato, bercerita dan sebagainya. Penguasaan teknik dan penampilan itu penting sekali pada jenis-jenis berbicara formal seperti berpidato, bercceramah atau diskusi.⁷¹

Keberhasilan sebuah pengajaran dapat diketahui hasilnya melalui penilaian pembelajaran yang berfungsi untuk mengukur kemampuan siswa setelah dilaksanakan proses pembelajaran itu. Penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan melalui berbagai cara.

Menurut Suhendar yang dikutip oleh Isah Cahyani dan Hodijah, ada enam hal yang harus diperhatikan dalam menilai keterampilan berbicara, yaitu “(1) lafal, (2) struktur, (3) kosakata, (4) kefasihan, (5) isi pembicaraan, dan (6) pemahaman.”²⁴

Penilaian merupakan proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan. Dengan demikian, proses penilaian ini direncanakan dengan sengaja untuk memperoleh informasi atau data-data tertentu.⁷²

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil

⁷¹ Dadan Djuanda, “Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar”, (UPI: Kampus Sumedang)

⁷² Dewi Nurzannah, “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Penerapan Metode Video Critic Pada Siswa Kelas V MI Nurul Islam” dalam Kemampuan Berbahasa Indonesia di SD, (Bandung: UPI Press, 2007), 64.

(*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.⁷³ Sedangkan belajar adalah interaksi antara guru dan siswa dalam suatu proses pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan perubahan tingkah laku pada diri siswa.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap. Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, tujuan belajar telah ditetapkan lebih dahulu oleh guru. Anak yang berhasil dalam belajar ialah anak yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan-tujuan instruksional.⁷⁴

Dalam suatu pendidikan, hasil peningkatan dan perubahan tingkah laku akibat dari pengalaman belajar disebut sebagai hasil belajar. Hasil belajar diperoleh apabila seseorang telah mengalami proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan semua efek yang bisa dijadikan sebagai indikator tentang nilai dan penggunaan metode yang berbeda-beda. Dan dapat pula berupa hasil belajar yang dipersiapkan atau dirancang terlebih dahulu dan hasil belajar

⁷³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 44.

⁷⁴ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 37-38.

yang tidak direncanakan dalam rancangan pembelajaran, seperti tingkah laku, disiplin, sikap kritis, dan sebagainya.⁷⁵

Sedangkan menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Jadi, hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dari pengertian yang lain mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh sebab itu, dalam penilaian hasil belajar peranan tujuan instruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai peserta didik menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penelitian.⁷⁶

Dari beberapa uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan kecakapan yang didapat oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Perubahan kecakapan tersebut berupa perubahan (kognitif) dari tidak tahu menjadi tahu, perubahan sikap (afektif) dari tidak baik menjadi baik, dan perubahan tingkah laku (psikomotorik) dari tidak bisa menjadi bisa.

⁷⁵ Sarwan, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 143.

⁷⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 22-23

b. Klasifikasi Hasil Belajar

Klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom secara garis besar dibagi menjadi tiga ranah yaitu:⁷⁷

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif menitikberatkan pada proses intelektual peserta didik. Dengan kata lain, aspek kognitif ini mencakup semua tujuan yang bersangkutan dengan proses intelektual peserta didik.⁷⁸

1) Pengetahuan (*knowledge*)

Pengetahuan (*knowledge*) berhubungan dengan kemampuan untuk mengingat bahan-bahan yang telah dipelajari sebelumnya, mulai dari fakta sampai ke teori yang menyangkut informasi yang bermanfaat, seperti istilah umum, fakta-fakta khusus, metode dan prosedur, konsep dan prinsip. Apa yang diketahui hanyalah sekedar informasi yang dapat diingat kembali dan sekedar menuntut hafalan.

2) Pemahaman (*comprehension*)

Pemahaman (*comprehension*) merupakan kemampuan untuk memahami arti suatu bahan pengetahuan atau ide tanpa perlu melihat seluruh implikasinya, seperti menerjemahkan, menafsirkan, merangkum, membaca grafik.

3) Penerapan (*aplication*)

Penerapan (*aplication*) mencakup penggunaan abstraksi di dalam situasi yang khusus atau konkret. Dengan kata lain, kemampuan untuk menggunakan bahan yang telah dipelajari ke dalam situasi yang baru yang nyata. Misalnya menerapkan dalil, metode, konsep atau teori ke situasi praktis.

⁷⁷ W. James Popham dan Eva L. Baker, *Teknik Mengajar Secara Sistematis* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 29.

⁷⁸ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 22.

4) Analisis (*analysis*)

Analisis (*analysis*) merupakan kemampuan menguraikan atau merinci bahan menjadi bagian-bagian supaya struktur organisasinya mudah dipahami dan jelas, meliputi identifikasi bagian-bagian, mengkaji hubungan antara bagian-bagian, mengenali prinsip-prinsip organisasi. Seperti bila seorang peserta didik membedakan fakta dari opini dalam artikel.

5) Sintesis (*synthesis*)

Sintesis (*synthesis*) merupakan kemampuan untuk mengombinasikan bagian-bagian untuk membentuk suatu kesatuan yang baru dan asli, yang menitikberatkan pada tingkah laku kreatif dengan cara memformulasikan pola dan struktur baru berdasarkan atas berbagai informasi atau fakta.

6) Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi (*evaluation*) merupakan tingkatan tertinggi domain kognitif. Tingkatan ini berhubungan dengan kemampuan menguraikan perilaku dimana penilaian diadakan terhadap bahan atau metode yang digunakan. Kriteria dapat ditentukan oleh peserta didik sendiri atau orang lain. Misalnya menentukan mutu karangan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

2) Ranah Afektif

Ranah Afektif berkaitan dengan sikap, perasaan, emosi, nilai-nilai, interest, aspirasi dan penyesuaian perasaan sosial.⁷⁹

a) Menerima (*receiving*)

Menerima (*receiving*) berhubungan dengan suatu keadaan sadar, kemauan untuk menerima, perhatian terpilih. Contohnya kegiatan belajar, membaca buku, menulis dan sejenisnya. Kegiatan ini meliputi (1) mendengar dengan penuh perhatian, (2) menunjukkan kesadaran pentingnya belajar, (3) menunjukkan kepekaan terhadap kebutuhan manusia dan masalah sosial, (4) menerima perbedaan ras dan budaya, dan (5) memperhatikan dengan sungguh-sungguh kegiatan di kelas.

⁷⁹ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 24.

b) Merespon (*responding*)

Merespon (*responding*) berkaitan dengan penerimaan untuk menanggapi kepada peran serta aktif dalam kegiatan tertentu. Misalnya melaksanakan pekerjaan rumah serta mentaati peraturan, mengikuti diskusi kelas, tugas khusus atau membantu pekerjaan orang tua.

c) Menilai atau Menghargai (*valuing*)

Menilai atau Menghargai (*valuing*) berkaitan dengan penerimaan terhadap nilai tertentu. Misalnya kepercayaan terhadap sesuatu, sikap ilmiah atau kesungguhan kerja untuk melakukan peningkatan kehidupan sosial, atau apresiasi terhadap sesuatu.

d) Pengorganisasian (*organization*)

Pengorganisasian (*organization*) merupakan penerimaan individu terhadap bermacam-macam nilai yang berbeda-beda dari sesuatu sistem nilai tertentu yang sifatnya lebih tinggi. Misalnya menyadari tentang pentingnya keselarasan antara hak dan kewajiban, memahami dan menerima kelebihan dan kekurangan diri sendiri, bertanggung jawab terhadap perbuatan yang dilakukan dan menyadari peranan perencanaan dalam pemecahan masalah.

e) Pengkarakterisasian dari nilai atau kelompok nilai (*characterization by value complex*)

Pengkarakterisasian dari nilai atau kelompok nilai (*characterization by value complex*) merupakan tingkatan domain ranah afektif tertinggi. Tingkatan ini merupakan kemampuan individu yang memiliki sistem nilai untuk menyelaraskan perilaku individu sesuai dengan sistem nilai tertentu. Seperti bersikap objektif.

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik melibatkan anggota motoric kita. Lebih menitikberatkan pada sikap keterampilan yang kita miliki.⁸⁰

a) Persepsi (*perception*)

Persepsi (*perception*) berhubungan dengan penggunaan indera dalam melakukan suatu kegiatan

⁸⁰ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 26.

tertentu. Seperti mendengar suara musik dengan tarian tertentu, mengenal kerusakan-kerusakan benda dihubungkan dengan suaranya.

b) Kesiapan (*set*)

Kesiapan (*set*) berkaitan dengan kesiapan seseorang untuk mengerjakan suatu kegiatan tertentu. Kesiapan ini meliputi kesiapan mental, jasmani atau emosi dalam melakukan tindakan.

c) Mekanisme (*mechanism*)

Mekanisme (*mechanism*) merupakan respon fisik yang sudah dipelajari dan sudah menjadi kebiasaan. Gerakan yang ditampilkan menunjukkan kepada suatu kemahiran. Seperti menulis halus, kepandaian menari, melukis dan sejenisnya.

d) Respon Terbimbing (*guided response*)

Respon Terbimbing (*guided response*) berkaitan dengan peniruan seseorang dengan kegiatan tertentu. Misalnya mengikuti, mengulangi, melakukan dan sejenisnya terhadap perbuatan orang lain.

e) Respon yang kompleks (*complex overt response*)

Respon yang kompleks (*complex overt response*) berhubungan dengan penampilan motorik dengan keterampilan penuh, cepat dan dengan hasil baik. seperti kemahiran menyetir mobil.

f) Penyesuaian (*adaptation*)

Penyesuaian (*adaptation*) berkenaan dengan keterampilan individu yang sudah berkembang sehingga orang yang bersangkutan dapat merubah pola gerakannya dengan situasi baru. Seperti orang yang bermain bulu tangkis, tenis dan sejenisnya.

g) Penciptaan (*origination*)

Penciptaan (*origination*) merupakan tingkatan tertinggi domain psikomotor. Tingkatan ini menunjukkan penciptaan pada gerakan baru untuk disesuaikan dengan situasi atau masalah tertentu, dimana gerakan tadi biasanya dapat dilakukan oleh orang yang mempunyai keterampilan tinggi. Misalnya menciptakan lagu, tari, pencipta mode, dan sejenisnya.⁸¹

⁸¹ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 20-24.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa merupakan hasil dari suatu proses yang di dalamnya terlibat sejumlah faktor yang saling mempengaruhi. Tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut. Ruseffendi dalam Ahmad Susanto mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar, yaitu sebagai berikut.⁸²

1) Kecerdasan anak

Kemampuan merupakan potensi dasar bagi pencapaian hasil belajar yang dibawa sejak lahir. Kemampuan intelegensi seseorang sangat memengaruhi terhadap cepat lambatnya penerimaan informasi serta terpecah atau tidaknya suatu permasalahan. Kecerdasan siswa sangat membantu pengajar untuk menentukan apakah siswa mampu mengikuti pelajaran yang diberikan dan untuk meramalkan keberhasilan siswa setelah mengikuti pelajaran yang diberikan meskipun tidak akan terlepas dari faktor lainnya.

2) Kesiapan atau kematangan

Kesiapan atau kematangan adalah tingkat perkembangan dimana individu atau organ-organ sudah berfungsi sebagaimana mestinya. Dalam proses belajar, kematangan atau kesiapan sangat menentukan keberhasilan

⁸² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), 14-18.

dalam belajar. Oleh karena itu, setiap upaya belajar akan lebih berhasil jika dilakukan bersamaan dengan tingkat kematangan individu. Karena kematangan ini erat hubungannya dengan masalah dan kebutuhan anak.

3) Bakat anak

Menurut Chaplin dalam Ahmad Susanto yang dimaksud dengan bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap orang memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu. Sehubungan dengan hal tersebut, maka bakat dapat memengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar.

4) Kemampuan belajar

Salah satu tugas guru yang kerap sukar dilaksanakan ialah membuat anak menjadi giat untuk belajar. Kemauan yang tinggi disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar tentunya berpengaruh positif terhadap hasil belajar yang diraihinya. Karena kemauan belajar yang menjadi salah satu penentu dalam mencapai keberhasilan belajar.

5) Minat

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seseorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan

memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya. Kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat lagi, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

6) Model penyajian materi

Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung pula pada model penyajian materi. Model penyajian materi yang menyenangkan, tidak membosankan, menarik dan mudah dimengerti oleh para siswa tentunya berpengaruh secara positif terhadap keberhasilan belajar.

7) Pribadi dan sikap guru

Kepribadian dan sikap guru yang kreatif dan penuh inovatif dalam perilakunya. Maka siswa akan meniru gurunya yang aktif dan kreatif ini. Pribadi dan sikap guru yang baik tercermin dari sikapnya yang ramah, lemah lembut, penuh kasih sayang, membimbing dengan penuh perhatian, tidak cepat marah, tanggap terhadap keluhan atau kesulitan siswa, antusias dan semangat dalam bekerja dan mengajar. Memberikan penilaian yang objektif, rajin, disiplin, serta bekerja penuh dedikasi dan bertanggung jawab dalam segala tindakan yang ia lakukan.

8) Suasana pengajaran

Suasana pengajaran yang tenang, terjadinya dialog yang kritis antara siswa dengan guru, dan menumbuhkan suasana yang aktif diantara siswa tentunya akan memberikan nilai lebih pada proses pengajaran, sehingga keberhasilan siswa dalam belajar dapat meningkat secara maksimal.

9) Kompetensi guru

Guru yang professional memiliki kemampuan-kemampuan tertentu. Kemampuan-kemampuan tersebut diperlukan dalam membantu siswa dalam belajar. Keberhasilan siswa belajar akan banyak dipengaruhi oleh kemampuan guru yang professional. Guru yang professional adalah guru yang memiliki kompeten dalam bidangnya dan menguasai dengan baik bahan yang akan diajarkan serta mampu memilih metode belajar mengajar yang tepat sehingga pendekatan tersebut bisa berjalan dengan semestinya.

10) Masyarakat

Dalam masyarakat terdapat berbagai macam tingkah laku manusia dan berbagai macam latar belakang pendidikan. Oleh karena itu, pantaslah dalam dunia pendidikan lingkungan masyarakatpun akan ikut memngaruhi kepribadian siswa. Kehidupan modern dengan keterbukaan serta kondisi yang luas

banyak dipengaruhi dan dibentuk oleh kondisi masyarakat daripada oleh keluarga dan sekolah.

d. Prinsip-prinsip Penilaian dalam Pembelajaran Tematik

Prinsip-prinsip penilaian dalam pembelajaran tematik sama dengan prinsip yang harus dijadikan landasan dalam pembelajaran terpadu, yaitu prinsip utuh dan menyeluruh, berkesinambungan, dan objektif. Di samping itu penilaian harus berbasis unjuk kerja murid (proses dan produk), melibatkan murid, memuat refleksi diri murid, menggunakan penilaian non konvensional (penelitian alternative), memberi umpan balik kepada guru dan murid, memperhatikan dampak pengiring pembelajaran (misalnya pendidikan karakter), dan sistematis. Penilaian berbasis kinerja menuntut murid berpartisipasi aktif, pembelajarannya memuat sejumlah tugas, dan murid berusaha untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dengan perkataan lain murid harus dapat mendemonstrasikan kemampuannya sesuai dengan target pembelajaran. Penilaian berbasis kinerja adalah suatu prosedur penugasan kepada murid untuk mengumpulkan informasi sejauhmana murid telah belajar.

Menurut Barton&Smit penilaian pembelajaran dalam pembelajaran terpadu menggunakan *authentic assessment*. Karena pembelajaran tematik pada dasarnya adalah pembelajaran terpadu maka evaluasinya juga menggunakan *authentic assessment*. Cara

penilaian ini bersifat kualitatif yang menilai kinerja yang dapat berupa pajangan, hasil diskusi, hasil tugas kelompok, tugas mandiri, tugas terstruktur, dan tugas proyek. Selain itu, menggunakan informasi dari portofolio, checklis, analisis reflektif, deskriptif, pengkajian, pengamatan, pendapat teman, orang tua, dsb. Prosedur penilaian dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, penyajian laporan, dan tindak lanjut. Penilaian dalam pembelajaran tematik terpadu dilengkapi dengan berbagai format (observasi, penilaian diri, portofolio, proyek, unjuk kerja, dsb).⁸³

4. Pengaruh Persepsi Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa

Pembelajaran tematik adalah salah satu bagian dari kurikulum 2013. Pada dasarnya pembelajaran terpadu dikembangkan untuk menciptakan pembelajaran yang di dalamnya siswa sendiri aktif secara mental membangun pengetahuannya yang dilandasi oleh struktur kognitif yang telah dimilikinya. Pendidik lebih berperan sebagai fasilitator dan mediator pembelajaran. Penekanan tentang belajar dan mengajar lebih berfokus pada suksesnya siswa mengorganisasi pengalaman mereka, bukan ketepatan siswa dalam melakukan replikasi atas apa yang dilakukan pendidik.⁸⁴

Persepsi pembelajaran tematik berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini didasarkan pada sudut pandang siswa yang

⁸³ Peraturan Pemerintahan Pendidikan dan Kebudayaan nomor 057 tahun 2014.

⁸⁴ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), 8.

mampu merasakan pengalaman belajar secara langsung di dalam kelas. Siswa yang memiliki persepsi yang baik maka akan menunjukkan hasil belajar yang baik, begitupula siswa yang tidak memiliki persepsi yang baik maka hasil belajarnya cenderung rendah.⁸⁵

Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) menetapkan pendekatan tematik sebagai pendekatan pembelajaran yang harus dilakukan pada peserta didik Sekolah Dasar (SD) terutama untuk peserta didik kelas rendah. Menurut BNSP, penetapan pendekatan tematik dalam pembelajaran SD dikarenakan perkembangan peserta didik pada sekolah rendah sekolah dasar pada umumnya berada pada tingkat perkembangan yang masih melihat segala sesuatu sebagai suatu keutuhan (*holistik*) dan baru mampu memahami hubungan antara konsep secara sederhana. Oleh karena itu, proses pembelajaran masih bergantung pada objek konkret dan pengalaman yang dialami.⁸⁶

Siswa sekolah dasar kelas I-VI memiliki tingkatan intelektual operasional konkret dan siswa kelas enam memiliki tingkatan operasional formal. Kemampuan berfikir yang dimiliki siswa tersebut memengaruhi seluruh kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan guru. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran pendidikan sains, bahasa Indonesia, dan budi pekerti serta mata pelajaran lainnya diarahkan pada pendekatan "*meaningful learning*" yang di dasarkan pada kemampuan berfikir disesuaikan dengan biopsikologis siswa yang

⁸⁵ Yayasan Pengembanag Media Anak "*Pendekatan Integratif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*", (28 April 2008), 4.

⁸⁶ Peraturan Pemerintah, Badan Standar Nasional Pendidikan 2006, 35.

hendaknya dijadikan tolak ukur guru, baik dalam pengembangan materi, strategi mengajar, pendekatan, media, maupun dalam melakukan evaluasi hasil belajar.⁸⁷

Jadi, Persepsi pembelajaran tematik berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal itu dapat dilihat dari konsep pembelajaran tematik yang menyajikan konsep pembelajaran bermakna dalam dunia anak.

5. Pengaruh Keterampilan Berbicara Terhadap Hasil Belajar Siswa

Menurut Haryadi dan Zamzani memandang kebutuhan akan komunikasi yang efektif dianggap sebagai suatu yang esensial untuk mencapai keberhasilan setiap individu maupun kelompok. Siswa yang mempunyai keterampilan berbicara yang baik, pembicaraannya akan lebih mudah dipahami oleh penyimaknya.⁸⁸

Menurut Supriyadi, pembelajaran keterampilan berbicara penting dikuasai siswa agar mampu mengembangkan kemampuan berpikir, membaca, menulis, dan menyimak. Kemampuan berpikir mereka akan terlatih ketika mereka mengorganisasikan, mengonsepan, mengklarifikasikan, dan menyederhanakan pikiran, perasaan, dan ide kepada orang lain secara lisan. apabila seseorang memiliki keterampilan berbicara yang baik, dia akan memperoleh keuntungan sosial maupun profesional. Keuntungan sosial berkaitan dengan kegiatan interaksi sosial antarindividu. Sedangkan, keuntungan profesional diperoleh sewaktu menggunakan bahasa untuk membuat

⁸⁷ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 84.

⁸⁸ Zamzani, *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Depdikbud dirjen dikti bagian proyek pengembangan pendidikan guru sekolah dasar,1997),56.

pertanyaa-pertanyaan, menyampaikan fakta-fakta dan pengetahuan, menjelaskan dan mendeskripsikan. Keterampilan berbahasa lisan tersebut memudahkan siswa berkomunikasi dan mengungkapkan ide atau gagasan kepada orang lain.⁸⁹

Berdasarkan teori tersebut keterampilan berbicara harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar karena keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan berbicara mereka. Siswa yang tidak mampu berbicara dengan baik dan benar akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Jika hal ini terjadi dapat mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh.



⁸⁹ Supriyadi, *Pendidikan Bahasa Indonesia 2*, (Jakarta:2005), 178.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri Summersari

Nama Madrasah	: Madrasah Ibtidaiyah Negeri Summersari
Status	: Negeri
Alamat	: Jalan Mahoni
Desa	: Wirolegi
Kecamatan	: Summersari
Kabupaten	: Jember
Kode Pos	: 68121
Telpon	: (0331) 326062
Nomor SK	: 107 / 1998
Penerbit SK	: Kementrian Agama
Gedung Sekolah	: Milik sendiri
Waktu belajar	: Pagi hari ⁸⁸

2. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri Summersari

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Summersari merupakan Madrasah induk dari beberapa madrasah-madrasah swasta yang mana dalam satu kecamatan Summersari ada 6 madrasah swasta dan 1 madrasah negeri. Segala bentuk aktifitas Kelompok Kerja Madrasah/KKMI dan yang lainnya dipusatkan pada MIN Summersari.

⁸⁸ *Dokumentasi, Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri Summersari, 1 Maret 2017*

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari berdiri dan resmi di bawah naungan Departemen Agama Kabupaten Jember pada tahun 1997, sebelum itu Madrasah ini dikelola/di bawah naungan sebuah yayasan dan bernama Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim di Jalan Sri Tanjung Wirolegi Sumbersari Jember.

Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim berdiri sejak 1980, adapun beberapa tokoh masyarakat yang berperan aktif mendirikan Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim adalah

- a. H. Abu Hasim
- b. H. Kusnu Syaifuddin
- c. H. Suryohadi Sholeh

Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim berada di daerah kelurahan Wirolegi Kabupaten Jember mendapat Surat Keputusan Kepala Departemen Agama Kab. Jember dengan status terdaftar pada tahun 1993 dan Status diakui tahun 1995. Bentuk fisik bangunan yang layak merupakan bentuk swadaya dari masyarakat/Yayasan Madrasah Agus Salim pada saat itu mempunyai 5 ruang gedung dan 1 ruang kantor. Beberapa ruangan terpisah dan berdekatan dengan masjid.

Adapun jumlah murid cukup banyak karena Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim didukung oleh seluruh masyarakat Wirolegi dan tokoh masyarakat yang berperan, Kepala Sekolah yang pertama bernama:

- a. Ansori
- b. Kasturi
- c. Nahrowi

Melihat perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim sangat pesat dan untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang lebih bagus, atas dasar musyawarah bersama para tokoh dan pengurus Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim, Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim sepakat dilimpahkan ke Departemen Agama Kabupaten Jember. Dalam hal ini terjadi karena banyak faktor dan dalam pelimpahan ini diantara tokoh masyarakat terjadi pro dan kontra.

Kemudian pada tahun 1997 Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim di rubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbesari dibawah naungan Departemen Agama Kabupaten Jember . Adapun yang menjadi Kepala Sekolah sejak penegerian adalah :

- a. Moh. Dalil, A.Ma (1997 – 2000)
- b. Moh. Rifa'I Toha, A.Ma (2000 -2005)
- c. Abdul Kohar, S.Ag (2005 – 2009)
- d. Dra. Hindanah (2009-2014)
- e. Didik Mardiyanto, S.Pd, M.Pd (2014- Sekarang)⁸⁹

⁸⁹ *Dokumentasi*, Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbesari, 1 Maret 2017

3. Visi dan Misi

a. Visi

“Terwujudnya siswa madrasah dan lingkungan yang Islami, efisien, efektif, serta berprestasi berbasis IMTAQ dan IPTEK “⁹⁰

b. Misi

Berdasarkan visi tersebut Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Kabupaten Jember mengemban misi yaitu :

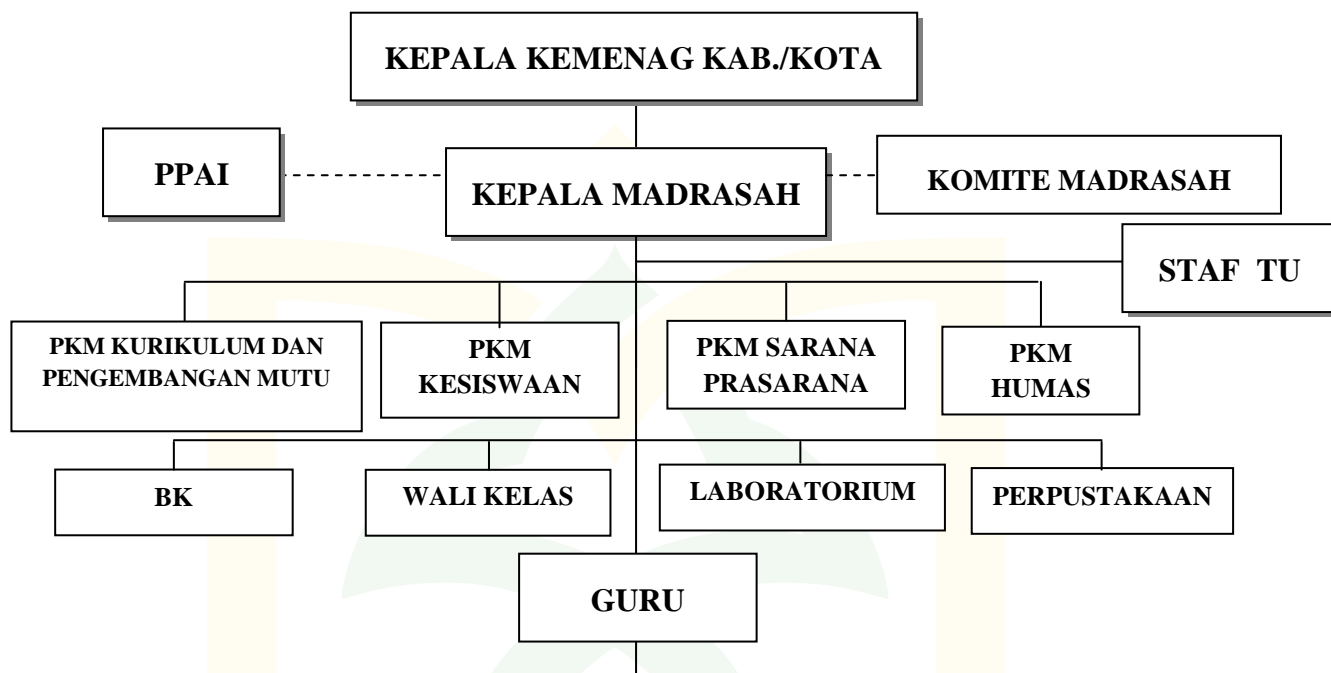
- 1) Mengoptimalkan pengamalan ajaran agama Islam;
- 2) Meningkatkan perolehan nilai US/UM
- 3) Melestarikan budaya daerah dan lingkungan hidup;
- 4) Mengoptimalkan potensi siswa dengan pembelajaran yang efektif;
- 5) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik;
- 6) Mengoptimalkan kegiatan pengembangan diri

c. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari

Struktur organisasi merupakan bagian yang harus ada dalam sebuah lembaga pendidikan sebagai realisasi dari sistem pendidikan, sehingga pendidikan berjalan dengan baik dan berstruktur. Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari dapat dilihat pada bagan berikut :

⁹⁰ *Dokumentasi, Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari, 1 Maret 2017*

Gambar 3.1
Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari⁹¹



Keterangan:

----- : Garis Koordinasi

————— : Garis Instruksi

d. Data Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari

Data guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.1
Data guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari⁹²

No	Nama Guru	Jenjang Pendidikan	Tugas Sekolah
1	Didik Mardianto, S.Pd, M.Pd	S2	Kepala Madrasah
2	Alfiah, S.Pd	S1	Guru Kelas
3	Selamet Riyadi, S.Pd	S1	Guru Kelas

⁹¹ Dokumentasi, Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari, 1 Maret 2017

⁹² Dokumentasi, Data Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari, 1 Maret 2017

4	Anshori, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
5	Ervan Iswanto, S.Pd	S1	Guru Kelas
6	Nurin Badriyah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
7	Ach. Fauzi Yusuf, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
8	Saefullah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
9	Luluk, S.Pd	S1	Guru Kelas
10	Moch. Subandi, S.Pd	S1	Guru Penjaskes
11	Indah Iswati, S.Pd	S1	Guru Kelas
12	Endiwijayati, S.Pd	S1	Guru Kelas
13	Nanang Setiawan, S.Pd	S1	Guru Kelas
14	Fifin Andriyani, S.Pd.I	S1	Guru SKI
15	Khotimatul Barriyah, S.Ag	S1	Guru Qurdis
16	Ali Wardana, S.Pd	S1	Guru Kelas
17	M. Rizal Fauzi, S.Pd	S1	Guru Kelas

e. Data Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumpersari

Data peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumpersari jumlahnya 349 orang. Perinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Data jumlah peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumpersari⁹³

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
I A	24	13	37
I B	24	17	41

⁹³ *Dokumentasi*, Data peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumpersari, 1 Maret 2017

II A	16	21	37
II B	15	23	38
III A	17	18	35
III B	22	14	36
IV	25	22	47
V	20	23	43
VI	14	21	35
Total	177	172	349

f. Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari

Sarana dan prasarana merupakan hal pendukung berjalannya proses pembelajaran, sebab keberadaan dan kelengkapan sarana dan prasarana juga menjadi salah satu faktor penentu berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran.

Suatu lembaga baik itu lembaga pendidikan maupun lembaga lainnya harus memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan kelembagaan mereka. Sarana dan prasarana tersebut dapat berupa fisik maupun non fisik. Sarana berupa fisik berupa bangunan-bangunan yang berupa materi sedangkan yang berupa sarana non fisik bisa berupa bimbingan dan pikiran, namun yang lebih dominan disini adalah sarana yang berupa fisik.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.3
Data Sarana dan Prasarana pendidikan
di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari⁹⁴

No.	Jenis ruangan MIN Sumbersari	Jumlah ruang
1.	Teori / Kelas	9
2.	Perpustakaan	1
3.	Ruang Kepala	1
4.	Ruang Guru	1
5.	Ruang Tata Usaha	1
6.	Ruang BP	1
7.	Kamar Mandi	3
8.	UKS	1
9.	Musholla	1

B. Penyajian Data

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan, mulai dari data yang umum hingga data yang spesifik. Selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis secara tajam dan kritis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat. Secara berurutan akan disajikan data-data yang mengacu kepada rumusan masalah. Data yang akan digali adalah data tentang Pengaruh Persepsi Pembelajaran Tematik dan Keterampilan Berbicara Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Tahun Pelajaran 2016/2017.

Sesuai dengan rumusan masalah di awal, maka data-data yang telah diperoleh dari lapangan akan disajikan sebagai berikut :

⁹⁴ *Dokumentasi*, Data sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari, 1 Maret 2017

1. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

Sebelum angket digunakan, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Instrumen antarvalid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.⁹⁵ Pengujian validitas butir menggunakan korelasi *product moment* (r) dengan menggunakan SPSS. Hasil Uji validitas instrument disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4
Rangkuman Uji Validitas Instrumen Pembelajaran Tematik

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel (taraf signifikan 5%)	Keterangan
1	0,379	0,444	Tidak Valid
2	0,661	0,444	Valid
3	0,591	0,444	Valid
4	0,609	0,444	Valid
5	0,637	0,444	Valid
6	0,626	0,444	Valid
7	0,128	0,444	Tidak Valid
8	0,579	0,444	Valid
9	0,065	0,444	Tidak Valid
10	0,082	0,444	Tidak Valid
11	0,547	0,444	Valid
12	0,392	0,444	Tidak Valid
13	0,130	0,444	Tidak Valid
14	0,497	0,444	Valid
15	0,336	0,444	Tidak Valid
16	0,464	0,444	Valid
17	0,496	0,444	Valid
18	0,644	0,444	Valid
19	0,389	0,444	Tidak Valid
20	0,729	0,444	Valid
21	0,613	0,444	Valid
22	0,554	0,444	Valid

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 122.

Untuk pengujian reliabilitas instrument dengan teknik belah dua dari Spearman Brown (*Split Half*). Pengujian reliabilitas ini menggunakan SPP, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.5
Rangkuman Uji Reliabilitas Pembelajaran Tematik
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.514	16

Data diatas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,514 lebih besar dari pada taraf t tabel yaitu 0,444. Artinya adalah Keterampilan Berbicara memiliki nilai reliabilitas yang tinggi.

2. Daftar Nama Responden

Dari pengambilan sampel secara acak, jumlah responden yang terpilih sebanyak 186 orang dengan jumlah tiap-tiap kelas sebagai berikut :

Tabel 3.6
Jumlah responden tiap-tiap kelas

No	Kelas	Jumlah
1	I A	21 Siswa
2	I B	21 Siswa
3	II A	21 Siswa
4	II B	21 Siswa
5	III A	21 Siswa
6	III B	21 Siswa

7	IV	20 Siswa
8	V	20 Siswa
9	VI	20 Siswa

Berikut adalah daftar nama siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumpangsari yang dijadikan sebagai responden.

Tabel 3.7
Daftar Nama Responden

No	Nama Responden	Kelas
1	Alexandrine Gladishhiva K	I A
2	Wira Jatmika	I A
3	Adit Arifal Hoir	I A
4	Faiqoh Sholehathul M	I A
5	Lutfi Kamaludin	I A
6	Putri Aisyah Ayuwandari	I A
7	Aurin Silfana	I A
8	Siti Nur Aulia Afiatus Sholeha	I A
9	Muhammad Farhan Hidayat	I A
10	Moch. Iqbalul Ilmi	I A
11	Eza Rizqi Cahya Putra	I A
12	Muhammad Hilmi Habibur R	I A
13	Ahmat Haris	I A
14	Galang Amrul Fajri	I A

15	Ziqnie Alen Delon	I A
16	Intan Nafisah	I A
17	Dela Lailatum	I A
18	Assoka Nur Kamalain	I A
19	Dela Lailatul Munawaroh	I A
20	Catur Putra Pamungkas	I A
21	Fera Ayuni Astutik	I A
22	Moch. Davien Eliazer	I B
23	Naila Fairuz	I B
24	Ach. Fawaid Alfarizi	I B
25	Mochammad Aditya Pratama	I B
26	Zerlinda Safanuraini	I B
27	Andini	I B
28	Muhammad Dzikri Firmansyah	I B
29	Cinta Naura Aulia	I B
30	Nanda Putri Dewi	I B
31	Najwa Azkiya	I B
32	Ika Aulia	I B
33	Alfan Minhajul Qowin	I B
34	Moh. Irfan Rido'i	I B
35	Syafira Hayla Basyitha	I B
37	Rifal Apriansyah	I B
38	Petter Rafeal Mujio	I B
39	Zerlinda Safanuraini	I B

40	Muhammad Jabir Ridwan	I B
41	Wulandari	I B
42	Mohammad Akbar Khierul Ajmin	I B
43	Dwi Melati	II A
44	Sherlyawati Eka Ayu H	II A
45	Karina	II A
46	Fitria Fatima Kumalasari	II A
47	Karunia Puji Astuti	II A
48	Nofita Anggraini	II A
49	Ardiyan Bima Adi S	II A
50	Nadin Aura Safitri	II A
51	Amelia Citra Anggraini	II A
52	Nurhidayatuallah	II A
53	Nikmatul Lovy Hafitriyah	II A
54	Ivana Nayla Marvanita	II A
55	Marissa Hanesty	II A
56	Muhammmad Ahmad Darna Finegar	II A
57	Anas Alfarizi	II A
58	Dewa Achmad Bima R	II A
59	Rani Puji W	II A
60	Mohammad Risky	II A
61	Halimatur Rodlifah	II A
62	Indi Rivatul K	II A

63	Safia M	II A
64	Siti Nur Aini	II B
65	Aulia Zakia Darajah	II B
66	Arya Raffi Zahran	II B
67	Kamilya Shafa Salsabila	II B
68	Bangkit Candra Pamungkas	II B
69	Ach. Fatirsyah	II B
70	Zaskia Tri Wulan D	II B
71	Salsabila Nurs Sabrina	II B
72	Muhammad Ali Wafa	II B
73	Rini Gustiya Ningseh	II B
74	Mauli Shafariatul Hijrih	II B
75	Muh Nassir Alfarobbi	II B
76	Anas Hermasyah	II B
77	M. Ramzi Dwi Nugraha	II B
78	Abdul Haris Abdul Amin	II B
79	Moh. Ariel Awabin	II B
80	M. Arif M. H	II B
81	Ahmad Iszudin	II B
82	Fita Purnamasari	II B
83	Indi Rivatul Karimah	II B
84	Sefia	II B
85	Natasya Veila Armadanti	III A
86	Dwi Silaturrohman	III A

87	Syifaun Uyun	III A
88	Riadus Solihin	III A
89	Siti Rahayu	III A
90	Nurani Sutra Cornelita	III A
91	Stevania Ainur Rahmadia	III A
92	Thoyibatul Munawaroh	III A
93	Cholilul Rahman	III A
94	Regina Nur Mareta	III A
95	Fike Amanda	III A
96	Silviana Eka Putri	III A
97	Dwi Silaturrohman	III A
98	Wulandari	III A
99	Dwi Nur F	III A
100	Badrus Sodik	III A
101	Dzakwan Rohmat Al- hanif	III A
102	Fahrezy Rafael	III A
103	Nanda Suci	III A
104	Marjuki	III A
105	Rifki DJ	III A
106	Adi Anom Romadoni	III B
107	Ahmad Rosidi	III B
108	Ahmad Dhani	III B
109	Siti Mareta Maulida	III B
110	M. Adit Firmansah	III B

111	Noval Aldiansyah	III B
112	Mefta Huljannah	III B
113	Alfina Rima Ningrum	III B
114	Putri Intan Maulana I	III B
115	Sofi Hidadul Umama	III B
116	Wahyu Wirayuda Al-Fiqri	III B
117	Gadis Aulia Ramadani	III B
118	Dandi	III B
119	Nazalul Rohman Al-Azis	III B
120	M. Iqbal F	III B
121	Rohman S. A	III B
122	Krisna Dodi Alfayed	III B
123	Moh. Alwi Yansah	III B
124	Zainal	III B
125	M. Jundan Haris	III B
126	Frizzy Fifi Fransiska	III B
127	Assoka Nur Kamalin	IV
128	Putri Dwi Maya S	IV
129	Egie Yulistiana	IV
130	Moh Farel Ardiansyah	IV
131	Robit Azizi	IV
132	Ika Dwi N	IV
133	Nayla Aprilia	IV
134	Siti Halimatus S	IV

135	Ahmad Bayu Budianto	IV
136	Uyun Inayatul Inayah	IV
137	Aditya Alif	IV
138	Desi Ayu L	IV
139	Rahma Putri	IV
140	Siti Nur Faizah	IV
141	Helen Urdatul Fitri	IV
142	Muhammad Riskia	IV
143	Issa Yasin	IV
144	Intan Anggrea Purnama S	IV
145	Holida Hanum S	IV
146	Siti Nur Haliza	IV
147	Moch Sofyan	V
148	Klasyah Putri Adelia	V
149	M. Rifaldo	V
150	Agil G	V
151	Intan Nur Aini	V
152	Chairina Rahmi Yanti	V
153	Angga Pratama	V
154	Dhea Mita P	V
155	Dyah Atika S.R	V
156	Delatul Sakdiyah	V
157	Ahmad Yusuf Febriansyah	V
158	Siti Aisah	V

159	Yuni Ulan Dari	V
160	M. Iqbal F	V
161	Adinda Yuliantika	V
162	Nayzila F.J	V
163	Wasilatul Jannah	V
164	Fita Purnama S	V
165	Puji Wati	V
166	Mareta Finindya Maulida	V
167	Irfatul Khafifah	VI
168	M. Bagus Adityanto	VI
169	M. Abdul Wasil	VI
170	Carenina Shahrany V	VI
171	Okta Fasya F	VI
172	Maulidatul H	VI
173	Fadila Nur A	VI
174	Ruliatul Hasanatus S	VI
175	Annisa Sri S	VI
176	Abd. Azis	VI
177	Lailatul Fajriah	VI
178	Doi Fiatul F	VI
179	Nur Afni Michelle R	VI
180	Rekha M	VI
181	Nur Fadilah	VI
182	Siti Umay S	VI

183	Maulina A	VI
184	Riski Dwi Y	VI
185	Latifatul H	VI
186	Leni Tri Wulandari	VI

Responden yang terdaftar diberi angket yang berisi pernyataan sebanyak 15 soal untuk persepsi pembelajaran tematik dan untuk tes keterampilan berbicara sebanyak 18 soal. Selanjutnya untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka akan dikemukakan ketentuan sebagai berikut:

1. Data

- a) Data yang berhubungan dengan Persepsi Pembelajara Tematik sebanyak 15 soal
- b) Data yang berhubungan dengan Keterampilan Berbicara sebanyak 18 soal.

2. Skoring data

Skoring data yaitu perhitungan data yang diperoleh dari tiap-tiap responden sesuai dengan klasifikasi tersebut diatas sebagai berikut:

- a) Untuk jawaban SS diberi skor 5
- b) Untuk jawaban S diberi skor 4
- c) Untuk jawaban R diberi skor 3
- d) Untuk jawaban TS diberi skor 2
- e) Untuk jawaban STS diberi skor 1

Skoring data untuk tes keterampilan berbicara sebagai berikut:

- a) Untuk skor 1 berarti buruk sekali
- b) Untuk skor 2 berarti buruk
- c) Untuk skor 3 berarti sedang
- d) Untuk skor 4 berarti baik
- e) Untuk skor 5 berarti sangat baik

3. Hasil Angket Yang Telah Dibagikan Kepada Responden

Berikut adalah data hasil angket yang telah dibagikan kepada siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Tahun Pelajaran 2016/2017.



Tabel 3.8
Hasil Angket Persepsi Pembelajaran Tematik

No Responden	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Jumlah Skor
1	4	5	4	3	3	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	60
2	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	61
3	5	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	66
4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	68
5	4	4	5	4	4	4	2	4	4	5	5	4	4	5	5	63
6	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	64
7	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	61
8	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	73
9	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	69
10	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	67
11	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	71
12	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	67
13	4	4	4	3	5	4	3	4	5	5	4	3	5	4	3	60
14	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	64
15	4	4	4	3	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	63
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59
17	4	4	4	1	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	61
18	4	5	4	2	3	4	3	5	2	3	3	4	4	3	2	51
19	5	4	5	2	2	1	5	5	3	3	1	4	1	4	5	50
20	5	4	5	5	2	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	66

21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
22	5	4	4	4	3	5	4	5	4	5	3	4	3	4	4	61
23	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	67
24	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	62
25	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	70
26	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	70
27	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	1	5	68
28	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	56
29	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	68
30	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	68
31	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	54
32	5	4	5	5	2	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	67
33	5	5	2	3	1	5	4	2	1	4	1	5	4	4	4	50
34	4	4	3	3	3	5	5	4	3	3	3	5	2	5	3	55
35	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	1	4	5	3	4	61
36	5	5	5	3	1	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	60
37	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	2	5	4	2	5	66
38	4	2	5	4	2	4	4	5	2	4	4	4	4	1	4	53
39	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	69
40	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	5	67
41	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	68
42	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	27
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
44	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	59
45	5	4	1	3	4	5	1	4	5	1	1	4	5	2	1	46

46	5	4	4	1	1	5	5	4	1	2	2	5	5	2	1	47
47	5	4	3	1	4	4	3	5	2	3	2	5	2	4	5	52
48	5	5	4	3	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	63
49	5	4	5	5	3	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	67
50	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	5	5	2	4	59
51	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	2	46
52	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	69
53	4	2	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	61
54	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	68
55	5	3	5	4	4	1	3	3	2	3	2	1	3	2	5	46
56	5	4	5	3	2	5	4	5	5	4	4	5	5	2	4	62
57	5	5	4	4	2	4	5	5	1	2	3	4	3	4	3	54
58	4	5	5	4	2	5	4	5	5	5	4	5	2	5	5	65
59	4	4	2	4	4	2	4	1	5	1	1	2	3	3	4	44
60	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	70
61	4	5	1	3	5	4	4	1	5	3	1	5	2	4	5	52
62	4	5	1	3	5	4	4	1	5	3	1	5	2	4	5	52
63	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	5	62
64	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	60
65	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	67
66	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	67
67	5	5	5	2	2	5	5	5	1	1	2	5	5	2	2	52
68	5	5	5	2	2	5	5	5	1	1	2	5	5	2	2	52
69	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	2	5	5	5	67
70	5	4	5	4	4	5	4	5	2	5	5	5	4	5	5	67

71	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	3	5	5	68
72	5	5	4	5	5	5	5	3	1	3	2	5	4	1	1	54
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
74	5	5	5	1	1	1	5	5	5	4	4	4	5	4	4	58
75	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	1	5	3	4	3	58
76	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	66
77	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	1	5	5	69
78	4	2	5	3	3	4	2	5	5	3	3	4	3	2	4	52
79	5	5	5	4	4	4	5	2	4	4	1	5	5	5	5	63
80	4	5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	5	3	4	5	66
81	5	4	5	2	4	3	5	5	3	2	2	5	3	2	1	51
82	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	4	3	3	68
83	4	4	5	1	2	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	60
84	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	72
85	3	2	4	2	3	2	4	3	4	5	4	4	3	5	3	51
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
87	4	2	5	4	3	5	4	2	1	5	2	3	5	5	4	54
88	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	4	3	5	68
89	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	1	5	5	1	1	59
90	5	4	5	3	4	5	5	4	5	5	1	5	3	5	5	64
91	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	68
92	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	68
93	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	69
94	5	4	5	4	3	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	63
95	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	68

96	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	2	5	4	4	1	59
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	71
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	63
99	5	5	5	2	2	5	5	5	4	4	2	5	4	4	4	61
100	5	3	5	5	4	5	4	5	5	1	5	5	3	5	5	65
101	3	4	4	2	1	2	4	5	3	3	2	5	4	3	3	48
102	4	4	4	1	2	2	4	4	4	2	2	1	3	3	4	44
103	5	4	4	2	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	64
104	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	65
105	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	1	5	5	3	3	59
106	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	3	5	3	67
107	4	3	4	4	3	5	5	5	5	2	2	5	5	2	3	57
108	3	4	3	2	2	4	2	5	3	4	2	5	5	4	4	52
109	4	4	2	3	3	4	5	5	5	5	4	3	2	3	4	56
110	4	3	5	3	4	4	4	5	4	5	3	4	3	4	5	60
111	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	5	66
112	5	3	4	5	1	5	5	4	4	5	4	4	5	3	5	62
113	5	3	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	68
114	5	4	5	3	3	4	4	5	4	5	3	5	5	2	4	61
115	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	4	5	4	4	64
116	5	3	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	68
117	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	2	4	4	66
118	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	67
119	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
120	4	5	4	4	3	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	63

121	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	69
122	4	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	64
123	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	67
124	4	4	5	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	66
125	5	3	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	69
126	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	3	5	4	4	4	66
127	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	59
128	4	4	4	2	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	56
129	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	71
130	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	73
131	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	70
132	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5	3	4	4	4	3	60
133	5	3	4	4	2	4	3	5	3	3	3	4	4	2	5	54
134	4	4	4	3	3	4	4	5	5	3	3	4	4	3	3	56
135	5	4	3	21	3	4	5	4	5	3	5	4	3	3	4	76
136	5	4	5	3	2	5	5	5	4	5	3	5	4	3	5	63
137	3	3	4	3	3	4	5	5	5	3	3	4	3	3	3	54
138	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	3	4	5	3	5	64
139	3	4	3	3	5	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	51
140	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	5	59
141	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	5	59
142	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	52
143	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	3	4	4	4	5	67
144	4	3	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	60
145	4	4	4	3	3	4	3	5	4	5	3	5	4	3	4	58

146	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	71
147	5	5	4	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	66
148	4	4	4	3	4	3	3	5	3	4	4	4	4	3	4	56
149	4	3	5	4	5	3	4	5	5	4	3	5	3	4	5	62
150	1	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	55
151	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	3	3	3	59
152	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	3	4	63
153	3	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	62
154	4	4	4	3	3	4	4	5	4	3	3	3	4	3	3	54
155	5	4	3	4	4	4	5	4	4	3	5	3	4	4	3	59
156	4	2	5	5	3	5	3	5	5	5	2	4	1	3	1	53
157	5	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	5	3	4	5	61
158	5	5	4	3	2	4	5	5	1	2	1	4	3	2	5	51
159	5	5	4	3	4	4	5	5	3	3	3	4	4	3	4	59
160	4	5	3	4	1	5	4	5	1	4	5	4	4	3	5	57
161	4	4	5	5	4	5	4	3	5	1	5	4	3	5	2	59
162	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	67
163	5	5	5	1	1	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	55
164	4	5	3	2	2	4	3	4	4	4	5	5	5	3	4	57
165	5	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	53
166	5	4	3	4	4	4	5	4	4	3	5	3	4	4	3	59
167	3	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	62
168	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	5	4	5	5	5	62
169	4	3	3	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	5	4	64
170	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	64

171	5	5	4	3	2	4	5	5	1	2	1	4	2	1	5	49
172	5	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	1	3	4	4	52
173	4	5	5	5	5	3	4	3	4	1	1	3	4	4	5	56
174	5	4	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	61
175	4	3	3	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	63
176	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	2	2	4	4	5	57
177	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	2	2	4	5	5	58
178	5	5	5	1	1	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	55
179	2	2	4	3	3	5	4	3	3	1	1	3	4	2	2	42
180	5	4	3	5	3	4	5	4	3	2	2	5	4	3	4	56
181	3	4	1	3	4	1	2	2	2	4	4	3	5	5	5	48
182	5	5	5	5	5	2	3	4	4	4	4	5	4	5	3	63
183	3	4	5	3	1	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5	60
184	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	3	1	4	5	5	63
185	5	2	3	2	2	2	4	3	3	4	3	5	5	5	1	49
186	3	4	5	4	5	5	5	5	3	2	2	4	3	4	5	59

Tabel 3.9
Hasil Tes Keterampilan Berbicara

No Responden	Soal 1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal 9	Soal10	Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	Soal16	Soal17	Soal18	Jumlah Skor
1	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	80
2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	67
3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	66
4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	5	79
5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	82
6	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	79
7	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	84
8	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	71
9	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	5	70
10	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	71
11	3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	78
12	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	67
13	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	75
14	5	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	65
15	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	81
16	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	49
17	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	5	5	4	4	4	5	69
18	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	77
19	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	86
20	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	2	2	2	2	73
21	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	64

22	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	4	61
23	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	4	47
24	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	42
25	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	84
26	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	80
27	5	4	5	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	5	4	4	4	65
28	4	4	3	3	3	3	5	4	5	5	4	3	3	4	5	4	4	4	70
29	4	3	4	5	3	4	4	5	3	4	3	4	5	5	4	5	3	4	72
30	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	3	74
31	4	5	5	5	3	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	3	74
32	3	4	4	4	2	4	3	2	4	5	5	3	4	5	3	2	2	4	63
33	3	4	4	5	5	4	5	5	3	4	5	4	5	3	4	5	5	3	76
34	5	4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	3	4	5	4	3	4	3	74
35	4	5	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	5	4	3	4	3	5	64
36	2	2	4	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	4	3	50
37	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	49
38	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	2	4	3	2	3	3	4	2	57
39	4	3	2	2	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	2	2	51
40	1	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	1	2	1	1	3	36
41	2	2	3	3	4	4	2	2	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	52
42	3	2	4	3	3	4	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	54
43	3	2	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	47
44	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	2	51
45	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	52
46	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	60

47	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	53
48	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	56
49	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	3	3	3	4	66
50	4	4	3	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	66
51	2	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	58
52	2	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	57
53	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	2	4	58
54	2	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	2	2	4	3	3	56
55	2	3	2	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	55
56	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	56
57	4	4	3	3	5	4	4	4	4	3	5	3	3	3	4	3	3	4	66
58	1	2	3	2	2	4	4	1	1	2	3	3	3	3	3	2	2	1	42
59	3	2	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	59
60	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	54
61	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	59
62	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	5	4	3	3	3	3	3	4	66
63	1	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	3	2	2	42
64	2	3	4	3	4	3	4	3	2	5	3	3	3	4	2	2	3	3	56
65	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	5	4	3	4	2	3	4	59
66	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	81
67	4	4	3	4	3	4	5	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	68
68	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	48
69	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	64
70	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	82
71	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	80

72	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	84
73	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	69
74	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	69
75	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	84
76	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	67
77	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	84
78	4	3	3	3	3	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	64
79	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	68
80	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	52
81	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	52
82	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	71
83	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	66
84	5	4	4	3	4	3	5	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	68
85	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	70
86	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	64
87	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	65
88	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	63
89	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	66
90	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	3	3	4	4	3	4	72
91	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	3	3	72
92	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	60
93	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	58
94	4	3	4	5	5	3	4	4	5	4	4	3	3	3	4	5	2	3	68
95	3	4	4	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	78
96	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	87

97	4	4	2	3	3	4	5	5	5	5	4	3	2	3	4	2	2	5	65
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	77
99	5	5	5	2	2	5	5	5	4	4	2	5	4	4	4	2	1	2	66
100	5	3	5	5	4	5	4	5	5	1	5	5	3	5	5	1	2	2	70
101	3	4	4	2	1	2	4	5	3	3	2	5	4	3	3	2	4	4	58
102	4	4	4	1	2	2	4	4	4	2	2	1	3	3	4	4	5	5	58
103	5	4	4	2	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	1	5	75
104	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	80
105	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	1	5	5	3	3	4	3	5	71
106	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	3	5	3	2	2	4	75
107	4	3	4	4	3	5	5	5	5	2	2	5	5	2	3	3	3	4	67
108	3	4	3	2	2	4	2	5	3	4	2	5	5	4	4	3	4	4	63
109	4	4	2	3	3	4	5	5	5	5	4	3	2	3	4	5	4	4	69
110	4	3	5	3	4	4	4	5	4	5	3	4	3	4	5	5	1	5	71
111	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	5	5	2	5	78
112	5	3	4	5	1	5	5	4	4	5	4	4	5	3	5	3	3	4	72
113	5	3	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	5	80
114	5	4	5	3	3	4	4	5	4	5	3	5	5	2	4	5	2	5	73
115	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	5	5	79
116	5	3	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	81
117	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	2	4	4	3	5	5	79
118	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	5	79
119	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	85
120	4	5	4	4	3	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	75
121	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	83

122	4	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	76
123	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	2	5	79
124	4	4	5	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	79
125	5	3	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	84
126	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	3	5	4	4	4	1	1	2	70
127	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	1	2	63
128	4	4	4	2	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	69
129	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	2	5	5	83
130	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	87
131	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	1	3	2	76
132	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5	3	4	4	4	3	5	5	5	75
133	5	3	4	4	2	4	3	5	3	3	3	4	4	2	5	5	4	4	67
134	4	4	4	3	3	4	4	5	5	3	3	4	4	3	3	5	4	1	66
135	5	4	3	21	3	4	5	4	5	3	5	4	3	3	4	5	5	5	91
136	5	4	5	3	2	5	5	5	4	5	3	5	4	3	5	5	5	5	78
137	3	3	4	3	3	4	5	5	5	3	3	4	3	3	3	5	3	3	65
138	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	3	4	5	3	5	4	4	1	73
139	3	4	3	3	5	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	5	4	5	65
140	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	5	3	2	66
141	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	5	5	5	74
142	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	5	5	4	66
143	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	3	4	4	4	5	2	4	3	76
144	4	3	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	75
145	4	4	4	3	3	4	3	5	4	5	3	5	4	3	4	1	2	5	66
146	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86

147	5	5	4	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	3	2	73
148	4	4	4	3	4	3	3	5	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	64
149	4	3	5	4	5	3	4	5	5	4	3	5	3	4	5	4	3	5	74
150	1	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	70
151	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	3	3	3	3	4	5	71
152	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	3	4	3	4	5	75
153	3	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	75
154	4	4	4	3	3	4	4	5	4	3	3	3	4	3	3	5	4	5	68
155	5	4	3	4	4	4	5	4	4	3	5	3	4	4	3	3	4	4	70
156	4	2	5	5	3	5	3	5	5	5	2	4	1	3	1	4	3	5	65
157	5	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	5	3	4	5	3	3	5	72
158	5	5	4	3	2	4	5	5	1	2	1	4	3	2	5	4	3	4	62
159	5	5	4	3	4	4	5	5	3	3	3	4	4	3	4	5	5	5	74
160	4	5	3	4	1	5	4	5	1	4	5	4	4	3	5	4	4	4	69
161	4	4	5	5	4	5	4	3	5	1	5	4	3	5	2	2	2	5	68
162	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	81
163	5	5	5	1	1	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	2	1	2	60
164	4	5	3	2	2	4	3	4	4	4	5	5	5	3	4	1	2	2	62
165	5	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	63
166	5	4	3	4	4	4	5	4	4	3	5	3	4	4	3	2	2	5	68
167	3	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	76
168	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	5	4	5	5	5	2	1	2	67
169	4	3	3	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	5	4	1	2	2	69
170	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	2	4	4	74
171	5	5	4	3	2	4	5	5	1	2	1	4	2	1	5	4	5	5	63

172	5	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	1	3	4	4	5	1	5	63
173	4	5	5	5	5	3	4	3	4	1	1	3	4	4	5	5	5	5	71
174	5	4	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	3	5	73
175	4	3	3	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	2	2	4	71
176	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	2	2	4	4	5	3	3	4	67
177	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	2	2	4	5	5	3	4	4	69
178	5	5	5	1	1	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	4	4	68
179	2	2	4	3	3	5	4	3	3	1	1	3	4	2	2	5	1	5	53
180	5	4	3	5	3	4	5	4	3	2	2	5	4	3	4	5	2	5	68
181	3	4	1	3	4	1	2	2	2	4	4	3	5	5	5	3	3	4	58
182	5	5	5	5	5	2	3	4	4	4	4	5	4	5	3	4	3	5	75
183	3	4	5	3	1	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	2	5	72
184	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	3	1	4	5	5	5	5	5	78
185	5	2	3	2	2	2	4	3	3	4	3	5	5	5	1	4	4	5	62
186	3	4	5	4	5	5	5	5	3	2	2	4	3	4	5	3	5	5	72

IAIN JEMBER

Tabel 3.10
Hasil Belajar Siswa

No Responden	Nilai
1	70
2	80
3	85
4	83
5	82
6	65
7	87
8	80
9	90
10	95
11	80
12	83
13	77
14	70
15	70
16	80
17	80
18	82
19	81
20	81
21	80
22	78
23	75
24	77
25	80
26	88
27	80
28	80
29	82
30	83
31	85
32	80
33	85
34	80
35	90
36	95
37	90

38	90
39	80
40	80
41	85
42	75
43	75
44	73
45	70
46	80
47	70
48	70
49	90
50	80
51	80
52	80
53	70
54	70
55	70
56	80
57	70
58	84
59	85
60	80
61	80
62	75
63	78
63	80
65	85
66	83
67	83
68	82
69	80
70	81
71	80
72	90
73	96
74	59
75	85
76	83
77	91
78	98

79	91
80	50
81	81
82	85
83	94
84	100
85	80
86	85
87	70
88	70
89	65
90	88
91	56
92	79
93	80
94	83
95	88
96	85
97	75
98	90
99	92
100	78
101	90
102	80
103	84
104	75
105	78
106	80
107	90
108	85
109	70
110	100
111	100
112	100
113	100
114	100
115	100
116	75
117	75
118	100
119	100

120	100
121	100
122	100
123	100
124	100
125	100
126	100
127	100
128	100
129	100
130	75
131	75
132	100
133	75
134	90
135	68
136	68
137	73
138	83
139	86
140	93
141	78
142	70
143	72
144	65
145	75
146	73
147	100
148	78
149	74
150	68
151	81
152	70
153	68
154	81
155	66
156	89
157	79
158	69
159	70
160	69

161	80
162	85
163	83
164	83
165	82
166	80
167	90
168	90
169	95
170	98
171	100
172	80
173	80
174	75
175	76
176	77
177	76
178	75
179	76
180	77
181	80
182	80
183	85
184	80
185	80
184	82
185	83
186	80

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Untuk mempermudah menganalisis data mengenai Pengaruh Persepsi Pembelajaran Tematik Dan Keterampilan Berbicara Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Summersari Tahun Pelajaran 2016/2017, dibuat tabel sebagai berikut:

1. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Normalitas sebaran data menjadi sebuah asumsi yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik apa yang dipakai dalam penganalisaan selanjutnya. Berikut disajikan tabel hasil uji normalitas.

Tabel 3.11
Uji Normalitas Persepsi Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		186
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.83541107
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		1.335
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Tabel 3.12
Uji Normalitas Keterampilan Berbicara Terhadap Hasil Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		186
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.76853876
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		1.162
Asymp. Sig. (2-tailed)		.134

- a Test distribution is Normal.
- b Calculated from data.

b. Uji Linieritas

Tabel 3.13
Analisis Regresi Persepsi Pembelajaran Tematik (X_1) Terhadap Hasil Belajar (Y)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	413.774	1	413.774	4.254	.041(a)
	Residual	17896.033	184	97.261		
	Total	18309.806	185			

- a Predictors: (Constant), Persepsi_Pembelajaran_Tematik
- b Dependent Variable: Hasil_Belajar

Pada tabel diatas nilai signifikan sebesar 0,041 yang berarti < kriteria signifikan 0,05, dengan demikian model uji linieritas memenuhi kriteria linier.

Tabel 3.14
Analisis Regresi Keterampilan Berbicara (X_2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	656.302	1	656.302	6.841	.010(a)
	Residual	17653.505	184	95.943		
	Total	18309.806	185			

- a Predictors: (Constant), Keterampilan_Berbicara
- b Dependent Variable: Hasil_Belajar

Pada tabel diatas nilai signifikan sebesar 0,01 yang berarti < kriteria signifikan 0,05, dengan demikian model uji linieritas memenuhi kriteria linier.

Tabel 3.15

Analisis Regresi Persepsi Pembelajaran Tematik (X₁) Dan Keterampilan Berbicara (X₂) Terhadap Hasil Belajar (Y)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	815.989	2	407.995	4.268	.015(a)
	Residual	17493.817	183	95.595		
	Total	18309.806	185			

a Predictors: (Constant), Keterampilan_Belajar, Persepsi_Pembelajaran_Tematik

b Dependent Variable: Hasil_Belajar

Pada tabel diatas nilai signifikan sebesar 0,015 yang berarti < kriteria signifikan 0,05, dengan demikian model uji linieritas memenuhi kriteria linier.

c. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 3.16

Uji Regresi Linier Sederhana Persepsi Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.674	6.035		11.545	.000
	Persepsi_Pembelajaran_Tematik	.203	.098	.150	2.063	.041

a Dependent Variable: Hasil_Belajar

Berdasarkan tabel diatas, mode persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom Unstandardized Coefficient B adalah $Y = 69,674 + 0,203.X$

Tabel 3.17
Uji Regresi Linier Sederhana Keterampilan Berbicara Terhadap Hasil Belajar Siswa

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	69.407	4.880		14.222	.000
	Keterampilan_Berbicara	.185	.071	.189	2.615	.010

a Dependent Variable: Hasil_Belajar

Berdasarkan tabel diatas, mode persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom Unstandardized Coefficient B adalah $Y = 69,467 + 0,185.X$

d. Uji Regresi Linier Ganda

Tabel 3.18
Uji Regresi Berganda Persepsi Pembelajaran Tematik (X₁) Dan Keterampilan Berbicara (X₂) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	63.443	6.710		9.455	.000
	Persepsi_Pembelajaran_Tematik	.133	.103	.099	1.292	.198
	Keterampilan_Belajar	.153	.075	.157	2.051	.042

a Dependent Variable: Hasil_Belajar

Berdasarkan tabel diatas, mode persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom Unstandardized Coefficient B adalah $Y = 63,443 + 0,133 + 0,133$

e. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3.19
Koefisien Determinasi Persepsi Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.150(a)	.023	.017	9.862

a Predictors: (Constant), Persepsi_Pembelajaran_Tematik

Berdasarkan tabel diatas nilai R square hasilnya adalah 0,023 artinya bahwa X_1 memberikan kontribusi sebesar 0,023 atau 2,3% terhadap Y.

Tabel 3.20
Koefisien Determinasi Keterampilan Berbicara Terhadap Hasil Belajar Siswa
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.189(a)	.036	.031	9.795

a Predictors: (Constant), Keterampilan_Berbicara

b Dependent Variable: Hasil_Belajar

Berdasarkan tabel diatas nilai R square hasilnya adalah 0,036 artinya bahwa X_2 memberikan kontribusi sebesar 0,036 atau 3,6% terhadap Y.

Tabel 3.21
Koefisien Determinasi Persepsi Pembelajaran Tematik (X_1) Dan Keterampilan Berbicara (X_2) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.211(a)	.045	.034	9.777

a Predictors: (Constant), Keterampilan_Belajar, Persepsi_Pembelajaran_Tematik

Berdasarkan tabel diatas nilai R square hasilnya adalah 0,045 artinya bahwa X_1 dan X_2 memberikan kontribusi sebesar 0,045 atau 4,5% terhadap Y.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Pertama

Menurut hasil perhitungan pada tabel 3.15, maka dapat diketahui bahwa antara Persepsi Pembelajaran Tematik Dengan Keterampilan Berbicara Siswa memiliki koefisien jalur sebesar 0,150. Untuk mengetahui perhitungan tersebut berpengaruh atau tidak maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Dari jumlah responden sebanyak 186 orang, maka derajat kebebasan (db) $N-2 = 186-2 = 184$, karena db = 184 dengan nilai t tabel 1,653 (lihat pada lampiran 1) sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,063 > 1,653$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh antara persepsi pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Hal ini berarti bahwa hipotesis kerja (H_0) yang menyatakan “Tidak ada pengaruh persepsi pembelajaran tematik terhadap hasil belajar Siswa Tahun Pelajaran 2016/2017” adalah ditolak.

b. Uji Hipotesis Kedua

Menurut hasil perhitungan pada tabel 3.16, maka dapat diketahui bahwa antara Keterampilan berbicara terhadap hasil belajar siswa memiliki koefisien jalur sebesar 0,189. Untuk mengetahui perhitungan tersebut berpengaruh atau tidak maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Dari jumlah responden sebanyak 186 orang, maka derajat kebebasan (db) $N-2 = 186-2 = 184$, karena db = 184 dengan nilai t tabel 1,653 (lihat pada lampiran 1) sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,615 > 1,653$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh antara keterampilan berbicara siswa terhadap hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Summersari Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Hal ini berarti bahwa hipotesis kerja (H_0) yang menyatakan “Tidak ada pengaruh keterampilan berbicara terhadap hasil belajar Siswa Tahun Pelajaran 2016/2017” adalah ditolak.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Menurut hasil perhitungan pada tabel 3.14, maka dapat diketahui bahwa hasil Uji F yaitu diperoleh F hitung sebesar 4,268 dengan tingkat signifikansi 0,015. Oleh karena probabilitas atau signifikansi lebih kecil daripada 0,005 ($0,015 < 0,05$) dan F hitung lebih besar dari F tabel ($4,268 > 3,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Ada

pengaruh antara persepsi pembelajaran tematik dan keterampilan berbicara siswa terhadap hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Hal ini berarti bahwa hipotesis kerja (H0) yang menyatakan “Tidak ada pengaruh persepsi pembelajaran tematik dan keterampilan berbicara terhadap hasil belajar Siswa Tahun Pelajaran 2016/2017” adalah ditolak.

D. Pembahasan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah disajikan dan dilakukan analisis, maka dilakukan pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan diskusi dengan teori-teori yang ada serta relevan dengan topik penelitian ini. Pembahasan penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah. Adapun perincian pembahasan temuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Persepsi Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Tahun Pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat diketahui bahwa ada pengaruh persepsi pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa. Hal itu dapat dilihat pada tabel 3.15 yang membuktikan dengan hitungan statistik.

Pada tabel 3.18 menjelaskan adanya kontribusi persepsi pembelajaran tematik berkontribusi terhadap hasil belajar siswa

sebesar 2,3%. Artinya bahwa 97,7% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terangkum dalam analisis ini.

Temuan tersebut sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh

E. Mulyasa sebagaimana berikut :

“Pembelajaran tematik adalah salah satu bagian dari kurikulum 2013. Pada dasarnya pembelajaran terpadu dikembangkan untuk menciptakan pembelajaran yang di dalamnya siswa sendiri aktif secara mental membangun pengetahuannya yang dilandasi oleh struktur kognitif yang telah dimilikinya. Pendidik lebih berperan sebagai fasilitator dan mediator pembelajaran. Penekanan tentang belajar dan mengajar lebih berfokus pada suksesnya siswa mengorganisasi pengalaman mereka, bukan ketepatan siswa dalam melakukan replikasi atas apa yang dilakukan pendidik.⁹⁷”

Berdasarkan teori tersebut hasil belajar siswa ada dalam pembelajaran tematik dimana dijelaskan bahwa pembelajaran tematik dikembangkan untuk membangun pengetahuannya yang dilandasi oleh struktur kognitif siswa.

Teori tersebut juga dikembangkan oleh Yayasan Pengembang

Media Anak sebagaimana berikut:

“Persepsi pembelajaran tematik berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini didasarkan pada sudut pandang siswa yang mampu merasakan pengalaman belajar secara langsung di dalam kelas. Siswa yang memiliki persepsi yang baik maka akan menunjukkan hasil belajar yang baik, begitupula siswa yang tidak memiliki persepsi yang baik maka hasil belajarnya cenderung rendah⁹⁸”.

⁹⁷ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), 8.

⁹⁸ Yayasan Pengembang Media Anak “Pendekatan Integratif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia”, (28 April 2008), 4.

Teori tersebut juga di dialogkan dengan pemerintah melalui

Badan Nasional Pendidikan (BNSP) sebagaimana berikut:

“Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) menetapkan pendekatan tematik sebagai pendekatan pembelajaran yang harus dilakukan pada peserta didik Sekolah Dasar (SD) terutama untuk peserta didik kelas rendah. Menurut BNSP, penetapan pendekatan tematik dalam pembelajaran SD dikarenakan perkembangan peserta didik pada sekolah rendah sekolah dasar pada umumnya berada pada tingkat perkembangan yang masih melihat segala sesuatu sebagai suatu keutuhan (*holistik*) dan baru mampu memahami hubungan antara konsep secara sederhana. Oleh karena itu, proses pembelajaran masih bergantung pada objek konkret dan pengalaman yang dialami.⁹⁹”

Berdasarkan teori tersebut, pembelajaran tematik harus dilakukan kepada peserta didik karena sesuai dengan perkembangan peserta didik sekolah dasar.

Teori tersebut juga di sesuaikan dengan teori yang dikembangkan oleh Abdul Majid sebagaimana berikut:

“Siswa sekolah dasar kelas I-VI memiliki tingkatan intelektual operasional konkret dan siswa kelas enam memiliki tingkatan operasional formal. Kemampuan berfikir yang dimiliki siswa tersebut memengaruhi seluruh kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan guru. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran pendidikan sains, bahasa Indonesia, dan budi pekerti serta mata pelajaran lainnya diarahkan pada pendekatan “*meaningful learning*” yang di dasarkan pada kemampuan berfikir disesuaikan dengan biopsikologis siswa yang hendaknya dijadikan tolak ukur guru, baik dalam pengembangan materi, strategi mengajar, pendekatan, media, maupun dalam melakukan evaluasi hasil belajar.¹⁰⁰”

⁹⁹ Peraturan Pemerintah, Badan Standar Nasional Pendidikan 2006, 35.

¹⁰⁰ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 84.

Berdasarkan teori tersebut, pembelajaran tematik memengaruhi seluruh kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan guru. Baik dalam strategi mengajar, media maupun evaluasi hasil belajar.

Tahap selanjutnya, setelah temuan-temuan tersebut di diskusikan dengan teori yang dikembangkan oleh E. Mulyasa, Yayasan Pengembangan Media Anak, BNSP, Abdul Majid dapat dipahami bahwa temuan penelitian sesuai dengan teori yang telah dikembangkan. Selain itu, tersebut ditunjang dengan hasil pernyataan wawancara salah satu wali kelas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari yang baik karena tidak kurang dari KKM pada tiap tema yang diajarkan.

2. Pengaruh Keterampilan Berbicara Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Tahun Pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat diketahui bahwa ada pengaruh keterampilan berbicara terhadap hasil belajar siswa. Hal itu dapat dilihat pada tabel 3.16 yang membuktikan dengan hitungan statistik.

Pada tabel 3.19 menjelaskan adanya kontribusi persepsi pembelajaran tematik berkontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 3,6%. Artinya bahwa 96,4% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terangkum dalam analisis ini.

Temuan tersebut sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh

Haryadi dan Zamzani, sebagaimana berikut :

“Haryadi dan Zamzani memandang kebutuhan akan komunikasi yang efektif dianggap sebagai suatu yang esensial untuk menca pai keberhasilan setiap individu maupun kelompok. Siswa yang mempunyai keterampilan berbicara yang baik, pembicaraannya akan lebih mudah dipahami oleh penyimaknya.¹⁰¹”.

Supriyadi juga mengatakan bahwa :

“pembelajaran keterampilan berbicara penting dikuasai siswa agar mampu mengembangkan kemampuan berpikir, membaca, menulis, dan menyimak. Kemampuan berpikir mereka akan terlatih ketika mereka mengorganisasikan, mengonsepan, mengklarifikasikan, dan menyederhanakan pikiran, perasaan, dan ide kepada orang lain secara lisan. apabila seseorang memiliki keterampilan berbicara yang baik, dia akan memperoleh keuntungan sosial maupun profesional. Keuntungan sosial berkaitan dengan kegiatan interaksi sosial antarindividu. Sedangkan, keuntungan profesional diperoleh sewaktu menggunakan bahasa untuk membuat pertanyaan-pertanyaan, menyampaikan fakta-fakta dan pengetahuan, menjelaskan dan mendeskripsikan. Keterampilan berbahasa lisan tersebut memudahkan siswa berkomunikasi dan mengungkapkan ide atau gagasan kepada orang lain.¹⁰²”

Berdasarkan teori tersebut keterampilan berbicara harus dikuasi oleh siswa sekolah dasar karena keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan berbicara mereka. Siswa yang tidak mampu berbicara dengan baik dan benar akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran untuk semua

¹⁰¹ Zamzani, *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Depdikbud dirjen dikti bagian proyek pengembangan pendidikan guru sekolah dasar, 1997), 56.

¹⁰² Supriyadi, *Pendidikan Bahasa Indonesia 2*, (Jakarta:2005), 178.

mata pelajaran. Jika hal ini terjadi dapat mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh.

3. Pengaruh Persepsi Pembelajaran Tematik Dan Keterampilan Berbicara Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Tahun Pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat diketahui bahwa ada pengaruh keterampilan berbicara terhadap hasil belajar siswa. Hal itu dapat dilihat pada tabel 3.17 yang membuktikan dengan hitungan statistik.

Pada tabel 3.20 menjelaskan adanya kontribusi persepsi pembelajaran tematik berkontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 4,5%. Artinya bahwa 95,5% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terangkum dalam analisis ini.

Temuan tersebut di sesuaikan dengan teori yang dikembangkan oleh Syibli Maufur sebagaimana berikut :

“Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang penting adalah keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara merupakan keterampilan mengkomunikasikan informasi melalui bahasa lisan. Seseorang yang memiliki kemampuan bahasa lisan yang baik, maka akan memperoleh keuntungan sosial maupun profesional. Kenyataannya, masih banyak guru yang kurang menganggap perlu dan kurang serius dalam menangani kemampuan berbicara siswa. Keterampilan berbicara dianggap dapat dipelajari secara informal di luar sekolah sehingga tidak perlu memberikan penekanan pada proses pembelajaran di sekolah. Padahal kedudukan pelajaran bahasa Indonesia, termasuk di dalamnya keterampilan berbicara, dalam kurikulum 2013 sangat vital. Kurikulum SD/MI menggunakan pendekatan pembelajaran tematik integratif dari kelas I sampai kelas VI. Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai

kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema.

Selain itu, tematik integratif ini juga diperkaya dengan penempatan mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai penghela mata pelajaran lain. Melalui perumusan Kompetensi Inti sebagai pengikat berbagai mata pelajaran dalam satu kelas dan tema sebagai pokok bahasannya, penempatan mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai penghela mata pelajaran lain menjadi sangat memungkinkan. Penguatan peran mata pelajaran Bahasa Indonesia seperti ini dilakukan secara utuh melalui penggabungan sebagian kompetensi dasar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu Pengetahuan Alam ke dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kedua ilmu pengetahuan ini menyebabkan pelajaran Bahasa Indonesia menjadi kontekstual sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih menarik baik untuk siswa maupun untuk guru.¹⁰³

Berdasarkan teori tersebut keterampilan berbicara ada dalam pembelajaran tematik dimana dijelaskan bahwa keterampilan berbicara tersebut merupakan bagian dari keterampilan berbahasa yang bahasa Indonesia sendiri merupakan mata pelajaran penghubung antar mata pelajaran lain dalam pembelajaran tematik.

¹⁰³ Syibli Maufur, "Konsep Pembelajaran Berbicara di MI", Jurnal Pendidikan, 2014, 1.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan penelitian, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh Persepsi Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Tahun Pelajaran 2016/2017.

Ada pengaruh antara persepsi pembelajaran tematik terhadap hasil belajar. Kontribusi pengaruh persepsi pembelajaran tematik terhadap hasil belajar yaitu sebesar 2,3%. Artinya bahwa 97,7% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terangkum dalam analisis ini.

2. Pengaruh Keterampilan Berbicara Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Tahun Pelajaran 2016/2017.

Ada pengaruh antara keterampilan berbicara terhadap hasil belajar siswa. Kontribusi pengaruh persepsi pembelajaran tematik terhadap keterampilan berbicara yaitu sebesar 3,6%. Artinya bahwa 96,4% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terangkum dalam analisis ini.

3. Pengaruh Persepsi Pembelajaran Tematik Dan Keterampilan Berbicara Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Tahun Pelajaran 2016/2017.

Ada pengaruh antara persepsi pembelajaran tematik dan keterampilan berbicara terhadap hasil belajar siswa. Kontribusi pengaruh persepsi pembelajaran tematik terhadap keterampilan berbicara yaitu sebesar 4,5%. Artinya bahwa 95,5% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terangkum dalam analisis ini.

B. Saran-saran

Penelitian sangat mengharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai Hubungan Persepsi Pembelajaran Tematik dengan Keterampilan Berbicara Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari. Berdasarkan temuan penelitian ini, ada beberapa saran yang ditunjukkan antara lain untuk :

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari

- a. Hendaknya memperhatikan kebutuhan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terutama dalam pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai untuk siswa.
- b. Hendaknya pimpinan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan workshop tentang pembelajaran tematik pada Kurikulum 2013.

2. Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Summersari

- a. Hendaknya guru melakukan inovasi dalam pembelajaran tematik dengan penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- b. Hendaknya guru sabar dan ikhlas dalam menghadapi siswa dalam proses pembelajaran tematik.

3. Pemerintah, Kemenag RI dan Kemendikbud

Agar memberikan ruang yang cukup bagi para guru Madrasah Ibtidaiyah untuk meningkatkan kualitas pengajaran melalui pelatihan dan workshop.

4. Peneliti Selanjutnya

Penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut terutama tentang pelaksanaan pembelajaran tematik karena guru masih terbiasa dengan pelaksanaan pembelajaran pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Qur'an Terjemah dan Tafsir Per Kata*. 2010. Bandung: Pondok Yatim Al-Hilal.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djuanda, Dadan. "Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar". UPI: Kampus Sumedang.
- Januria, Ni Dewi. 2008. "Meningkatkan keterampilan berbicara (bercerita) melalui penerapan teknik menyelesaikan cerita siswa kelas VII J SMP Negeri 2 Ubud Gianyar", dalam *Buku Ajar Keterampilan Berbicara*. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Majid, Abdul. 2013. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Malini, Ni Komang Sri dkk. 2012. "Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Melalui Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Anak Taman Kanak-kanak", dalam *Buku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka. 15.
- Mujib, Abdul, & Jutuf Mudzakkir. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Mulyati, Yeti. 2009. *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mundir. 2013. *Statistik Pendidikan*. Jember: Pustaka Pelajar.
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Nurzannah, Dewi. 2007. *“Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Penerapan Metode Video Critic Pada Siswa Kelas V MI Nurul Islam”* dalam Kemampuan Berbahasa Indonesia di SD. Bandung: UPI Press. 64.

Peraturan Pemerintah, Badan Standar Nasional Pendidikan 2006.

Peraturan Pemerintahan Pendidikan dan Kebudayaan nomor 057 tahun 2014.

Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Putra, Anggara Wisnu. 2008. “Metode *Role Playing* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN Wonosari 4”, dalam *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan*. Bandung:Angkasa. 16.

Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Rosita, Farlida Yufarlina. 1996. “Pengembangan Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Berbicara Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”, dalam *Tes Bahasa Dalam Pengajaran*. Bandung: Institut Teknologi Bandung. 68.

Sahlan, Moh.2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press.

Santoso, Puji. 2003. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sarwan. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press.

Subana dkk, 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukatmi, 2001. “Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dengan Media Gambar”, dalam *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE. 278-291.

Supriyadi dan Izra Az-Zahra. 2004. “Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batang Peranap dalam Mengajukan Pertanyaan atau Pendapat Saat Berdiskusi Kelompok”. *Gerakan Aktif Menulis Jurnal Penelitian*. 1.

Supriyadi. 2005. *Pendidikan Bahasa Indonesia 2*. Jakarta:2005.

- Suryani, Restidkk. 2008. "Keefektifan Model *Time Token* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN Pedurungan Kidul 04 Materi Menanggapi Peristiwa dan Memberikan Saran" dalam *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan*. Bandung:Angkasa. 16.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Syibli Maufur. 2014 "Konsep Pembelajaran Berbicara di MI", Jurnal Pendidikan. 1.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.
- Tim Pengembangan Kurikulum, *Pengembangan Kurikulum*, 1
- Tim Penyusun. 2013. *Pedoman Penulisan*. Jember: STAIN Pers.
- Tiro, Muhammad Arif. 2004. *Dasar-dasar Statistika*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Undang-undang Sisdiknas, 2008. *UU RI No. 20 Tahun 2003*. Jakarta: Sinar Grafika.
- W. James Popham dan Eva L. Baker. 2003. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Wahyuni, Indah. 2013. *Statistik Pendidikan*. Jember, STAIN Jember Press.
- Yayasan Pengembang Media Anak. 2008. "Pendekatan Integratif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia". 4.
- Zamzani. 1997. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Depdikbud dirjen dikti bagian proyek pengembangan pendidikan guru sekolah dasar.

IAIN JEMBER

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Bismillahirrohmannirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NICKY NASTITI KARYA PRATIVI

NIM : 084134051

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jurusan : Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “*Pengaruh Persepsi Pembelajaran Tematik dan Keterampilan Berbicara Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Tahun Pelajaran 2016/2017*” secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 5 April 2017

Penulis



NICKY NASTITI KARYA PRATIVI

NIM. 084134051

Angket Persepsi Pembelajaran Tematik

No	Pernyataan	SS	S	R	KS	STS
1	Pembelajaran Tematik memudahkan saya untuk belajar					
2	Saya merasa mudah mengerjakan soal-soal dengan pembelajaran yang digunakan guru					
3	Pembelajaran Tematik menjadikan saya lebih semangat untuk belajar individu/kelompok					
4	Pembelajaran tematik membuat saya bingung karena ada banyak matapelajaran yang dijadikan satu					
5	Pembelajaran Tematik tidak mudah dilaksanakan					
6	Pembelajaran Tematik menjadikan saya lebih aktif pada saat diskusi kelas atau kelompok					
7	Pembelajaran Tematik menyenangkan					
8	Guru selalu mengajak siswanya untuk lebih aktif dalam kelas					
9	Saya merasa bosan karena guru selalu menerangkan saat pembelajaran dilakukan					
10	Saya mengantuk karena guru selalu menggunakan metode ceramah					
11	Saya sulit berinteraksi dengan teman diluar/di dalam kelas saat pembelajaran tematik dilakukan					
12	Saya memperoleh wawasan/pengetahuan baru tentang materi yang dipelajari melalui pembelajaran tematik					
13	Pada pembelajaran ini ada hal-hal yang merangsang rasa ingin tahu saya					
14	Pembelajaran tematik menyulitkan saya untuk berfikir kritis					
15	Pembelajaran Tematik membuat saya tidak terampil					

IAIN JEMBER

TES KETERAMPILAN BERBICARA DASAR

A. Berdialog

Komponen yang dinilai	Skala Penilaian					Nilai
	5	4	3	2	1	
1. Lafal 2. Struktur Bahasa 3. Kosa Kata 4. Kefasihan 5. Isi Pembicaraan 6. Pemahaman						

B. Menyampaikan Pengumuman

Komponen yang dinilai	Skala Penilaian					Nilai
	5	4	3	2	1	
1. Lafal 2. Struktur Bahasa 3. Kosa Kata 4. Kefasihan 5. Isi Pembicaraan 6. Pemahaman						

C. Bercerita

Komponen yang dinilai	Skala Penilaian					Nilai
	5	4	3	2	1	
1. Lafal 2. Struktur Bahasa 3. Kosa Kata 4. Kefasihan 5. Isi Pembicaraan 6. Pemahaman						

TES KETERAMPILAN BERBICARA LANJUTAN

A. Menyampaikan Argumentasi

Komponen yang dinilai	Skala Penilaian					Nilai
	5	4	3	2	1	
1. Lafal 2. Struktur Bahasa 3. Kosa Kata 4. Kefasihan 5. Isi Pembicaraan 6. Pemahaman						

B. Musyawarah

Komponen yang dinilai	Skala Penilaian					Nilai
	5	4	3	2	1	
1. Lafal 2. Struktur Bahasa 3. Kosa Kata 4. Kefasihan 5. Isi Pembicaraan 6. Pemahaman						

C. Berdiskusi

Komponen yang dinilai	Skala Penilaian					Nilai
	5	4	3	2	1	
1. Lafal 2. Struktur Bahasa 3. Kosa Kata 4. Kefasihan 5. Isi Pembicaraan 6. Pemahaman						

Tabel 3.4
Uji Validitas Persepsi Pembelajaran Tematik

Correlations

		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	Soal16	Soal17	Soal18	Soal19	Soal20	Soal21	Soal22	Jumlah_Skor
Soal1	Pearson Correlation	1	.148	.011	.517*	.159	.290	.078	.244	-.035	-.067	.039	.231	-.295	.370	.061	.282	.045	.184	.096	.431	.193	-.040	.379
	Sig. (2-tailed)		.532	.962	.019	.502	.215	.744	.299	.885	.778	.872	.328	.207	.109	.799	.228	.849	.437	.686	.058	.415	.869	.099
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal2	Pearson Correlation	.148	1	.698**	.554*	.370	.337	-.052	.225	-.251	.176	.314	.193	.391	.273	-.020	.402	.408	.595**	.261	.453	.278	.110	.661**
	Sig. (2-tailed)	.532		.001	.011	.108	.146	.829	.341	.286	.459	.177	.415	.088	.243	.933	.079	.074	.006	.266	.045	.235	.643	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal3	Pearson Correlation	.011	.698**	1	.407	.555*	.464*	-.202	.241	-.090	-.219	.422	.221	.426	.188	.329	.126	.148	.316	.225	.552	.216	.084	.591**
	Sig. (2-tailed)	.962	.001		.075	.011	.040	.394	.305	.707	.353	.064	.349	.061	.427	.157	.595	.533	.175	.339	.012	.361	.724	.006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal4	Pearson Correlation	.517*	.554*	.407	1	.388	.312	-.194	.176	-.133	.061	.250	.473*	-.104	.164	.393	.348	.153	.596**	.043	.386	.198	.060	.609**
	Sig. (2-tailed)																							
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20



	Sig. (2-tailed)	.019	.011	.075		.091	.180	.411	.458	.577	.800	.289	.035	.663	.490	.087	.132	.520	.006	.858	.093	.403	.801	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal5	Pearson Correlation	.159	.370	.555*	.388	1	.731**	-.235	.220	.232	-.030	.145	-.122	.102	.212	.276	.209	.195	.310	.326	.371	.289	.593**	.637**
	Sig. (2-tailed)	.502	.108	.011	.091	.000	.318	.352	.325	.901	.543	.608	.669	.369	.240	.377	.410	.183	.161	.107	.217	.006	.003	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal6	Pearson Correlation	.290	.337	.464*	.312	.731**	1	.152	.162	.059	.051	.154	-.140	-.016	.526*	.184	-.019	.223	.133	.697**	.373	.146	.509*	.626**
	Sig. (2-tailed)	.215	.146	.040	.180	.000	.524	.496	.805	.831	.518	.557	.947	.017	.437	.935	.344	.575	.001	.105	.539	.022	.003	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal7	Pearson Correlation	.078	-.052	-.202	-.194	-.235	.152	1	.181	-.244	-.123	-.081	.145	.066	.281	.054	-.054	.202	.033	.582**	.011	.242	.000	.128
	Sig. (2-tailed)	.744	.829	.394	.411	.318	.524	.445	.301	.606	.735	.543	.782	.230	.820	.822	.394	.889	.007	.964	.304	1.000	.592	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal8	Pearson Correlation	.244	.225	.241	.176	.220	.162	.181	1	-.002	-.124	.176	.287	.070	.421	.204	.132	.409	.444*	.207	.486*	.507*	.303	.579**
	Sig. (2-tailed)	.299	.341	.305	.458	.352	.496	.445	.993	.601	.459	.220	.768	.065	.389	.580	.073	.050	.380	.030	.022	.195	.007	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20



Soal9	Pearson Correlation	-.035	-.251	-.090	-.133	.232	.059	-.244	-.002	1	.174	-	-	-.401	-	-	.070	-	-	-	-	.211	.449	.065	
	Sig. (2-tailed)	.885	.286	.707	.577	.325	.805	.301	.993		.464	.645	.814	.079	.522	.894	.769	.840	.530	.516	.875	.371	.047	.787	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
Soal10	Pearson Correlation	-.067	.176	-.219	.061	-.030	.051	-.123	-.124	.174	1	-	.291	-.407	.146	.576	.238	.353	.088	-	-	-	.156	.082	
	Sig. (2-tailed)	.778	.459	.353	.800	.901	.831	.606	.601	.464		.061	.798	.213	.075	.539	.008	.313	.126	.711	.582	.412	.655	.511	.732
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
Soal11	Pearson Correlation	.039	.314	.422	.250	.145	.154	-.081	.176	-.110	-.061	1	.545	.354	.132	.331	.489	.350	.167	-	.718	.245	.180	.547	
	Sig. (2-tailed)	.872	.177	.064	.289	.543	.518	.735	.459	.645	.798		.013	.126	.578	.154	.029	.130	.481	.968	.000	.297	.449	.012	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
Soal12	Pearson Correlation	.231	.193	.221	.473	-.122	-.140	-.145	.287	-.056	.291	.545	1	-.137	.219	.226	.306	.172	.347	-	.400	.151	-	.392	
	Sig. (2-tailed)	.328	.415	.349	.035	.608	.557	.543	.220	.814	.213	.013		.565	.354	.338	.190	.468	.134	.395	.085	.080	.526	.666	.087
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
Soal13	Pearson Correlation	-.295	.391	.426	-.104	.102	-.016	.066	.070	-.401	-.407	.354	-	1	-	.009	.140	-	.190	.233	.213	.038	-	.130	
	Sig. (2-tailed)												.137		.067			.090				.078			



	Sig. (2-tailed)	.207	.088	.061	.663	.669	.947	.782	.768	.079	.075	.126	.565		.781	.971	.557	.707	.422	.323	.367	.873	.743	.585
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal14	Pearson Correlation	.370	.273	.188	.164	.212	.526*	.281	.421	-.152	.146	.132	.219	-.067	1	-	-	.349	.219	.415	.340	.173	.250	.497*
	Sig. (2-tailed)	.109	.243	.427	.490	.369	.017	.230	.065	.522	.539	.578	.354	.781		.745	.400	.131	.353	.069	.142	.467	.288	.026
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal15	Pearson Correlation	.061	-.020	.329	.393	.276	.184	.054	.204	-.032	-.576**	.331	.226	.009	-	1	-	-	.222	-	.385	.205	.129	.336
	Sig. (2-tailed)	.799	.933	.157	.087	.240	.437	.820	.389	.894	.008	.154	.338	.971	.745		.948	.985	.346	.985	.093	.387	.587	.148
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal16	Pearson Correlation	.282	.402	.126	.348	.209	-.019	-.054	.132	.070	.238	.489*	.306	.140	-	-	1	.420	.231	-	.538	.221	.095	.464*
	Sig. (2-tailed)	.228	.079	.595	.132	.377	.935	.822	.580	.769	.313	.029	.190	.557	.400	.948		.065	.326	.925	.014	.350	.689	.039
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal17	Pearson Correlation	.045	.408	.148	.153	.195	.223	.202	.409	-.048	.353	.350	.172	-.090	.349	-	.420	1	.154	.231	.487*	.072	.126	.496*
	Sig. (2-tailed)	.849	.074	.533	.520	.410	.344	.394	.073	.840	.126	.130	.468	.707	.131	.985	.065		.518	.327	.030	.763	.595	.026
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20



Soal18	Pearson Correlation	.184	.595**	.316	.596**	.310	.133	.033	.444*	-.149	.088	.167	.347	.190	.219	.222	.231	.154	1	.024	.185	.610**	.387	.644**
	Sig. (2-tailed)	.437	.006	.175	.006	.183	.575	.889	.050	.530	.711	.481	.134	.422	.353	.346	.326	.518		.919	.434	.004	.092	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal19	Pearson Correlation	.096	.261	.225	.043	.326	.697**	.582**	.207	-.154	-.131	-	-	.233	.415	-	-	.231	.024	1	.201	.126	.239	.389
	Sig. (2-tailed)	.686	.266	.339	.858	.161	.001	.007	.380	.516	.582	.968	.085	.323	.069	.985	.925	.327	.919		.394	.596	.310	.090
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal20	Pearson Correlation	.431	.453*	.552*	.386	.371	.373	.011	.486*	-.037	-.194	.718**	.400	.213	.340	.385	.538*	.487*	.185	.201	1	.316	.114	.729**
	Sig. (2-tailed)	.058	.045	.012	.093	.107	.105	.964	.030	.875	.412	.000	.080	.367	.142	.093	.014	.030	.434	.394		.174	.631	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal21	Pearson Correlation	.193	.278	.216	.198	.289	.146	.242	.507*	.211	-.107	.245	.151	.038	.173	.205	.221	.072	.610**	.126	.316	1	.631**	.613**
	Sig. (2-tailed)	.415	.235	.361	.403	.217	.539	.304	.022	.371	.655	.297	.526	.873	.467	.387	.350	.763	.004	.596	.174		.003	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal22	Pearson Correlation	-.040	.110	.084	.060	.593**	.509*	.000	.303	.449*	.156	.180	-	-.078	.250	.129	.095	.126	.387	.239	.114	.631**	1	.554*
	Sig. (2-tailed)	.869	.643	.724	.801	.006	.022	1.000	.195	.047	.511	.449	.666	.743	.288	.587	.689	.595	.092	.310	.631	.003		.011
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20



	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Jumlah_Skor	Pearson Correlation	.379	.661**	.591**	.609**	.637**	.626**	.128	.579**	.065	.082	.547*	.392	.130	.497*	.336	.464*	.496*	.644**	.389	.729**	.613**	.554*	1
	Sig. (2-tailed)	.099	.002	.006	.004	.003	.003	.592	.007	.787	.732	.012	.087	.585	.026	.148	.039	.026	.002	.090	.000	.004	.011	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Tabel 3.5
Reliabilitas Persepsi Pembelajaran Tematik

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.514	16

IAIN JEMBER

Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>



Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>



Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Informan : Yosi

Jabatan : Staff seksi pendidikan dan madrasah kemenag kab. Jember

Pertanyaan :

1. Untuk wilayah Jember sendiri madrasah mana saja yang menerapkan kurikulum 2013 pak?

Jawaban :

1. Untuk jenjang madrasah ibtidaiyah di kabupaten Jember sendiri yang menerapkan kurikulum 2013 baik dalam pembelajaran tematik maupun ranah agama yaitu di sekolah negeri saja. Itupun masih beberapa sekolah negeri memakai 2 kurikulum baik KTSP ataupun Kurikulum 2013. Hanya 1 sekolah madrasah ibtidaiyah negeri yang menggunakan 1 kurikulum saja, yaitu madrasah ibtidaiyah negeri sumpersari.

Nama Informan : Alfiah, S.Pd

Jabatan : Waka Kurikulum MIN Sumpersari

Pertanyaan :

1. Apakah sebelumnya ada mahasiswa yang melakukan penelitian disini bu?
2. Bagaimana masalah keterampilan berbicara siswa disini bu?

Jawaban :

1. Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumpersari sendiri sejauh ini belum pernah ada yang melakukan penelitian
2. Jika menyangkut masalah keterampilan berbicara, saya selaku waka kurikulum sekaligus wali kelas VI melihat keterampilan berbicara siswa di madrasah ini masih tergolong rendah. Karena banyak siswa yang masih dalam tahapan belajar juga. Salah satu faktornya adalah pembelajaran tematik yang masih belum lama digunakan sehingga siswa masih terkesan malu jika di depan kelas.

Nama Informan : Selamat Riyadi, S.Pd.I

Jabatan : Wali kelas

Pertanyaan :

1. Apa tanggapan bapak mengenai pembelajaran tematik dan kaitannya dengan keterampilan berbicara siswa?

Jaawaban :

1. Untuk Pembelajaran Tematik memang dibutuhkan siswa lebih aktif di dalam kelas. Namun ada kendala yaitu sebagian siswa masih belum bisa melakukan pembelajaran seperti ini. Siswa juga perlu dituntun jika melakukan proses diskusi atau melakukan keterampilan yang lain.

Nama Informan : Didik Mardianto, S.Pd, M.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah MIN Sumbersari

Pertanyaan :

1. Sejak kapan pembelajaran tematik di MIN Sumbersari dilaksanakan pak?
2. Bagaimana strategi untuk memudahkan penilaian pembelajaran dalam kelas di MIN Sumbersari ini pak?

Jawaban :

1. Pembelajaran Tematik sudah dilaksanakan di MIN ini sejak tahun 2011 yaitu pada pembelajaran tematik pada kurikulum 2006 . Pada saat itu pembelajaran tematik tematik dilaksanakan pada kelas I dan 3 saja. Lalu pembelajaran tematik kembali dilaksanakan pada tahun 2013 dengan menggunakan krikulum 2013 yaitu pada kelas 2 dan 5 saja. dan selanjutnya pada tahun 2016 hingga sekarang pembelajaran tematik diberlakukan pada semua kelas mulai dari kelas 1-6.
2. Diberlakukannya *team teaching* sebagai model pengajaran di dalam kelas. Hal ini di gunakan agar memudahkan guru untuk melakukan pengajaran sekaligus penilaian yang ada di dalam kelas.

Nama Informan : Nurin Baadriyah, S.Pd

Jabatan : Wali Kelas

Pertanyaan :

1. Apakah anak-anak aktif pada saat melakukan proses pembelajaran di dalam kelas bu?
2. Bagaimana dengan kondisi siswa pada saat proses pembelajaran yang berkaitan dengan keterampilan berbicara?

Jawaban :

1. Anak-anak memang lebih aktif dalam berkomunikasi di dalam kelas. Seperti pada saat mereka melakukan diskusi antar kelompok, mengemukakan pendapatnya di dalam kelas bahkan berbagai pengalaman mereka antar teman dalam konteks pelajaran. Kalau dibandingkan dengan penerapan kurikulum 2016 atau KTSP hal ini sangat berbeda jauh meski tingkat keterampilan berbicara mereka masih perlu arahan dari guru.
2. Kondisi siswa pada saat pembelajaran kondusif. Meskipun begitu kita sebagai guru terus memperbaiki sikap keterampilan berbicara siswa agar beberapa siswa yang masih terkesan malu dan tidak berani agar lebih berani lagi untuk maju di depan kelas untuk mengkomunikasikan terkait dengan pembelajaran.

Nama : Erni Noviyalita, S.Pd

Jabatan : Wali Kelas

Pertanyaan :

1. Bagaimana tanggapan ibu mengenai pembelajaran tematik yang telah diterapkan di sekolah ini dengan siswa pada saat pembelajaran?

Jawaban :

1. Pembelajaran Tematik ini merangsang siswa untuk lebih aktif di dalam kelas. Lebih mengajak siswa untuk berfikir kritis dan mempraktikkan ilmu yang mereka dapat secara langsung. Hal ini tentunya berdampak pada pencapaian nilai akademisnya yang semakin baik dibandingkan dengan kurikulum yang telah lalu. Mungkin karena dalam pembelajaran ini tidak hanya dalam aspek kognitif, afektif atau psikomotorik saja tapi ada kompetensi lain yang menunjang yaitu spiritual.

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH	HIPOTESIS
PENGARUH PERSEPSI PEMBELAJARAN TEMATIK DAN KETERAMPILAN BERBICARA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SUMBERSARI TAHUN PELAJARAN 2016/2017	1. Persepsi Pembelajaran Tematik 2. Keterampilan Berbicara 3. Hasil Belajar	1. Pembelajaran Tematik 2. Nilai Siswa	1. Pembelajaran Tematik a. Terdiri dari berbagai mata pelajaran/disiplin ilmu b. Berpusat Pada Siswa c. Mengembangkan Pengetahuan dan Keterampilan 2. Keterampilan Berbicara a. Berdialog b. Menyampaikan Pengumuman c. Bercerita d. Menyampaikan Argumentasi e. Musyawarah f. Diskusi	1. Informan a. Kepala Sekolah b. Waka Kurikulum c. Guru 2. Observasi 3. Dokumentasi 4. Kajian Kepustakaan	1. Pendekatan Kuantitatif 2. Analisis Data a. Uji Validitas b. Uji Reliabilitas c. Uji Normalitas d. Uji Linieritas e. Uji Regresi Linier Sederhana f. Uji Regresi Linier Berganda g. Uji Koefisien Determinasi	1. Apakah Ada Pengaruh Persepsi Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Tahun Pelajaran 2016/2017? 2. Apakah Ada Pengaruh Keterampilan Berbicara Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah	1. H_0 : “Persepsi pembelajaran tematik berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. H_a : “Persepsi pembelajaran tematik tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. 2. H_0 : Keterampilan berbicara

		<p>3. a. Aspek Kognitif</p> <p>b. Aspek Afektif</p> <p>c. Aspek Psikomotorik</p>			<p>Ibtidaiyah Negeri Sumpersari Tahun Pelajaran 2016/2017?</p> <p>3. Apakah Ada Pengaruh Persepsi Pembelajaran Tematik Dan Keterampilan Berbicara Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumpersari Tahun Pelajaran 2016/2017?</p>	<p>berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.</p> <p>H_a :</p> <p>Keterampilan berbicara tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.</p> <p>3. H_0 : “Persepsi pembelajaran tematik dan keterampilan berbicara berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.</p>
--	--	--	--	--	--	---



								<p>H_a : “Persepsi pembelajaran tematik dan keterampilan berbicara tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--



No : B170/In.20/3.a/PP.00.9/FT/BS/02/2017
Lampiran : -
Perihal : **PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**

Jember, 14 Februari 2017

Kepada Yth.
Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Jember
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Bersama ini kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut ini:

Nama	: Nicky Nastiti Karya Prativi
NIM	: 084 134 051
Semester	: VIII (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Islam
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dalam rangka penyelesaian/penyusunan tugas akhir strata (skripsi), untuk diizinkan mengadakan penelitian sampai selesai di lingkungan lembaga wewenang Bapak. Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Jember
2. Waka Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Jember
3. Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Jember
4. Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Jember

Penelitian yang akan dilakukan mengenai:

“Pengaruh Persepsi Pembelajaran Tematik Terhadap Keterampilan Berbicara dan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Tahun Pelajaran 2016/2017”

Demikian surat izin yang dibuat, atas perizinan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

A.n.Dekan,
Wakil Dekan Bid. Akademik



Khoirul Faizin, M.Ag
NIP. 19710612 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SUMBERSARI**

Jl. Mahoni No. 20 Wirolegi Sumbersari Jember 68121
Telp. (0331) 326062 email: minsumbersari@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : B-0178/MI.13.32.3/HM.00/04/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **DIDIK MARDIANTO, S.Pd, M.Pd**
NIP : 196710191998031001
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala MIN Sumbersari

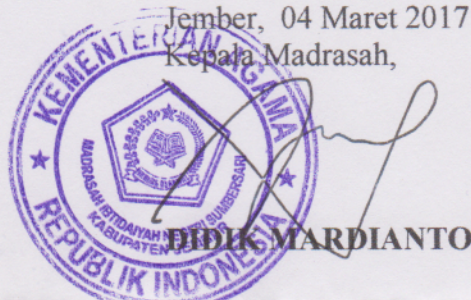
Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : NICKY NASTITI KARYA PRATIVI
NIM : 084 134 051
Jenis Kelamin : Perempuan
Universitas : IAIN Jember
Fakultas/Prodi : FTIK/PGMI
Tanggal : 18 Februari s.d. 31 Maret 2017

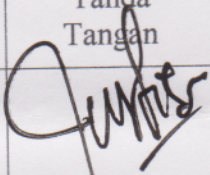
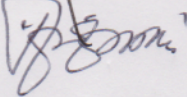
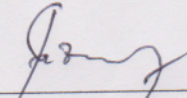
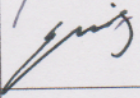

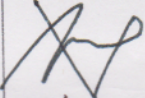
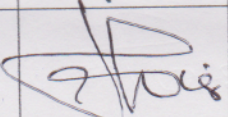
Telah melakukan penelitian skripsi dengan judul **“PENGARUH PERSEPSI PEMBELAJARAN
TEMATIK DAN KETERAMPILAN BERBICARA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SUMBERSARI TAHUN PELAJARAN
2016/2017”**.

Demikian surat keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 04 Maret 2017
Kepala Madrasah,


DIDIK MARDIANTO


Jurnal Penelitian

No	Nama Informan	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Tanda Tangan
1	Yosi	Wawancara	29 November 2016	
2	Selamet Riyadi, S.Pd.I	Wawancara	20 Januari 2017	
3	Alfiah, S.Pd	Wawancara	26 Januari 2017	
4	Ervan Iswanto, S.Pd	Pengambilan Dokumentasi	01 Maret 2017	
5	Nurin Badriyah, S.Pd.I	Wawancara	03 Maret 2017	
6	Didik Mardianto, S.Pd, M.Pd	Wawancara	08 Maret 2017	
7	Indah Iswati, S.Pd	Wawancara	11 Maret 2017	

Jember, 02 Maret 2017

Kepala MIN Sumbersari




Didik Mardianto, S.Pd, M.Pd

NIP. 19671019 199803 1 001



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR: 481 TAHUN 2015

TENTANG
PENETAPAN MADRASAH PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013

ATAS BERKAT RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA,
DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

- Menimbang : bahwa dalam rangka mengendalikan mutu hasil pendidikan sesuai dengan standar nasional pendidikan, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Penetapan Madrasah Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4769);

5. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 135 Tahun 2014 tentang Perubahan Ketujuh Atas Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 592) sebagaimana telah dua kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2014 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1114);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 851);
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1382);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013;
10. Keputusan Menteri Agama Nomor 117 Tahun 2014 Tentang Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah;
11. Keputusan Menteri Agama Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 207 Tahun 2014 Tentang Kurikulum Madrasah;
13. Peraturan Bersama Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Direktur Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5496/C/KR/2014 dan Nomor 7915/D/KP/2014 Tentang Petunjuk Teknis Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 pada Sekolah Jenjang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM TENTANG PENETAPAN MADRASAH PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
- KESATU : Menetapkan nama-nama madrasah yang tercantum dalam Lampiran Keputusan ini sebagai madrasah pendampingan implementasi kurikulum 2013.
- KEDUA : Pendidik dan tenaga kependidikan pada madrasah pelaksana Kurikulum 2013 mendapatkan pelatihan dan pendampingan implementasi Kurikulum 2013 berbasis satuan pendidikan secara bertahap.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 26 Januari 2015



DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM,

KAMARUDDIN AMIN

Lampiran :
Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam
Nomor 481 Tahun 2015

Tentang
Penetapan Madrasah Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013

No	NO URUT	NO URUT PROVINSI	NAMA MADRASAH	ALAMAT
1	PROVINSI ACEH			
	1	1	Madrasah Aliyah Negeri Kuala Simpang	Jln. Banda Aceh-Medan, Desa Bukit Rata, Kejuruan Muda
	2	2	Madrasah Aliyah Negeri 2 Banda	Jl. Tengku Umar Banda Aceh
	3	3	Madrasah Aliyah Negeri 2 Lhokseumawe	Jl. Samudra, KP.Jawa Lhokseumawe
	4	4	Madrasah Aliyah Negeri Sibreh	Jl. Banda Aceh-Medan KM. 19
	5	5	Madrasah Aliyah Negeri Blang Pidie	Jl. Moh. Syarief No. 38
	6	6	Madrasah Aliyah Negeri Lampahan	Jln. Takengon Bireun Lampahan Kec. T. Gajah
	7	7	Madrasah Tsanawiyah Negeri Lhok Sukon	Jl. Banda Aceh-Medan KM. 306
	8	8	Madrasah Tsanawiyah Negeri Sigli Kab. Pidie	Jl. Prof Madjid Ibrahim Pidie
	9	9	Madrasah Tsanawiyah Negeri Kotacane	Jl. Pelajar No. 3
	10	10	Madrasah Tsanawiyah Negeri Calang	Jln. Teuku Umar Desa Kuala Meurisi
	11	11	Madrasah Tsanawiyah Negeri Bireun	Desa Geulanggang Teungoh Kec. Kota Juang Bireun
	12	12	Madrasah Tsanawiyah Negeri Singkil	Jl. Utama No. 11 Singkil
	13	13	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sinabang	Jl. Tengku Diujung 116
	14	14	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tungkop	Jl. Tgk Glee Inim Desa Tungkop Darussalam
	15	15	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Sigli	Jl. Waki Ibrahim No.1
	16	16	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ulee Gle	Jl. Simpang Leubu Ulee Gle KM. 2 Makmur 288
	17	17	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Lhokseumawe	Jl. Samudera No.19
	18	18	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Geudong	Jl. Balang Mee
	19	19	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Idi	Jln. Raya B. Aceh-Medan KM 365 SNB Aceh
	20	20	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Paya Bujok	Jl. Ahmad Yani Pb. Tunong, Langsa
	21	21	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Takengon I	Jl. Asir-Asir Tansaril
	22	22	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Drieng Rampak	Jl. Nasion No. 185. Kab. Aceh Nagan Raya, Nanggroe Aceh Darussalam
	23	23	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jeuram	Jl. Nasion No. 185. Kab. Aceh Nagan Raya, Nanggroe Aceh Darussalam
	24	24	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tapak Tuan	Kelurahan Padang
	25	25	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kutacane	Jl. Guru Leman Gg. Asam No.12
	26	26	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Blangkejeren	Alamat, Jalan Rikit Gaib-Blangkejeren
	27	27	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sabang	Jl. Maimun Saleh, Kota Sabang.
	28	28	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Subulussalam	Jl. Teuku Umar, Simpang Kiri, Kota Subulussalam
2	PROVINSI SUMATERA UTARA			
	29	1	MAN Lima Puluh	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 76 Kel. Lima Puluh Kota
	30	2	MTsN Tanjung Pura	Jl. Pembangunan No. 3 Desa Pekuban
3	PROVINSI SUMATERA BARAT			
	31	1	MAN Koto Baru Padang Panjang	Jl. Pendidikan No.1 Komp. MAN Koto Baru Padang Panjang
	32	2	MTsN 1 Bukittinggi	Jl. Kusuma Bakti Gulai Bancah Bukittinggi Sumbar
4	PROVINSI RIAU			
	33	1	MAN Model 2 Pekanbaru	Jl. Diponegoro No.55 Tlp. 0761 23242
5	PROVINSI JAMBI			
	34	1	MAN Insan Cendekia Jambi	Jl. Lintas Jambi Bulian KM 21 Kel Pijoan, Kec. Jambi Luar Kota
	35	2	MAN 3 Muaro Jambi	Kel. Sengeti Kec. Sekernan
	36	3	MAN Model Kota Jambi	Jl. Adityawarman Kel. Thehok Kec. Jambi Selatan
	37	4	MAN I Muaro Bungo	Jl. R.M. Thaher Perumnas
	38	5	MAN I Sungai Penuh	Kec. Pesisir Bukit Sunagi Penuh
	39	6	MAN I Bangko	Jl. Pasar Atas Bangko
	40	7	MAN Muaro Bulian	Jl. Gajah Mada Kec. Muara Bulian
	41	8	MAN 3 Batang Hari	Jl. Lintas Jambi -Ma Bungo Kec. Muara Bulian
	42	9	MTsN Muaro Bungo	Jl. RM. Thaher Komplek Perumnas Rimbo Tengah Muaro Bungo
	43	10	MTsN Tanjung Agung	Jl. Lebal Hasan Desa Sukajaya Muko-Muko batin VII Muaro Bungo
	44	11	MTsN Berembang	Jl. Lintas Timur Kel. Berembang Kec. Sekernan

No	NO URUT	NO URUT PROVINSI	NAMA MADRASAH	ALAMAT
	45	12	MTsN Olak Kemang	Jl. KH. Hasan Anang Kel. Olak Kemang Kec. Danau Teluk
	46	13	MTsN Model Kota Sungai Penuh	Jl. M.H. Thamrin Kec. Sungai Bungkal Kota Sei Penuh
	47	14	MTsN Muara Bulian	Jl. Sultan Thaha RT.15/04 Hutan Lindung Kec. Ma Bulian
	48	15	MTsN Sridadi	Jl. Antar Lintas Sridadi Kec. Muara Bulian
	49	16	MTsN Muara Tembesi	Jl. Kramat Johor Desa Rambutan Masam Kec. Muara Tembesi
	50	17	MTsN Maro Sebo Ulu	Jl. AMD Rt.06 Desa Buluh Kasab Kec. Maro Sebo Ulu
	51	18	MTsN Bangko	Kel. Pasar Atas Bangko Kec. Bangko
	52	19	MIN Muara Bulian	Jl. Orang Kayo Hitam Kel. Pasar Baru Kec. Muara Bulian
	53	20	MIN 4 Batang Hari	Jl. Jenderal Sudirman RT.25 Kel. Ma Bulian kec. Ma Bulian
	54	21	MIN Sengkati Gedang	Kel. Sengkati Baru Kec. Mersam
6	PROVINSI BENGKULU			
	55	1	MAN Manna	Jl. Pangeran Duayu
	56	2	MAN Seluma	Jl. Raya Bengkulu-Tais Km 44 Desa Tumbuan
	57	3	MAN 1 Model Bengkulu	Jl. Cimanuk Km. 6,5 Bengkulu
	58	4	MAN 2 Kota Bengkulu	Jl. Bandara Fatmawati Soekarno Padang Kemiling
	59	5	MAN 01 Kepahiang	Jln. Raya Durian Depun Kel. Durian Depun
	60	6	MAN 2 Kepahiang	Jalan Kgs. Hasan Pasar Ujung Rt.001/001 Kelurahan Pasar Ujung
	61	7	MA Darussalam Kepahiang	Jl. Merdeka Dusun Kepahiang
	62	8	MAN Curup	Jln. Sukowati Curup Rejang Lebong
	63	9	MAN Arga Makmur	Jln. AK Gani, Kota Arga Makmur Bengkulu Utara
	64	10	MAN Ipuh	Jl. Pendidikan No. 02 Pulai Payung
	65	11	MAN Mukomuko	Jl. Transito Kel. Banda Ratu
	66	12	MAS Nurul Huda	Jl. Raya Curup Bengkulu Taba Penanjung
	67	13	MTsN Karang Anyar	Jl. AK. Gani Karang Anyar Bengkulu Utara
	68	14	MTsN MANNA	Jln. Pangeran Duayu, Pasar Manna Bengkulu Selatan
	69	15	MTsN Kedurang	Jln. Nanti Agung, Kedurang
	70	16	MTsN Tais	Jl. Pasar Baru Tais, Seluma
	71	17	MTsN 1 Kota Bengkulu	Jl. Nangka Km. 6 Kota Bengkulu
	72	18	MTsN 2 Kota Bengkulu	Jl. Setia Negara Kel. Kandang Mas
	73	19	MTsS Jaa Al-Haq	Jl.RE.Martadinata Rt.06, Kelurahan Muara Dua
	74	20	MTsN 01 Kepahiang	Jalan Raya Durian Depun
	75	21	MTsN 02 Kepahiang	Jalan Kg. Hasan Pasar Ujung Kepahiang
	76	22	MTsN 03 Kepahiang	Desa Batu Bandung
	77	23	MTsS 03 Kepahiang	Jl. Lintas Kutorejo-kabawetan
	78	24	MTsN Karang Anyar	Jl. Dr. AK Gani Karang Anyar II Kec. Arga Makmur
	79	25	MTsN PUT	Desa Belumai I PUT Rejang Lebong
	80	26	MTsN Taba Penanjung	Jl. Curup Bengkulu Taba Penanjung
	81	27	MTs Quratul Jihad	Desa Pondok Kubang, Kec. Pondok Kubang
	82	28	MIN Betungan	Jl. Mangga Besar Desa Betungan
	83	29	MIN Pematang Bangau	Jl. Raya Khalifah No. 10
	84	30	MIN Talang Tinggi	Desa Talang Tinggi
	85	31	MI Al-Qur'aniyah	Jl. Affan Bachsin No 13
	86	32	MIN Bunga Mas	Jl. Pasirah Sahri Nahip
	87	33	MIN 2 Kota Bengkulu	Jl. Raden Fatah Komplek IAIN Bengkulu
	88	34	MIS Ja Al-Haq	Jl. Bhayangkara No.43 Kel. Sido Mulyo
	89	35	MIN 01 Kepahiang	Desa Nanti Agung
	90	36	MIN 03 Kepahiang	Jl Raya Durian Depun
	91	37	MIN 04 Kepahiang	Desa Das Petah Kepahiang
	92	38	MIS 02 Kepahiang	Desa Batu Ampar Kec. Merigi
	93	39	MIN 01 Dusun Curup	Desa Dusun Curup kel. Curup Utara Rejang Lebong
	94	40	MIN 02 Kepala Curup	Desa Kampung Jeruk Kepala Curup Rejang Lebong
	95	41	MIN 03 Bandung Marga	Desa Bandung Marga Kec. Bermani Ulu Raya Rejang Lebong
	96	42	MIN 04 Derati	Desa Derati kec. Kota Padang Rejang Lebong
	97	43	MIS Guppi Tasik Malaya	Desa Tasikmalaya Curup Utara
	98	44	MIN Pondok Kelapa	Desa Pondok Kelapa, Kec. Pondok Kelapa Bengkulu Tengah
	99	45	MIN Pondok Kubang	Desa Pondok Kubang Kec. Pondok Kubang Bengkulu Tengah
	100	46	MIN Talang Empat	Jln. Bengkulu-Curup Km. 17 Talang Empat Bengkulu Tengah
	101	47	MIN Harapan Makmur	Desa Harapan Makmur, Bengkulu Tengah
7	PROVINSI KEPULAUAN RIAU			
	102	1	MAN Batam	Jl. Brigjen katamso No.10
	103	2	MAN Ranai	Jl. H. adam Malik, bandarsyah-ranai
	104	3	MAN Bintan	Jl. Korindo kampung jawa
	105	4	MAN Tanjung Pinang	Jl. Raja ali haji tanjung pinang
	106	5	MA Filial USB batam	Jl. Golden Prawn bengkokong laut
	107	6	MAS Darul falah	Jl. Hang Tuah
	108	7	MAS Batamiah	Kapling bagan kel. Tanjung playu Kec. Sungai Beduk
	109	8	MAS Amanatul Ummah	Jl. Hang Lekiu NO.2

No	NO URUT	NO URUT PROVINSI	NAMA MADRASAH	ALAMAT
	110	10	MAS An Ni'mah	Dapur 12 kampung tuah sei pellinggut sagulung
	111	13	MAS Bina Ummah	Komplek pontren Bina Ummah
	112	15	MAS Quran Centre	Jl. Dr. sutomo No.1 (depan Indosat) sekupang Batang
	113	16	MAS Industri aljabar	Komplek bengkong aljabar No.1
	114	18	MTsN Batam	Jl. Golden Prawn Kel. Bengkong Laut
	115	19	MTsN BLK padang	Jl. Hang Lekiu NO.2
	116	20	MTsN Tanjung Pinang	Jl. Raja ali haji
	117	23	MTs Filial USB Batam	Jl. Brigjend katamso No.10 sagulung
	118	24	MTs Al-Jabar	Jl. Raya Al-jabar No.1
	119	25	MTs Farul Ihsan	Jl. Tammalatea Tanjung sengkuang
	120	26	Mts Darul Falah	Jl. Hang Tuah RT.03/01 Batu besar
	121	27	MTs Batamiyah	Kampung Bagan RT.01/08
	122	29	MTs Nurul Iman (Alwallyah)	Mongkol RT.002/002
	123	30	MTs Nurf Huda nahdatul wathan	Jl. Bathin yahya
	124	33	MTs Iskandar Muda	Jl. Masjid raya baiturrahman NO.02
	125	34	MTs Bina ummah	Jl. RSS Bina ummah
	126	37	MTs Al-ukhuwah	Komplek Al-hikmah Kapling Bukit kamboja
	127	40	MIN Batam	Jl. Golden Prawn Bengkong Laut
	128	41	MIN Sagulung	Jl. Permata raya perumnas griya Permata
	129	43	MIN Tanjung Pinang	Jl. IR. Sutami KM.4 No. 31 RT.4 Rw/XIII
	130	47	MIS Tarbiyatul hidayah	Laksamana Bintan
	131	48	MIS Miftahul Ulum	Bengkong harapan 2 Blok L Kel. Bengkong indah
	132	49	MIS Al jabbar	Bengkong Al-jabar
	133	50	MIS Darul Ihsan	Jl. Tammalatea RT.02/02 Kel. Tanjung Sekuang
	134	51	MIS Al-Muhajirin	Jl. Bawal No.35 A
	135	52	MIS Al-Muttaqin	Jl. Tanjung Tritip No. 30
	136	56	MIS Nurul Fajar Harapan	Taman Bepede Indah, Blok A12-14 batam
	137	57	MIS Nurul Amanatul haq	Tiban lama RT.03/12
	138	59	MIS Darul Ihsan-Nato	kapling Nato berseri Rt.02/01
	139	61	MIS Amanatul ummah	Jl. Sulawesi
	140	62	MIS Bina ummah	Jl. RSS Komplek Ponpes Bina ummah Batu Aji
	141	63	MIS Iskandar Muda	Jl. Masjid baiturrahman No.02 sekupang
	142	64	MIS Darul Ikhwan	Pulau kasu RT.05/02 Kasu
	143	65	MIS Al-Mukaromah	Bulang Lintang RT.02/01
	144	67	MIS Arrasyid	Kendal sari sei temlang
	145	71	MIS Al-ukhuwah	Komplek Alhikmah Kapling Bukit Kamboja Blok N.no.1
	146	72	MIS Sayyidatu haiba	Komplek Nasa sentosa Blok C dan D No.17/18 Batam
	147	73	MIS Raudatul Ilimi	Kapling lama Blok H no.42 Rt.06/004
	148	74	MIS Ath Thahiriyah	Perumnas griya permata, batu aji Blok A No.161
8	PROVINSI LAMPUNG			
	149	1	MAN 1 BANDAR LAMPUNG	Jl. Endro Suratmin
	150	2	MAN 2 BANDAR LAMPUNG	Jl.Gatot Subroto No.30 Garuntang
	151	3	MAN 1 METRO	Jl. Ki Hajar Dewantara No. 110 Kampus 15A
	152	4	MAN 1 PESISIR BARAT	Jl. Lapangan Merdeka Labuhan Jukung
	153	5	MAN 1 LAMPUNG BARAT	Jl. Kampus No. 66 Gunung Sugih
	154	6	MAN 1 LAMPUNG SELATAN	Jalan Soekarno Hatta Jati Way Urang
	155	7	MAN 1 LAMPUNG TENGAH	Jl. Lintas Sumatera Terbanggi Besar
	156	8	MAN 1 LAMPUNG TIMUR	Jl Lembayung No 38 B
	157	9	MAN 1 LAMPUNG UTARA	JL. PERINTIS NO 11
	158	10	MAN 2 LAMPUNG UTARA	Jl.Taruna No,199 Padang Ratu
	159	11	MAN 1 MESUJI	Jl.Masjid Agung No.05
	160	12	MAN 1 PESAWARAN	Jl.Kertasana No 1
	161	13	MAN 1 PRINGSEWU	Jln. Imam Bonjol, Fajar Agung
	162	14	MAN 1 TANGGAMUS	Jl. Ir. H. Juanda No. 11 Kota Batu
	163	15	MAN 1 TULANGBAWANGBARAT	Jln. Merdeka Kampung Mulyakencana
	164	16	MAN 2 TULANGBAWANGBARAT	Jl. Raya Translok Unit VI
	165	17	MAN 1 WAY KANAN	Jl.Kh Abdul Syukur
	166	18	MTSN 1 BANDARLAMPUNG	Jl. KH.Ahmad Dahlan No. 28
	167	19	MTSN 2 BANDARLAMPUNG	Jl. P. Pisang No. 20 Sukarame
	168	20	MTSN 1 LAMPUNG BARAT	Jl Jenderal Sudirman No 35
	169	21	MTSN 1 KALIANDA	Jl. Soekarno Hatta Km. 54

No	NO URUT	NO URUT PROVINSI	NAMA MADRASAH	ALAMAT
	170	22	MTSN 2 KALIANDA	Jl. Raya Palas RT.001/002 Desa Sukaraja
	171	23	MTSN 3 KALIANDA	Jl. KH. Hasyim Asy'ari No 873 Sidoharjo
	172	24	MTSN 4 KALIANDA	Jln. Sampurna No.73 Banjarsari
	173	25	MTSN 1 LAMPUNG TENGAH	Jl. Negara No. 712 Yukumjaya
	174	26	MTSN 2 LAMPUNG TENGAH	Jalan Rajawali Surabaya Ilir
	175	27	MTSN 1 LAMPUNG TIMUR	Jl. Lembayung 38 B Desa Banjarrejo
	176	28	MTSN 2 LAMPUNG TIMUR	Jl. Merdeka Kota Raman
	177	29	MTSN 1 LAMPUNG UTARA	Jl. Bukit Pesagi Skala Brak
	178	30	MTSN 2 LAMPUNG UTARA	Jl. Ahmad Akuan No. 336 Rejosari
	179	31	MTSN 3 LAMPUNG UTARA	Jl. Taruna No 201
	180	32	MTSN 1 MESUJI	Jl. Jenderal Sudirman No. 12
	181	33	MTSN 1 PESAWARAN	Jl. H. Aliudin No. 7 Kedondong
	182	34	MTSN 2 PESAWARAN	Jl. H. Subeki Gunungrejo
	183	35	MTSN 1 PRINGSEWU	Jl. Kesehatan No. 128
	184	36	MTSN 2 PRINGSEWU	Jl. Abdul Karim
	185	37	MTSN 1 TANGGAMUS	Jalan Lapangan Hijau No. 02
	186	38	MTSN 2 TANGGAMUS	Jl.Raya Pekon Suka Banjar
	187	39	MTSN 1 TULANGBAWANG	Jl IV Menggala Kota
	188	40	MTSN 1 WAY KANAN	Jl.H.Ibrahim Komplek Masjid Besar Al Fajar
	189	41	MTSN 2 WAY KANAN	Jl.raya Swakarsa Serupa Indah
	190	42	MIN 1 BANDAR LAMPUNG	Jl. Teuku Umar/Gajah No.2
	191	43	MIN 2 BANDAR LAMPUNG	Jalan Drs.Warsito No.50
	192	44	MIN 5 BANDAR LAMPUNG	Jalan Pulau Tegal No. 21
	193	45	MIN 6 BANDAR LAMPUNG	JL. Ki Maja No. 50 Way Halim
	194	46	MIN 8 BANDAR LAMPUNG	JL. Tanjung Pura I Pidada II
	195	47	MIN 9 BANDAR LAMPUNG	Jl. Tamin No. 36
	196	48	MIN 10 BANDAR LAMPUNG	Jl. Mayjend Sutiyoso No. 5
	197	49	MIN 11 BANDAR LAMPUNG	Jl. R.A. Basyid Gg. Kemuning No. 6
	198	50	MIN 12 BANDAR LAMPUNG	Jl Yos Sudarso No. 169
9	PROVINSI DKI JAKARTA			
	199	1	MAN 4 Jakarta	Jl. Ciputat Raya Rt.005 Rw.08, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
	200	2	MAN 13 Jakarta	Jl. H. Syukur Lenteng Agung, Jagakarsa, Jakarta Selatan
	201	3	MAN 19 Jakarta	Jl. H. Muchtar Raya/H. Jaelan III Petukangan Utara, Jakarta Selatan
	202	4	MAN 20 Jakarta	Jl. DR. Radjiman Widyaningrat Rt. 08/07, Rawabadung, Jatinegara, Cakung, Jakarta Timur
	203	5	MAN 22 Jakarta	Jl. H. Junaedi No. 104 Palmerah, Jakarta Barat
	204	6	MTs N 3 Jakarta	Jl. Pupan No. 3B Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
	205	7	MTs N 4 Jakarta	Jl. Yon Zikon 14 Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan
	206	8	MTs N 5 Jakarta	Jl. Sungai Landak No. 10, Cilincing, Jakarta Utara
	207	9	MTs N 12 Jakarta	Jl. Harun Raya Rt. 003/07, Sukabumi Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
	208	10	MTs N 31 Jakarta	Jl. DR. Radjiman Widyaningrat Rt. 011/07, Jatinegara, Cakung, Jakarta Timur
	209	11	MTS 5 Nahjul Huda	Jl. HH No. 63 Rt. 008/01, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
	210	12	MTS 5 Al Fakhriyyah	Jl. Madrasah I No. 22 Sukabumi Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
	211	13	MTS 5 Al Khairiyah	Jl. Azalea II Perum, Taman Kedoya Baru Blok A3, Kedoya selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
	212	14	MTS 5 Al Islamiyah	Jl. Kebayoran Lama 242, Sukabumi Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
	213	15	MTS 5 Tarbiyatul Athfal	Jl. SMU 57 RT. 003/02 No. 21, Kedoya Selatan, Jakarta Barat
	214	16	MIS Istiqlal Jakarta	Masjid Istiqlal, Taman Wijaya Kusuma, Jakarta Pusat
10	PROVINSI JAWA BARAT			
	215	1	MI MIFTAHUL ANWAR	JL. AL-Amsir Leuwinanggung RT 03/06 Leuwinanggung
	216	2	MI ANNIZHOMIYAH	Jalan Madrasah No. 14 Rt 02/05 Kelurahan Kalibaru
	217	3	MI ISLAMIYAH CIKUMPA	Jl. Kemang I Cikumpa Rt. 04/10 Sukmajaya Depok 16412
	218	4	MI AL HIDAYAH RAWADENOK	Jl. Keadilan No. 10 Rawadenok Rt 02/01 Rangkapan Jaya Baru
	219	5	MI AL - MUAWANAH	JL. Margonda Raya NO. 61
	220	6	MI HIDAYATUL ATHFAL SERUA	Jl. Mandor Tadjir No. 32 RT 002/05 Kelurahan Serua
	221	7	MI AL ISLAMIYAH	Jl. Kedondong No.24 kemirimuka
	222	8	MI NURUL IMAN	Jl. Kampung Baru Rt. 02/12 Kel. Cimpaeun
	223	9	MTs AL HIDAYAH CAGAR ALAM	Jln Cagar Alam Rt 02/02
	224	10	MTs AL HIDAYAH CINANGKA	Jl. Masjid Nurul Yaqin Kp. Kebon RT 02/06 Cinangka

No	NO URUT	NO URUT PROVINSI	NAMA MADRASAH	ALAMAT
	225	11	MTs AL HUSNA	Jl. Akses UI No. 45 Kel. Tugu Kp. Palsigunung
	226	12	MTs AL KAUTSAR	Jl. Barito Raya Depok Timur, Kel. Baktijaya
	227	13	MTs AL MUAWANAH	Jl. Margonda Raya 61 Depok
	228	14	MTs AL MUHAJIRIN	Jl. Warujaya No. 9A RT002/022
	229	15	MTs AN NAHDLOH	Jl. Serua Bulak No 50 RT 006 RW 001 Pondok Petir
	230	16	MTs AN NUR	JL. Masjid Al-Barkah No.6 Kekupu Rt. 04/08 Kel. Pasirputih
	231	17	MTs DARUL ARQOM M.	Jl.H.Maksum No.65
	232	18	MTs IRSYADUL ATFHAL	Jl H.Abd. Ghani Rt 04/03 Kelurahan Kalibaru
	233	19	MTs ISLAMIYAH KEDAUNG	Jl. Raya Cinangka Gg. Nangka Rt.0203
	234	20	MTs ISLAMIYAH SAWANGAN	JL. RAYA MUCHTAR NO.136
	235	21	MTs NURUL FALAH AREMAN	Jl. Asrama Brimob (Menpor) Kp. Areman Rt. 01 Rw. 07 No. 89 Tugu Cimanggis Kota Depok
	236	22	MTs NURUL FALAH KEBAYUNAN	JLN. RAYA TAPOS RT. 02/10 KEL. TAPOS
	237	23	MTs NURUL HUDA ASSURIYAH	Gg. Masjid Nurul Huda Rt. 001/011 Bojongsari Lama
	238	24	MTs NURUL HUDA RUMBUT	Jl. PESANTREN No. 02 RUMBUT RT 06/09 KELURAHAN PASIR GUNUNG SELATAN
	239	25	MTs SALAFIYAH BEDAHAN	Jl. H. Sulaiman No.09 Kelurahan Bedahan
	240	26	MTs AL AMANAH	Jl. Sukatani, No.15 Rt.06/03
	241	27	MA DARRUSSALAM	Banjaran Pucung No. 2
	242	28	MA ISLAMIYAH	Jl. Raya Mukhtar No. 136
	243	29	MA NURUL HUDA ASSURIYAH	Jl. Raya Ciputat Parung KM. 33 Bojongsari RT. 01/11
	244	30	MA ARRAHMANIYAH	Jl. Masjid Al Ittihad No. 18
	245	31	MA QOTRUNNADA	Jl. Pesantren Qotrun Nada No. 1
	246	32	MA YPPD	Jl. Pemuda No. 17 B Depok
	247	33	MA ARRIDHO	Jl. H. Abdul Gani II
	248	34	MA NUR ALZAHRAH	Jl. Ir. H. Djuanda No. 09, Rt. 005/022, Baktijaya
11	PROVINSI JAWA TENGAH			
	249	1	MIN TANJUNGSARI	JL. PASAR TANJUNGSARI, PETANAHAN, KEBUMEN
	250	2	MIN GROGOLPENATUS	RT 01 RW 01 GROGOLPENATUS Kebumen
	251	3	MIN MODEL TANURAKSAN	JL.CINCINKOTA NO.354 TANURAKSAN KEBUMEN
	252	4	MIN MUKTISARI	JL.MADRASAH NO.03 MUKTISARI Kebumen
	253	5	MIN Bener	Jl. Magelang KM. 12 Purworejo
	254	6	MIN Nglaris	Nglaris Purworejo
	255	7	MIN Sucenjuritengah	Sucenjuritengah Purworejo
	256	8	MIN Kalikarung	Kalikarung Wonosobo
	257	9	MIN JOGOMULYO	KLIWONAN JOGOMULYO Magelang
	258	10	MI NEGERI TEGALARUM	Prembulan, Tegalarum Magelang
	259	11	MIN Mlangen	Menoreh Mlangen Magelang
	260	12	MIN Krincing	Kerten Krincing Magelang
	261	13	MIN Secang	Secang Magelang
	262	14	MIN SUMBEREJO	Sumberejo Magelang
	263	15	MI Negeri Tirto	Tirto Magelang
	264	16	MIN Tanduk	Ampel Boyolali
	265	17	MIN Pengging	Banyudono
	266	18	MIN Boyolali	Boyolali
	267	19	MIN Kendel	Kemusu Boyolali
	268	20	MIN Dibal	Ngemplak Boyolali
	269	21	MIN Sendanglo	Simo Boyolali
	270	22	MIN Kragan	Karangwuni RT 002 RW 004, Desa Kragan Gondangrejo Karanganyar
	271	23	MIN Sroyo	Sroyo Jaten Karanganyar
	272	24	MIN Kaliwungu Kudus	Jl. Kadilangu No. 549
	273	25	MIN Bawu Jepara	Jl. Masjid Jami' No.7 Bawu Batealit Jepara
	274	26	MIN Cepogo Jepara	Jl. KRM.Marzuki Cepogo Kembang Jepara
	275	27	MIN Temanggung	Jl.PerintisKemerdekaan26
	276	28	MIN Ringinanom	Ringinanom Kec Parakan Kab.Temanggung
	277	29	MIN Kedungwuni	Jl. Cagawen 109 Kompleks Islamic Centre Kedungwuni
	278	30	MIN Karangpoh	Jl. Raya Moga Pulosari KM. 6 Karangpoh Pemasang
	279	31	MIN Pecabean	Jl. Purwosari Pecabean Kec. Pangkah Kab. Tegal
	280	32	MIN BANGBAYANG	Bangbayang Brebes
	281	33	MIN MODEL LARANGAN	Slatri Brebes
	282	34	MIN PADAKATON	Padakaton Brebes

No	NO URUT	NO URUT PROVINSI	NAMA MADRASAH	ALAMAT
	283	35	MIN LIMBANGAN MALAHAYU	Malahayu Brebes
	284	36	MIN BREBES	Brebes
	285	37	MIN Wanasari	Klampok Brebes
	286	38	MIN RUNGKANG	Rungkang Brebes
	287	39	MIN Purwokerto	Jl. Kaliputih No 14 Purwokerto
	288	40	MTsN Majenang	Jl. Raya Pahonjean No 11 Majenang
	289	41	MTsN Purwokerto	Kec. Purwokerto Timur
	290	42	MTsN Kaleng Puring	Jl. Petanahan Puring No 207 Kaleng Puring
	291	43	MTsN Klirong Kebumen	Jl. Raya Klirong 182
	292	44	MTsN Prembun	Komplek Kauman Prembun
	293	45	MTsN Triwarno Kutowinangun	Pagedangan Kutowinangun No 37
	294	46	MTSN KEBUMEN 1	JL. TENTARA PELAJAR NO 29 KEBUMEN
	295	47	MTSN KEBUMEN 2	JL. CENDERAWASIH KEBUMEN
	296	48	MTSN GOMBONG	JL. LAPANGAN MANUNGGAL WERO GOMBONG Kebumen
	297	49	MTSN PURWOSARI ROWOKELE	JL. H ABDUL JALIL NO.10 PURWOSARI REDISARI Kebumen
	298	50	MTsN Purworejo	Jl. Keseng Purworejo
	299	51	MTsN Bener	Jl. Magelang Km.12 Purworejo
	300	52	MTsN Loano	Jl. Magelang Km. 9 Purworejo
	301	53	MTs Negeri Windusari	Jl. Kyai A'rof No. 25 Windusari Magelang
	302	54	MTs Negeri Kallangkrik	Jl. Mayor Ismullah No. 18 Beseran Kallangkrik Magelang
	303	55	MTs Negeri Borobudur	Jl. Bodrowati No. 13 Borobudur Magelang
	304	56	MTs Negeri Grabag	Kab Magelang
	305	57	MTs Negeri Ngablak	Kab Magelang
	306	58	MTsN 1 Kudus	Jl. Kadlangu Kudus Jepara
	307	59	MTsN Parakan Temanggung	Mekarsari Parakan Temanggung
	308	60	MTsN Kedu	Kerokan Kutoanyar Kedu Temanggung
	309	61	MTs N Buaran Pekalongan	Jl.Cagawan Komplek Islamic Centre
	310	62	MTs N Kesesi	Jl. Srinahan No1 Kesesi Pekalongan
	311	63	MTsN Pernalang	Jl. Tentara Pelajar No. 6 Pernalang
	312	64	MTsN Petarukan	Jl. Pemuda Petarukan Pernalang
	313	65	MTsN Model Babakan	Jl. Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Tegal
	314	66	MTsN Slawi	Jl. Prof. Moh. Yamin Slawi Tegal
	315	67	MTsN Lebaksiu	Jl. Karangmoncol Lebaksiu Lor Kec. Lebaksiu Tegal
	316	68	MTsN KETANGGUNGAN	Ketanggungan Brebes
	317	69	MTsN MODEL BREBES	Brebes
	318	70	MTsN BANTARKAWUNG	Bantarkawung Brebes
	319	71	MTsN BANGBAYANG	Bangbayang Brebes
	320	72	MTsN Magelang	Jl. Duku I Perum KORPRI Kramat Magelang
	321	73	MTsN Surakarta I	Jl. MT Haryono No.24D Banjarsari
	322	74	MTsN Surakarta II	Jl. Transito Suronalan, Pajang, Laweyan
	323	75	MTs Negeri 1	Jl. Fatmawati Raya Semarang
	324	76	MTsN Margadana	Jl. Pendidikan Pesurungan Lor Kota Tegal
	325	77	MAN Kroya	Jl. Cimanuk Desa Karangmangu Kroya Cilacap
	326	78	MAN Purbalingga	Jl. Letjend. S. Parman NO. 150 Purbalingga
	327	79	MAN GOMBONG KEBUMEN	JL. KARANGBOLONG KM.01 PO BOX 135
	328	80	MAN KUTOWINANGUN	JL. PENCIL NO. 47 KUTOWINANGUN Kebumen
	329	81	MAN 2 KEBUMEN	JL. PEMUDA NO.190 KEBUMEN
	330	82	MAN KEBUMEN 1	JL. CINCIN KOTA 44 KEBUMEN
	331	83	MAN Purworejo	Jl. Kartini 17 Purworejo
	332	84	MAN Wonosobo	Jl.Raya Mandala km.03 Bumireso
	333	85	MAN Kalibeber	Kalibeber Mojotengah Wonosobo
	334	86	MA Negeri Magelang	Jl. Sunan Bonang No. 17 Magelang
	335	87	MA Negeri Tegalrejo	Jl. Kyai Abdan No. 04 Tegalrejo
	336	88	MA Negeri 1 Boyolali	Boyolali
	337	89	MA Negeri 2 Simo	Simo Boyolali
	338	90	MAN Klaten	Jl. Ki Ageng Gribig, Bareng Lor
	339	91	MAN Karanganom	Jl. Dr. Soetomo,Karanganom,Klaten Utara,Klaten
	340	92	MAN Popongan Prambanan	Jl. Manisrenggo KM 3 Kebondalem Lor Prambanan Klaten
	341	93	MAN Sukoharjo	Jl. KH. Samanhudi Jetis, Sukoharjo
	342	94	MAN WONOGIRI	Jl. RM Said Wonogiri Pos 57652
	343	95	MAN Karanganyar	Jl. Ngalian No. 04 Karanganyar

No	NO URUT	NO URUT PROVINSI	NAMA MADRASAH	ALAMAT
	344	96	MAN Gondangrejo	Jl. Raya Solo-Purwodadi Km 12 Gondangrejo Karanganyar
	345	97	MAN 1 Sragen	Jl. Irian No. 5 Sragen
	346	98	MAN 2 Sragen	Desa Pedak Kec. Plupuh Kab. Sragen
	347	99	MAN 2 Kudus	Prambatan Kidul, Kaliwungu, Kudus
	348	100	MAN Parakan Temanggung	Jalan Jenderal Sudirman 184 Temanggung
	349	101	MAN I Pekalongan	Jl. Cagawen 113
	350	102	MAN Pemalang	Jl. Tentara Pelajar No. 12 Pemalang
	351	103	MAN Babakan Lebaksiu	Jl. Ponpes Babakan Jatimulya Kec. Lebaksiu Kab. Tegal
	352	104	MAN Pagerbarang	Jl. Gamprit No. 1 Pagerbarang Kab. Tegal
	353	105	MA NEGERI BREBES 1	Brebes
	354	106	MA NEGERI 2 BREBES	Laren
	355	107	MAN 1 Kota Magelang	Jl Raya Payaman No. 1 Magelang
	356	108	MAN 1 Surakarta	Jl. Sumpah Pemuda Kadipiro
	357	109	MAN 2 Surakarta	Jl. Slamet Riyadi Laweyan
	358	110	MAN 2 Pekalongan	Jl. Jend. Urip Sumoharjo
	359	111	MAN 3 Pekalongan	Jl. Trikora Pragak Yosorejo
	360	112	MAN Kota Tegal	Jl. Pendidikan Pesurungan Lor Kota Tegal
	361	113	MI Ma'arif NU Singasari	Kecamatan Karanglewas Banyumas
	362	114	MIS GIWANGRETNO SRUWENG	JL.PASAR THENGOK NO.5 Kebumen
	363	115	MIS Ma'arif Klesman	Jl. Dieng Km. 06 Wonosobo
	364	116	MI Ma'arif Nurul Huda Butuh	Seketi, Butuh Magelang
	365	117	MI Al Islam 1 Ngesrep	Ngemplak Boyolali
	366	118	MI Muhammadiyah Karanganyar	Jl. Citarum I No. 9 Tegalgede Karanganyar
	367	119	MI NU Banat	Jl. HM. Subchan ZE Kudus
	368	120	MI Hasyim Asy'ari Bangsri	Jl. Raya No.32 Bangsri Jepara
	369	121	MI Ma'arif Keji	Jl. Bima Sakti Raya Keji Ungaran Barat Semarang
	370	122	MI Walisongo Kranji 02	Jl. Raya Kranji Sidodadi Kedungwuni Pekalongan
	371	123	MIS ISLAMIYAH	Negla Brebes
	372	124	MI Ma'arif Mangunsari	Jl. H. Abdul Syukur 03 Salatiga
	373	125	MI SUDIRMAN	JL. KUSUMA BANGSA NO. 237 Pekalongan
	374	126	MI Ma'arif NU Pageraji	Pageraji
	375	127	MTs Ma'arif NU 1 Wangon	Kec. Wangon Banyumas
	376	128	MTSS PADURESO	JL. PLTA WADAS LINTANG Kebumen
	377	129	MTS Ma'arif Kepil	Jl.Purworejo Km 26 Kepil Wonosobo
	378	130	MTs Aswaja	Jl. Muntlan Dukun KM. 6 Tegalsari Dukun Magelang
	379	131	MTs NU Banat	Jl. KHR Asnawi NO. 30 Kudus
	380	132	MTs Mathalibul Huda	JL. Raya Jepara-Bangsri KM.09 Mlonggo Jepara
	381	133	MTs YMI Wonopringgo	Kampus YMI Wonopringgo Pekalongan
	382	134	MTsS SUNAN KALIJAGA	Siwuluh Brebes
	383	135	MTs Salafiyah Jenggot	Jenggot Rt 03 Rw 08 Pekalongan
	384	136	MA An Nawawi Berjan	Berjan Gebang Purworejo
	385	137	MA Al-Azhar Andong	Andong Boyolali
	386	138	MA PPMI Assalaam	Pabelan PO. BOX 286 Surakarta
	387	139	MA Tahfizhul Qur'an	Jl. Solo-Tawangmangu Km. 34 Pakel, Gerdu Karangpandan karanganyar
	388	140	MA Al Hikmah Tanon	Bedono, Pengkol, Tanon Sragen
	389	141	MA NU Banat Kudus	Jln. KHM Arwani Amin
	390	142	MA Matholibul Huda Mlonggo	Jl. Raya Jepara Bangsri Km.09 Mlonggo Jepara
	391	143	MA Salafiyah Simbangkulon	Simbangkulon G.2 Buaran Pekalongan 51171 Pekalongan
	392	144	MA AL HIKMAH 2	Benda Brebes
	393	145	MA Al-Iman Kota Magelang	Jl. Tentara Pelajar No. 27 Magelang
	394	146	MA Al Islam Jamsaren	Jl. Veteran 263 Serengan Surakarta
12	PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA			
	395	1	MIN Jejeran	Jl. Imogiri / Jati, Pleret, Bantul
	396	2	MIN Tempel	Jl. Kallurang Km 9,3 Gandok Sinduharjo, Ngaglik, Sleman
	397	3	MIN Yogyakarta II	Jl. Mendung Warih No. 149 A Giwangan, Kota Yogyakarta
	398	4	MIN Sindutan	Ngelak, Jangkar, Temon, Kuloprogo
	399	5	MIN Semanu	Jl Munggi Semanu Gunungkidul
	400	6	MI Maarif Giriloyo 1	Giriloyo Wukirsari Imogiri Bantul
	401	7	MI Maarif Pagerharjo	Ngemplak, Pagerharjo, Samigaluh, Kulon Progo
	402	8	MTsN Yogyakarta II	Mendungan UH/VII Kota Yogyakarta
	403	9	MTsN Wonosari	Jl. Kyai Legi Bansari, Kepek, Gunung Kidul

No	NO URUT	NO URUT PROVINSI	NAMA MADRASAH	ALAMAT
	404	10	MTsN Yogyakarta I	Jl. Magelang Km 4,4 Sinduadi, Mlati, Sleman
	405	11	MTsN Bantul Kota	Jl. Karanggayam, Bantul
	406	12	MTsN Wates	Wonorejo Wates Kulonprogo
	407	13	MAN Yogyakarta I	Jl.C.Simajuntak 60 Yogyakarta, Gondokusuman, Kota Yogyakarta
	408	14	MAN Yogyakarta 2	Jl. Kh. Ahmad Dahlan 130, Ngampilan, Kota Yogyakarta
	409	15	MAN Yogyakarta 3	Jl. Magelang Km 4 Sinduadi, Mlati, Sleman
	410	16	MAN Wonokromo	Jl Imogiri Timur KM 10 Wonokromo Pleret Bantul
	411	17	MAN Wonosari	Jl. S.Ampel 068 Trimulyo II Kepek Wonosari, Gunung Kidul
	412	18	MAN II Wates	Jl. Khudoki Wonosidi Wates, Kulon Progo
13	PROVINSI JAWA TIMUR			
	413	1	MIN Medokan Ayu Surabaya	Jl. Raya Medokan Ayu
	414	2	MIN Kauman Utara Jombang	Jl. Abd.Rahman Saleh III/8 Jombang
	415	3	MINU Trate Putri Gresik	Jl. KH. Abdul Karim 60 Gresik
	416	4	MIN Kepatihan Bojonegoro	Jl. Dr. Sutomo Gg. Wates No. 23
	417	5	MIN Blawirejo Lamongan	Jl. Pramuka No. 01 Lamongan
	418	6	MIN Kawistolegi Lamongan	Jl. Masjid No. 279 Lamongan
	419	7	MIN Sumberjati Kademangan	Jl. Mastrip No. 39 Blitar
	420	8	MIN Gedog Blitar	Jl. Kolonel Sugiono No. 4 Blitar
	421	9	MIN Tegalasri Blitar	Jl. Mastrip No. 39 Blitar
	422	10	MI Miftahul Huda Blitar	RT. 01/RW.05 Ngade Gogodeso Kanigoro
	423	11	MI Perwanida Blitar	Jl. Sultan Agung No. 92 Blitar
	424	12	MI Hidayatulloh Blitar	Jl. Kalimantan 42 Blitar
	425	13	MI Nurul Huda Blitar	Jl. Ciliwung 274 Blitar
	426	14	MI Pesantren Blitar	Jl. Raden Patah, Tanggung Blitar
	427	15	MI Plus Wali Songo Trenggalek	Jl. KH. Hasyim Asy'ari No.70 Trenggalek
	428	16	MIN Demangan Madiun	Jl. Sitinggii No. 3 Madiun
	429	17	MIN Tawanganom Magetan	Jl. Sulawesi No.15, Ds. Tawanganom
	430	18	MIN Manisrejo Madiun	Jl. Pucang Wangi 16 Madiun
	431	19	MI Islamiyah 01 Madiun	Jl. Hayam Wuruk 14A Madiun
	432	20	MI Islamiyah 02 Madiun	Jl. Hayam Wuruk 14A Madiun
	433	21	MI Islamiyah 03 Madiun	Jl. Hayam Wuruk 14A Madiun
	434	22	MIN 1 Malang	Jl. Bandung 7 c Kota Malang
	435	23	MI Terpadu Ar-Rolhan	Jl. Mayor Abdullah 248 Lawang
	436	24	MI Nahdlatul Ulama Probolinggo	Jl. Panglima Sudirman 374 Kraksaan
	437	25	MIN Beji Pasuruan	Jl. Hasan Munadi Banggle RT.01/RW.08 Ds Gununggangsir
	438	26	MI Imam Kapanjen Malang	Jl. Sultan Agung No. 23 Kapanjen Malang
	439	27	MIN Sumbersari Jember	Jl. Mahoni No.20 Wirolegi Sumbersari
	440	28	MIN Kerang Bondowoso	Jl. KH Yahya Jazuli Kerang Sukosari
	441	29	MIN Lombok Kulon Bondowoso	Jl. Trunojoyo No. 2 Desa Lombok Kulon
	442	30	MIN Tanjung Saronggi Sumenep	Jl. Menara Suar No. 46 Tanjung
	443	31	MTsN Tambakberas Jombang	Jl. KH. Abdul Wahab Chasbulloh Gg. III Tambakberas Tambakrejo
	444	32	MTsN Surabaya 1	Jl. Medokan Semampir Indah No. 91 Surabaya
	445	33	MTsN Gresik	Jl. Raya Metatu No. 31
	446	34	MTsN Babat Lamongan	Jl. Raya Plaosan No. 11 Babat
	447	35	MTsN 1 Bojonegoro	Jl. Monginsidi 156 Bojonegoro
	448	36	MTsN 2 Kediri	Jl. Sunan Ampel 12 Ngronggo
	449	37	MTsN Kanigoro Kras Kediri	Jl. Raya Kanigoro Kras
	450	38	MTsN Pare Kediri	Jl. Stadion Canda Bhirawa 01 Pare
	451	39	MTsN Tanjuntani Nganjuk	Ds. Sanggrahan Prambon
	452	40	MTsN Tulungagung	Jl. Ki Hajar Dewantara, Beji
	453	41	MTsN Jabung Blitar	Jl. Singajaya No. 33
	454	42	MTsN Blitar	Jl. Cemara X/83 Blitar
	455	43	MTsN Model Trenggalek	Jl. Barat TMP Karangsoke
	456	44	MTsN Panekan Magetan	Ds. Turi, Kec. Panekan
	457	45	MTsN Pajarakan Probolinggo	Jl. Raya Karanggeger No.418 Pajarakan
	458	46	MTsN Lumajang	Jl. Citandui No. 75
	459	47	MTsN Malang 1	Jl. Bandung No. 7 Malang
	460	48	MTsN Kapanjen Malang	Jl. Raya Sukoraharjo 36 Kapanjen
	461	49	MTsN Lawang	Jl. Mandiri No. 9 Lawang
	462	50	MTsN Malang 3	Jl. Basuki Rahmat 194 Gondanglegi
	463	51	MTs Al-ittihad	Jl. Raya Belung 01 Poncokusumo

No	NO URUT	NO URUT PROVINSI	NAMA MADRASAH	ALAMAT
	464	52	MTs NU Pakis Malang	Jl. Bunut Wetan 986 Pakis
	465	53	MTsN Turen Malang	Jl. Kenongosari, Turen
	466	54	MTsN Bangil	Jl. Bader Nomer 1, Kalirejo
	467	55	MTsN Kota Probolinggo	Jl. Citarum Curah Grinting
	468	56	MTsN Srono Banyuwangi	Jl. Raya No. 171 Srono
	469	57	MTs At Taqwa Bondowoso	Jl. Hos Cokroaminoto Kademangan
	470	58	MTsN Sumberbungur Pamekasan	Jl. Pontren Sumber Bungur, Pakong
	471	59	MTsN Terate Pandian Sumenep	Jl. Pesantren (PP Terate) Pandian Sumenep
	472	60	MTsN Sumenep	Jl. KH. Agussalim II/354 Sumenep
	473	61	MAN Sidoarjo	Jl. Stadion No. 02 Sidoarjo
	474	62	MAN Tambakberas Jombang	Jl. Merpati Tambakberas
	475	63	MAN Denanyar Jombang	Jl. KH. Bishri Syansuri 21 Jombang
	476	64	MAN Model Bojonegoro	Jl. Monglinsidi 160
	477	65	MAN Lamongan	Jl. Veteran No. 43 Lamongan
	478	66	MAN 2 Tulungagung	Jl. Ki Mangunsarkoro No. 101
	479	67	MAN Purwoasri Kediri	Jl. Pahlawan No. 66 Kediri
	480	68	MAN 2 Kediri	Jl. Sunan Ampel, Ngronggo, Kota Kediri
	481	69	MAN 3 Kediri	Jl. Letjen Suprpto 58 Kediri
	482	70	MAN 1 Tulungagung	Jl. Pahlawan Gang III/02 Tulungagung
	483	71	MAN Kota Blitar	Jl. Jati No. 78 Blitar
	484	72	MA Ma'arif NU Blitar	Jl. Cillwung 56 Bendo Blitar
	485	73	MAN Trenggalek	Jl. Soekarno-Hatta Gang Apel No.12
	486	74	MAN Kandangan Kediri	Jl. Jombang Kandangan, Kediri
	487	75	MAN 2 Ponorogo	Jl. Soekarno Hatta No. 381
	488	76	MAN 2 Madiun	Jl. Sumber Karya No. 5 Taman
	489	77	MAN 1 Madiun	Jl. Soekarno Hatta No. 68 Madiun
	490	78	MAN 1 Malang	Jl. Balduri Bulan 40 Malang
	491	79	MAN 3 Malang	Jl. Bandung 7 Malang
	492	80	MAN 2 Probolinggo	Jl. Soekarno Hatta 255 Probolinggo
	493	81	MAN Gondanglegi	Jl. Raya Putatlor Malang
	494	82	MAN Bangli Pasuruan	Jl. Balal Desa Glanggang No. 3 A Beji
	495	83	MAN 1 Jember	Jl. Imam Bonjol 50 Jember
	496	84	MAN Bondowoso	Jl. Khairil Anwar 278 Bondowoso
	497	85	MAN Bangkalan	Jl. Soekarno Hatta No. 5
	498	86	MAN Rejotangan	Jl. Supriadi, Desa Tanen, Kec. Rejotangan
14	PROVINSI BANTEN			
	499	1	MIN Cempaka Putih	Jl. WR Supratman Gg. Mahoni No. 58 RT.01/04 Kel. Cempaka Putih Kec. Ciputat Timur Kota Tangsel Banten
	500	2	MIS Nurul Falah Ciputat Timur	Jl. Panda raya No. 50 RT.02/06 kel. Pondok ranji kec. Ciputat Timur
	501	3	MIS Nurul Islam Ciputat Timur	Jl. Pahlawan No. 18 RT.01/07 rempoa Kec. Ciiputat Timur
	502	4	MIS Assalamah Pamulang	Jl. Benda barat 13 Ujung Pamulang Permai II Pondok benda
	503	5	MIS Modern Al-Misbah Serpong	Jl. Raya serpong No. 135
	504	6	MIS Nurulhuda Pondok Aren	Jl. Masjid RT.006/01 No. 06 Pondok Karya Kec. Pondok aren
	505	7	MIS Ad Diyanah Ciputat	Jl. Otista No. 17 A Sasaktinggi Ciputat
	506	8	MIN Cigeulis	Kp. Lingsu Desa Tarumanegara, Cigeulis, Pandeglang
	507	9	MIN Pari	Jl. Raya pari mandalawangi, pandeglang
	508	10	MTsN Pandeglang 1	Jl. Raya Labuan Km. 5,7 Kadulisung
	509	11	MTSN Cening	Jl. Raya caringin Km. 09 Cening kec. Cikedal pandeglang
	510	12	MTSN Sukajadi Ciballung	Jl. Alun-alun Timur Sukajadi Cibaliyung 42285
	511	13	MAN Insan Cendekia Serpong	Jl. Cendekia Serpong Sektor XI BSD City kec. Serpong
	512	14	MAN 2 Serang	Jl. KH. Abdulhadi No. 3 Kec. Serang
	513	15	MAN Cihideung	Jl. Raya Labuan Km.09 Cihideng Kec. Cimanuk
	514	16	MAN Ciballung	Jl. Sukajadi barat Blok. Situ Sadang, kec. Ciballung
15	PROVINSI BALI			
	515	1	MIN Denpasar	Jl. Raya Pemogan Gg. Sholeh Kampung Islam Kepoan Pemogan Denpasar
	516	2	MIS Tawakkal	Jl. Raya Puputan No.26 Renon Denpasar
	517	3	MIS Al-Muhajirin	Jl. Taman Pancing Kampung Islam Kepoan Denpasar
	518	4	MIS Alam Jamur	Jl. Tukad Batanghari 4.C No.5 Panjer Denpasar
	519	5	MIS Quba	Jl. Gunung Resimuka Barat No.14 Perumnas Monang Maning
	520	6	MIS Al-Miftah	Jl. Jalak Putih 1 No. 1 Singaraja
	521	7	MIS Al-Ma'ruf	Jl. Angsoka Cargo Permai I No.12 Ubung Denpasar

No	NO URUT	NO URUT PROVINSI	NAMA MADRASAH	ALAMAT
	522	8	MAS Al-Ma'ruf	Jl. Angsoka Cargo Permai I No.12 Ubung Denpasar
	523	9	MAS Almuhajirin	Jl. Raya Pemogan Gg. Masjid Kampung Islam kepoan
	524	10	MAS Tawakkal	Jl. Raya Puputan No.26 Renon Denpasar
	525	11	MAS Hidayatullah	Jl. Raya Pemogan Gang Taman 20 x
	526	12	MAS 45 Gianyar	Jl. Astina Timur
16	PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT			
	527	1	MIN Punia	Jln. Erlangga Punia Mataram
	528	2	MIN Tolobali	Jln. Woter Monginsidi No. 6 Kota Bima
	529	3	MIN Karang Baru	Jln. DR. Sutomo No.43 Mataram
	530	4	MIN Leneng	Jln. Sultan Hasanudin Beremis
	531	5	MIN Gunung Rajak	Gerumus Desa Gunung Rajak
	532	6	MTsN 1 Mataram	Jln. Pembangunan B III Mataram
	533	7	MTs.N Model Praya	Jln. Pejanggih No.3 Praya
	534	8	MTs.N Model Selong	Jln Selaparang Gelang Desa Dasan Lekong
	535	9	MTs.N Sumbawa	Jln Durlan Sumbawa Besar
	536	10	MTs.N kandal dua Dompu	Jln Imam Bonjol No.40 Kandal dua
	537	11	MTs. N 1 Kota Bima	Jl. Sultan Salahuddin No. 33
	538	12	MAN 2 MATARAM	Jln, Pendidikan No 25 Mataram
	539	13	MAN 1 Mataram	Jln. Pendidikan No. 31 Mataram
	540	14	MAN 1 Praya	Jln. Pejanggih No.05 Tampar-ampar
	541	15	MAN Selong	Jln. Hasanudin No 2 Selong
	542	16	MAN 1 Kota Bima	Jln. Seruni No.6 Saleko
	543	17	MAN 2 Kota Bima	Jln. W Mongonsidi
17	PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR			
	544	1	MAN Kota Kupang	Jl. Lapangan Tembak No. 15 Kelurahan Numbaun Sabu Kec. Alak Kota Kupang
	545	2	MTsN Kota Kupang	Jl. Sangkar Mas No. 15 Kel. Numbaun Sabu Kec. Alak Kota Kupang
18	PROVINSI KALIMANTAN BARAT			
	546	1	MIN Sintang	Jl. Akcaya 2 kel. Tanjung Puri
	547	2	MTsN I Pontianak	Jl. Aliyang Kota Pontianak
	548	3	MTsN II Pontianak	Jl. Prof. M. Yamin Kota Pontianak
	549	4	MTsN Sintang	Jl. Stadion Baning Sintang
	550	5	MTs Al-Ma'arif 3	Jl. Akcaya 3 Kel Tanjung Puri
	551	6	MTsN Singkawang	Jl. Ratu Sepudak kel. Naram kec. Singkawang Utara
	552	7	MTs Muhammadiyah 2	Jl. Guru M. Taufik Kel. Tengah kec. Singkawang Barat
	553	8	MTs Al-Ma'arif	Jl. Jend. Sudirman kel. Roban Kec. Singkawang tengah
	554	9	MAN I Pontianak	Jl. H. Haruna Pontianak
	555	10	MAN 2 Pontianak	Jl. A. yani Kota Pontianak
	556	11	MAS Assalam	Jl. Husein Hamzah Pal V Kota Pontianak
	557	12	MAN Landak	Jl. Pemuda dusun Tungkul Desa Hilir kantor Ngabang Kab. Landak
	558	13	MAN Sintang	Jl. YC. Oevang Oeray Sintang
	559	14	MAS Al-Ma'arif Sintang	Jl. Akcaya 3 Sintang
	560	15	MAS Mujahidin	Jl. M. Sa'ad No.68 kel. Tanjung puri
	561	16	MAS Al-Muhajirin	Jl. Pepaya RT.16/4 desa Merarai I
	562	17	MAN Model	Jl veteran kel. Roban Kec. Singkawang tengah
	563	18	MAS Ibnu taimiyah	Jl. Pendidikan kel Sedau Kec. Singkawang Selatan
	564	19	MAS Al-Fatah	Jl. Pramuka Kel sekip Lama Kec. Singkawang tengah
19	PROVINSI KALIMANTAN TENGAH			
	565	1	MAN Model Palangkaraya	Jl. Tjitik Riwut KM. 4,5 Palangkaraya
	567	2	MAN Buntok	Jl. Kartini Buntok
	569	3	MAN Maliku	Jl. Tren malikupangkoh
	571	4	MAN Pulang Pisau	Jl. Tinggang menteng No.116 Rt.v
	573	5	MAN Katingan hilir	Jl. Baon Bango KM 1,5 Kereng Panggi
	575	6	MAN Sampit	Jl. HM arsyad No.68 samplt
	577	7	MTsN I Model Palangkaraya	Jl. Ais Nasution No. 3 palangkaraya
	579	8	MTsN 2 Palangkaraya	Jl. Tjitik Riwut KM. 7 Palangkaraya
	581	9	MTsN Dusun Selatan	Jl. Padat karya No. 12 A Buntok
	583	10	MTsN Pangkalan Bun	Jl. Cilik Riwut 1 Kel. Mendawal pangkalan Bun
	585	11	MTsN Kumai	Jl. HM Taher no. 36 Kumai Hilir
	587	12	MTsN Pantai Luncl	Jl. Abdul Jabar No. 30 Sungai pasir
	589	13	MTsN Selat Kapuas	Kabupaten Kapuas
	591	14	MTsN Muara Teweh	Kab. Barito Utara

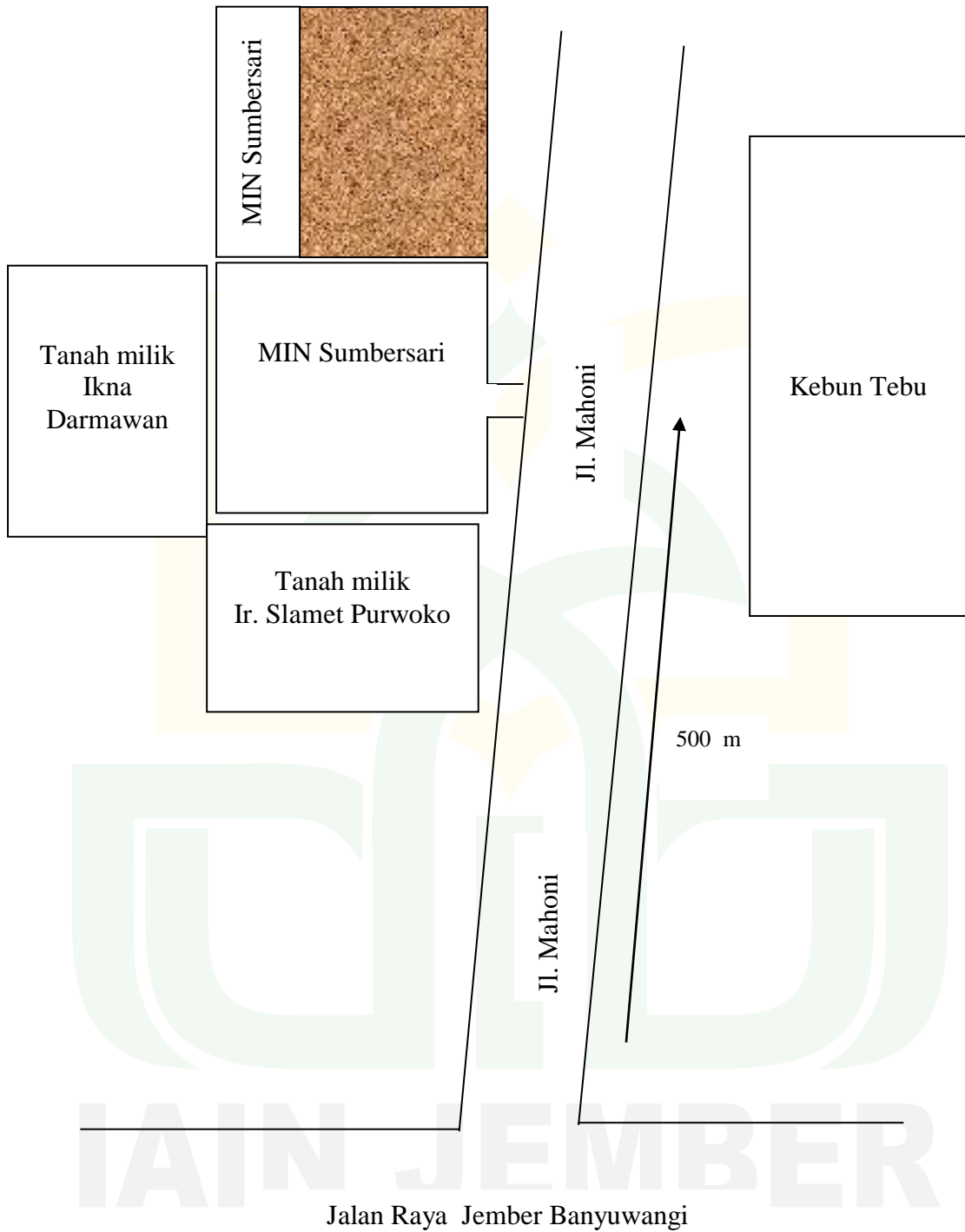
No	NO URUT	NO URUT PROVINSI	NAMA MADRASAH	ALAMAT
	593	15	MTsN Anjir Kapuas	Kab. Kapuas
	595	16	MTsS Annur	Kota Palangkaraya
	597	17	MIN Langkai Palangkaraya	Kota Palangkaraya
	599	18	MIN Pahandut Palangkaraya	Kota Palangkaraya
	601	19	MIN Bereng Bengkel	Kota Palangkaraya
	603	20	MIN Kereng Bengkirai	Kota Palangkaraya
	605	21	MIN Buntok	Jl. Buntok asam no.60 Rt.40 buntok
	607	22	MIN Mengkatip	Desa mengkatip Kab. Barito Selatan
	609	23	MIN Baru	Jl P. Suma arya nigrat Gg. Madrasah no 48
	611	24	MIN Mendawai	Jl. Hasanuddin Gg. Seroja No.64
	613	25	MIN 2 Kumai	Jl. Melati Rt.11 No.276 Kumai hulu
	615	26	MIN Kumai Hillr	Jl. HM. Taher rt.16 No.61 Kel. Kumai Hillr
	617	27	MIN Tamban Baru Mekar	Tamban Baru Mekar Km.20 kapuas
	619	28	Min Anjir Serapat Barat	Jl. Trans Kalimantan desa Anjir Serapat Barat 9
	621	29	MIN sunagi tatas	Jl. Selat Merata Gg. ibadah sei tatas Kapuas
	623	30	MIN Pulau Peta	Jl. Pemuda Km. 9,5 Desa teluk Palingget Kapuas
	625	31	MIN Selat Hulu	Jl. Mahakam No.32 Rt.VI/02 Kapuas
	627	32	MIN Murung keramat	Desa Murung keramat kapuas
20	PROVINSI KALIMANTAN SELATAN			
	628	1	MIN 1 Gambut	Kecamatan Gambut Kab. Banjar
	629	2	MIN Model Panyuluran	Jl. Amuntal Alabio No. 25, Hulu Sungai Utara
	630	3	MTsN banjar selatan 1	lambat, Jl. Bhakti RT 05 No.04 Pemurus Dalam, Banjarmasin.
	631	4	MTsN banjar selatan 2	JL. LAKSANA INTAN NO. 21 RT. 14
	632	5	MTsn Kelayan	JL. KELAYAN A GG. SETUJU
	633	6	MTsN 1 Gambut	Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Propinsi Kalimantan Selatan
	634	7	MTsN Mataram	Kab. Banjar
	635	8	MTsN 1 Rantau	Jl. Darussalam Rantau. Propinsi, Kalimantan Selatan
	636	9	MTsN 2 Rantau	Jl.PGAS VIII No.59 Kelurahan Rangda Malingkung Rantau
	637	10	MTsN Model Amuntal	Jl. Empu Jatmika No. 214 Sungai Malang. Kabupaten Hulu Sungai Utara
	638	11	MTsN 1 Pelaihari	Jl. Datu Insad, Tanah Laut,
	639	12	MTsN Batu Ampar	Jalan H. M Sarbini Kecamatan Batu Ampar Tanah Laut Kota:
	640	13	MTsN Kurau	Jl.Swadaya, Kurau Utara 70853
	641	14	MTsN Panyipatan	Jl. Raya Kuringkit RT.04, Panyipatan, Tanah Laut,
	642	15	MTsN kintap	Jl.Sumber Jaya, Kintap 70883
	643	16	MAN 1 Amuntal	Jl. Empu Jatmika No. 211. Propinsi, Kalimantan Selatan.
	644	17	MAN 2 Model Banjarmasin	Jl. Pramuka Komplek Semanda RT.20 No. 28 Banjarmasin Kota Banjramasin
	645	18	MAN 1 Rantau	Jl. Brigjen H. Hasan Baseri No.5 A KM. 1 Rantau Kab. Tapin
	646	19	MAN 2 Amuntal	Jl. Pramuka Komplek MAN 2 - Banjarmasin - KALSEL
21	PROVINSI KALIMANTAN TIMUR			
	647	1	MIN Teluk Lingga Sangatta Utara	Jl. YosSudarso IV Gg. Mushalla Teluk Lingga Sangatta
	648	2	MIN Benua Baru Sangkulirang	Jl. Husni Thamrin Benua Barullir Sangkulirang
	649	3	MIN Ibnu Umar	Jl. LKMD BatuAmpar RT.05 No.34 Balikpapan
	650	4	MIN Loa Tebu	Jl. AM. Salehudin RT.05 No.327 Loa Tebu
	651	5	MIN 1 Samarinda	Jl. SlametRiyadiKel. TelukLerongUluKec. SamarindaUlu
	652	6	MIN 2 Samarinda	Jl. Sultan Alimuddin RT. 26 Selili
	653	7	MIN Tanah Grogot	Jl. PadatKarya Tanah Grogot
	654	8	MTs InsanCendekia Sangatta	Jl. SepakatKel. Sangatta Utara Kec. Sangatta Utara
	655	9	MTsNTanjungSelor	Jl. Kol. SoetadjoKomplek Masjid Agung Al-HikmahTanjungSelor
	656	10	MTsNTenggarong	Jl. DanauMurung No. 01Tenggarong
	657	11	MTsN Kota Bangun	Jl. M. Siddik RT.17 No.118 Kota Bangun
	658	12	MTsNMuarajawa	Jl. M. HattaHandil IIIKel. MuaraJawaKec. MuaraJawa
	659	13	MTsNSamboja	Jl. Balikpapan Handil 2 RT.02 Kel. Sungai SeluangSamboja
	660	14	MTsN Model Samarinda	Jl. Harmonika No.100 Samarinda
	661	15	MTsNPenajam	Jl. Provinsi Km.15 Ds. GiriMukti
	662	16	MTsNWaru	Jl. Provinsi Km. 30 Kel. WaruKec. Waru
	663	17	MTsNSepaku	Jl. KS. Tubun Ds. TanginBaruKec. Sepaku
	664	18	MTsN Tanah Grogot	Jl. PadatKarya Tanah Grogot
	665	19	MAN Bontang	Jl. PiereTendean No. 20 ABontang
	666	20	MAN Kota Bangun	Jl. M. Siddik RT.17 No.118 Kota Bangun
	667	21	MAN Tenggarong	Jl. Jelawat No. 32 Tenggarong

No	NO URUT	NO URUT PROVINSI	NAMA MADRASAH	ALAMAT
	668	22	MAN Tarakan	Jl. Ladang 1 RT.08 No.88 Tarakan Tengah
	669	23	MAN 1 Samarinda	Jl. P. SuryanataKel. Air PutihSamarindaUlu
	670	24	MAN 2 Samarinda	Jl. Harmonika 98 Samarinda
	671	25	MAN Babulu	Jl. Provinsi Km. 45 Kel. BabuluKec. Babulu
	672	26	MAN Tanah Grogot	Jl. Negara Desa Tanah Perluk
22	PROVINSI SULAWESI UTARA			
	673	1	MAN Model Manado	Jl. Hasanuddin 14 Kelurahan Islam Kec. Tumiting Kota Manado
	674	2	MTsN Mopuya Dumoga	Jl. Cenderawasih No.2 Kec Dumoga Utara Kab. Bolaang Mongondow
	675	3	MTsN Kotamabagu	Jl. Kapten Piere Tendean Kotamogou Barat Kab. Bolaang Mongondow
	676	4	MTsN Bongkudai	Jl. Bongkudai Kec. Modayag Barat Kab. Bolaang Mongondow
	677	5	MIN Wangga	Desa Wangga Kec. Passi Barat Kab. Bolaang Mongondow
	678	6	MIN Lolak	Jl. Trans Sulawesi Kec. Lolak Kab. Bolaang Mongondow Sulut
23	PROVINSI SULAWESI TENGAH			
	679	1	MIN Labuan	Jl. Lantigau No. 13 Labuan
	680	2	MIN POSO	JL.P. IRIAN JAYA
	681	3	MIN Luwuk	Kel. Bungin
	682	4	MIN Kilongan	Kel. Kilongan
	683	5	MIN BATURUBE	BATURUBE KEC.BUNGKU UTARA
	684	6	MIN BAOLAN	Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 4 Tolitoli
	685	7	MIN Buol	Jl. Pramuka No.124 Kel. Kali
	686	8	MIN Tataba	Jl. Taman Pendidikan Islam No. 01 Desa Tataba
	687	9	MIN Paladondo	Jl. Raden Saleh Sabulira Toba
	688	10	MIN SAUSU	Sausu
	689	11	MIN PINOTU	Pinotu
	690	12	MIN Model Palu	Jl.Gawalise
	691	13	MIS Sis Al-Jufri	JL.Anoa 1 Tatura
	692	14	MTsN Labuan	Jl. Pemuda No. 23 Desa Labuan Induk
	693	15	MTsN POSO KOTA	JL.P. KALIMANTAN No. 50 POSO
	694	16	MTs N Luwuk	Kel. Luwuk
	695	17	MTsN BUNGKU TENGAH	MATAND KEC.BUNGKU TENGAH
	696	18	MTsN Tambun	Jl. Al- Munawwarah Tambun
	697	19	MTsN Dondo	Jl. Lumba lumba No. 157 B Tinabogan
	698	20	MTsN Blau	Jl. H.M. Datiding No.15 Kel. Kali
	699	21	MTsN Tayadun	Jl. Siswa No.03 desa Tayadun
	700	22	MTsN Banggai	Jl. Keramat II Kel. Dodung
	701	23	MTsN Ampana Kota	Jl. Raden Saleh No.03 Sabulira Toba
	702	24	MTsN PARIGI DI SAUSU	Sausu Trans
	703	25	MTsN Palu Barat	Jl. Labu No.28
	704	26	MTsN Model Palu Timur	Jl.Cik Ditiro No.27
	705	27	MTsS Alkhairaat Pusat Palu	Jl.Sis Al-Jufri No.36
	706	28	MAN POSO PESISIR	JL. TRANS SULAWESI No. 61 A KEL.KASIGUNCU
	707	29	MAN Luwuk	Kel. Luwuk
	708	30	MAN BUNGKU	IPI KEC.BUNGKU TENGAH
	709	31	MAN TOLITOLI	Jl. Sultan Hasanuddin No. 38 Kel. Baru Tolitoli
	710	32	MAN Blau	Jl. Syarif Mansyur No.274 Kel.Kali
	711	33	MAN Mansalean	Jl. Dato Karama Desa Mansalean
	712	34	MAN Ampana Kota	Jl. Trans Sulawesi No. 11 Pusungi
	713	35	MAN TOMINI	Sumber Agung
	714	36	MAN SAUSU	Sausu Trans
	715	37	MAN 1 Palu	Jl.Jamur No.38
	716	38	MAN 2 Model Palu	Jl.Moh.Husni Thamrin No .41 Palu
	717	39	MAS Alkhairaat Pusat Palu	Jl.Sis-Aljufri No.46
24	PROVINSI SULAWESI SELATAN			
	718	1	MIN Maros Baru	Jl. Nuri No 53 Makassar Tlp. 0411-872219
	719	2	MIN Bacari	BACARI DESA PALAMBARAE DESA / KELURAHAN KABUPATEN KAB. BULUKUMBA
	720	3	MIN Posi Tanah	Desa Possi Tanah. Kodepos, 123456. Nomer Telpon, 085255046819. Bulukumba
	721	4	MIN Bontosunggu	Jl. Desa Bontosunggu Enrekang
	722	5	MIN Galesong Utara	Jl. Desa Parasangan Beru
	723	6	MIN Pattiro	Desa Banggae, Kecamatan Mangarabombang

No	NO URUT	NO URUT PROVINSI	NAMA MADRASAH	ALAMAT
	724	7	MTsN Model	In.A.P Pettarani No.1A Kec Tamalate, Makassar
	725	8	MTsN Binamu	L. Lanto DG Pasewang No. 349 Jenepono. Propinsi, Sulawesi Selatan
	726	9	MTsN Tanete	Jl. Hati Murni No.1 Jawi-Jawi Tanete• Kode Pos : 92552•
	727	10	MTsN Balang Balang	Jalan Poros Mallino, Kecamatan Bontomarannu
	728	11	MTsN Bulukunyi	Jl. Desa Bulukunyi Kab. Takalar
	729	12	MAN 2 Model Makassar	Jl. Sultan Alauddin No. 105 Kec. Tamalate Makassar
	730	13	MAN Bulukumba	Jl. Matahari No. 21 Bulukumba
	731	14	MAN Ma'rang	Jl. Raya Talaka KM. 65
	732	15	MANMalakaji	Jl. Masjid raya No. 21 Kec. Tompobulu
25	PROVINSI SULAWESI TENGGARA			
	733	1	MAN 1 BUTON	JL. RSUD DESA LABURINCI KEC.PASARWAJO KAB.BUTON
	734	2	MAN 1 BUTON TENGAH	JL. GERSAMATA NO.1 KEL.LAKUDO KEC.LAKUDO KAB.BUTON TENGAH
	735	3	MAN 1 MUNA	JL. TENGIRI RAHA KAB. MUNA
	736	4	MAN 1 KOLAKA	JL. TUNAMBAE NO.1 KEL.SABILAMBO KEC.KOLAKA KAB.KOLAKA
	737	5	MAN 1 KENDARI	JL. PASAENO NO.3. KOTA KENDARI
	738	6	MA PESRI KENDARI	JL. JEND. AHMAD YANI NO.3 KEL. BENDE KEC.KADIA KOTA KENDARI
	739	7	MTSN 1 BUTON TENGAH	JL. GERSAMATA NO.3 KEL.LAKUDO KEC.LAKUDO KAB.BUTON TENGAH
	740	8	MTSN 4 BUTON SELATAN	JL. GAJAH MADA DESA BOLA KEC.BATAUGA KAB. BUTON SELATAN
	741	9	MTSN 2 KONAWE SELATAN	JL.JEND.SUDIRMAN NO.69 LAPOA KEC.TINANGGEEA KAB.KONAWE SELATAN
	742	10	MTSN 4 KONAWE SELATAN	JL.POROS ANDOLOO UTAMA KEL.BUKE KEC.BUKE KAB.KONAWE SELATAN
	743	11	MTSN 1 KENDARI	JL.ANTERO HAMRA NO.2 KEL.BENDE KEC.KADIA KOTA KENDARI
	744	12	MTS PESRI KENDARI	JL. JEND. AHMAD YANI NO.3 KEL. BENDE KEC.KADIA KOTA KENDARI
	745	13	MTSN 3 BOMBANA	JL.JEND. SUDIRMAN NO.1 BOEPINANG KEL.BOEPINANG KEC.POLEANG
	746	14	MIN 1 BAU-BAU	JL. BULAWAMBONA NO.4 KOTA BAU-BAU
	747	15	MIN 2 BUTON	JL. RSUD DESA LABURINCI KEC.PASARWAJO KAB.BUTON
	748	16	MIN 1 BUTON TENGAH	JL. GERSAMATA NO.2 KEL.LAKUDO KEC.LAKUDO KAB.BUTON TENGAH
	749	17	MI PESRI KENDARI	JL. JEND. AHMAD YANI NO.3 KEL. BENDE KEC.KADIA KOTA KENDARI
26	PROVINSI SULAWESI BARAT			
	750	1	MAN Majene	Jl. Proros Majene, lembang Majene
27	PROVINSI GORONTALO			
	751	1	MIN Dembe II	Jl. Taman Surya Kel. Dembe Jaya Kec. Kota Utara
	752	2	MIS Muhammadiyah Wumialo	Jl. HB. Yasin No. 22 Kel. Wumialo Kec. Kota Tengah
	753	3	MIS Al Islah	Jl. Irian Kel. Liluwo Kec. Kota Tengah
	754	4	MIN Parungi	Jl. PG. Rajawali Desa Iloheluma Kec. Bollyohuto
	755	5	MIN Wonggahu	Jl. Mutiara No. 415 Desa Wonggahu Kec. Paguyaman
	756	6	MINTangkobu	Jl. Trans Sulawesi Desa Rejonegoro Kec. Paguyaman
	757	7	MIN Paguat	Jl. Siswa No. 78 Desa Soginti Kec. Paguat
	758	8	MIN Sumalata	Jl. Buluatu No. 10 Desa Deme I Kec. Sumalata
	759	9	MTsS Al Huda Gorontalo	Jl. Muh. Yamin No. 3 Kel. Limba B Kec. Kota Selatan
	760	10	MTsN Model Limboto	Jl. Hasan Bunga Kel. Kayumerah Kec. Limboto
	761	11	MTsN Telaga Biru	Jl. Raya Limboto KM.11 Kel. Ulapato A Kec. Telaga Biru
	762	12	MTsN Batudaa	Jl. Pemuda No. 87 Desa Ilomangga Kec. Batudaa
	763	13	MTsN Tilamuta	Jl. Trans. Sulawesi No. 315 Desa Hungayonaa Kec. Tilamuta
	764	14	MTsN Paguyaman	Jl. Kuala Lumpur Desa Wonggahu Kec. Paguyaman
	765	15	MTsN Suwawa	Jl. Pasar Minggu No. 73 Suwawa Kec. Suwawa
	766	16	MTsN Paguat	Jl.Siswa No. 78 Desa Soginti Kec. Paguat
	767	17	MTsN Lemito	Jl. Siswa Desa Lemito Kec. Lemito
	768	18	MTsN Imana	Jl. Trans Sulawesi Desa Imana Kec. Atinggola
	769	19	MAN Batudaa	Jl. Raja Bobihu Desa Ilomangga Kec. Tabongo
	770	20	MAN Tilamuta	Jl. Ali Amill Desa Hungayonaa Kec. Tilamuta
	771	21	MAN Insan Cendekia Gorontalo	Jl. Tapa-Suwawa Desa Moutong Kec. Tilongkabila
	772	22	MAN Paguat	Jl. Siswa No. 78 Desa Soginti Kec. Paguat
	773	23	MAN Model Gorontalo	Jl. Polgar No 26 Kel. Molosifat U Kota Gorontalo
	774	24	MAS Anggrek	Jl. Trans Molinggapoto -Tolinggula Desa Monas Kec. Monano
28	PROVINSI MALUKU			
	775	1	MIN 1 Ambon	Jl. Kesatria Batu Merah
	776	2	MIN 2 Ambon	Jl. Leo Wattimen
	777	3	MIN Kailolo	Jl. Desa Kailolo
	778	4	MIN Tual	Jl.HI Gani Renuat

No	NO URUT	NO URUT PROVINSI	NAMA MADRASAH	ALAMAT
	779	5	MIN Pulau rum	Jl. Banda Naera
	780	6	MIN Limboro	Jl. Limnoro
	781	7	MIN waimital	Jl. Madrasah waimital
	782	8	MIN Kilbat Kilmoy	Jl. Kilmoy
	783	9	MIN Bula	Jl. Raya Bula
	784	10	MIN Dulla Laut	Dulla laut
	785	11	MIN Tayando	Desa Tayando Yamtel. Tayando Tam. -5.609067
	786	12	MTsN Ambon	Jl. Sudirman Kbn Cengkeh
	787	13	MTsN Tulehu	Jl. Kesatria Batu Merah
	788	14	MTsN Masohi	Jl. Sultan hasanuddin
	789	15	MTsN geser	Jl. Mayor Abdullah
	790	16	MTsN Namalean sikaru	Jl. Nalean Sikaru
	791	17	MTsN Waimital	Jl. Madrasah waimital
	792	18	MTsN Mastur	Desa Mastur
	793	19	MTsN Kel Besar	Desa Depur Kec. Kel Besar Kab. Maluku Tenggara
	794	20	MTsN Tual	Jl. Pahlawan Tual
	795	21	MAN 1 Ambon	Jl. Puncak Wara Ambon
	796	22	MAN Geser	Jl. Mayor abdullah
	797	23	MAN 2 Tulehu	Jl. Raya tulehu
	798	24	MAN Masohi	Jl. Lintas seram
	799	25	MAN waimital	Jl. Madrasah waimital
	800	26	MAN banda	Jl. Gunung manggis Banda
	801	27	MAN Bula	Jl. Bula
	802	28	MAN Tual	Jl. Perumnas Ohoijang
29	PROVINSI MALUKU UTARA			
	803	1	MIN Moya	Tabahawa Kel. Moya Kec. Ternate Tengah
	804	2	MIN Sasa	Jl. Pertamina Kel. Sasa Kec. Ternate Selatan
	805	3	MTs.N Ternate	Jl. Batu Angus Dufa-Dufa
	806	4	MAN Model Ternate	Jl. Batu Angus No 31, Kel Dufa-Dufa
	807	5	MAS Alkhairaat Ternate	Jl. Kakaktua No.155 Kel. Kalumpang Kec. Ternate Tengah
	808	6	MIN Dokiri	Kelurahan Dokiri Kec. Tidore Selatan
	809	7	MIN Selli	Kelurahan Selli Kec. Tidore
	810	8	MIN Dowora	Jl. Frans Kaisepo Kec. Tidore Timur
	811	9	MIN Bobo	Kelurahan Bobo Kec. Tidore Utara
	812	10	MIN Fobaharu	Kelurahan Fobaharu Kec. Tidore Utara
	813	11	MIN Tomadow	Kelurahan Tomadow Kec. Tidore Timur
	814	12	MTs.N 129 Dokiri	Kel. Dokiri Tidore Kec. Tidore Selatan
	815	13	MTs.N Mareku	Jl. Raya Soasio Rum, Kel Mareku Kec. Tidore Utara
	816	14	MTs.N Dowora	Kel. Dowora Kec. Tidore Timur
	817	15	MAN Gurabati	Kelurahan Gurabati Kec. Tidore Selatan
	818	16	MTs.N Malifut	Desa Tahane Kec. Malifut
	819	17	MTs.N Dokulamo	Jl. Bandara Huda Gamar Malamo Kec. Galela Barat
	820	18	MAN Galela	Jl. Bandara Huda Gamar Malamo Kec. Galela Barat
	821	19	MAN Malifut	Jl. Haji Adam Malik, Desa Samsuma
	822	20	MTs.N Babang	Jl. Raya Pertamina Desa Babang Kec. Bacan Timur
	823	21	MTs.N Cemara Jaya	Jl. Siswa Desa Cemara Jaya Kec. Wasile
	824	22	MTs.N Facey Sanana	Jl. Pekuburan Islam Fatcey Desa Fatcey
	825	23	MAN Sanana	Jl. Pekuburan Islam Fatcey Desa Fatcey
	826	24	MTs.N Gotalamo	Desa Gotalamo Jaya Kec. Morotai Selatan
30	PROVINSI PAPUA BARAT			
	827	1	MIN Fakfak	Jl. La Tonde
	828	2	MI Guppi	Jl. F Kalasuat
	829	3	MIN MASNI	Jl. Protokol SP 7 Kampung Sumber Boga
	830	4	MIN AIMASI	Jl. Gunung Willis Almasi
	831	5	Madrasah Tsanawiyah Negeri Fakfak	Jl. Yos Sudarso Kel. Wagom
	832	6	Madrasah Tsanawiyah Negeri Mariyai	Jl. Menur No. 2
	833	7	Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Sorong	Jl. Basuki Rahmat No. 40 Sorong
	834	8	Madrasah Tsanawiyah Negeri Prafi	Jl. Gunung Willis Almasi
	835	9	MAN Fakfak	Jl. Yos Sudarso No.124 Po.BOX 164 FF
	836	10	Madrasah Aliyah Negeri Model Sorong	Jl. Basuki Rahmat No 40 Sorong
	837	11	Madrasah Aliyah Negeri Prafi	Jl. Merpati Udapi Hillir Prafi

DENAH LOKASI MIN SUMBERSARI



Kranjingan

Skala : 1 : 1500



DOKUMENTASI FOTO



Pembagian angket siswa



Proses pembelajaran team teaching



Proses pembelajaran di dalam kelas



Wawancara dengan kepala sekolah MIN Sumbersari



Wawancara dengan walikelas II A



Buku tematik kelas 1-6 MIN Sumbersari



Nama : Nicky Nastiti Karya Prativi
NIM : 084134051
Tempat,Tanggal Lahir: Jember, 05 April 1995
Alamat : Jl. Manggar IX, RT 02, RW 13,
Gebang Poreng, Kecamatan Patrang
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah btidaiyah

Riwayat Pendidikan :

- a. 2000-2001 : TK Al- Hidayah III Jember
- b. 2001-2007 : SDN Jember Kidul IV
- c. 2007-2010 : SMP Negeri 04 Jember
- d. 2010-2013 : SMA Negeri 04 Jember
- e. 2013-2017 : IAIN Jember lulus tahun 2017

Penghargaan :

- a. 2016 : Selected Participant on Urban Youth Meeting
- b. 2016 : Delegate Community People and Development of Indonesian Youth Dream Regional Jawa Timur
- c. 2016 : Best team on Youth Ecopreneurship UNAIR
- d. 2016 : Selected Participant on Youth Ecopreneurship UNAIR

Pengalaman Organisasi :

- a. Anggota PMR SMAN 3 Jember
- b. Anggota Modern Dance SMAN 3 Jember
- c. Anggota Traditional Dance SMAN 3 Jember
- d. Anggota Remas SMAN 3 Jember
- e. Anggota Remas Quba' Gebang Jember
- f. Anggota Korps Suka Rela (KSR) IAIN Jember
- g. Anggota Divisi CPD, IYD Jawa Timur
- h. Anggota Jember Youth Social Movement, Divisi Pendidikan, Lingkungan Hidup dan Kesehatan.
- i. Anggota Kelas Inspirasi Jember
- j. Relawan Segelas Susu PCMI, PPAN Jawa Timur
- k. Anggota Indonesia Bebas Sampah 2020

**PENGARUH PERSEPSI PEMBELAJARAN TEMATIK DAN
KETERAMPILAN BERBICARA TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SUMBERSARI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI



Oleh :

NICKY NASTITI KARYA PRATIVI
NIM. 084134051

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
APRIL 2017**

**PENGARUH PERSEPSI PEMBELAJARAN TEMATIK DAN
KETERAMPILAN BERBICARA TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SUMBERSARI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

NICKY NASTITI KARYA PRATIVI

NIM : 084 134 051

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
APRIL 2017**